



UNIVERSITAS GADJAH MADA  
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
PROGRAM MAGISTER SAINS DAN DOKTOR



apdmi

ALIANSI PROGRAM  
DOKTOR MANAJEMEN  
INDONESIA



# PROCEEDINGS

**DOCTORAL COLLOQUIUM AND SEMINAR 2019:**  
*MANAGEMENT BREAKTHROUGH AND DOCTORAL JOURNEY*

**REVOLUSI INDUSTRI 4.0  
PADA PENGAJARAN DAN PENELITIAN**

Yogyakarta, April 26-27, 2019



Organized by:  
IKATAN MAHASISWA DAN ALUMNI PROGRAM DOKTOR FEB UGM (IMADEBGAMA)

## Kata pengantar pengelola program Doktor FEB UGM



Jogiyanto Hartono M. M.B.A., Ph.D., Prof.  
*Koordinator pengelola program Doktor FEB-UGM*

Buku prosiding ini adalah kumpulan abstrak dari ide-ide penelitian para mahasiswa Doktor dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Tercatat sejumlah 129 peserta dari 18 universitas (enam diantaranya berasal dari universitas di luar pulau Jawa) yang turut serta berkontribusi dalam buku prosiding ini. Sebanyak 110 peserta dari ilmu manajemen, 8 peserta dari ilmu ekonomi, dan 11 peserta dari ilmu akuntansi.

Kumpulan abstrak ini juga diurutkan berdasar peminatan pada masing-masing bidang ilmu. Pada bidang ekonomi kerakyatan dan pedesaan mengenai kesejahteraan desa dengan beberapa faktor utama seperti institusi BUMD, pemanfaatan dana desa, dan pemberdayaan wanita di desa. Pada bidang ilmu akuntansi, ada ide penelitian mengenai tanggung jawab sosial perusahaan, manajemen laba dan kredibilitas manajer pada regional ASEAN.

Pada bidang ilmu manajemen, terdapat keragaman topik yang cukup tinggi dari para kontributor. Di bidang keuangan, topik-topik konvensional seperti laporan keuangan, harga

saham, struktur permodalan, serta investasi masih cukup mendominasi untuk menambah kontribusi detail pada topik-topik tersebut. Namun, pada saat yang sama beberapa topik keuangan terbaru seperti *fintech*, *intellectual capital* juga sudah didiskusikan pada kolokium ini. Di bidang pemasaran, keragaman topik dicerminkan melalui keperilakuan, hubungan relasional pelanggan, dan topik-topik terkini dan terbaru di bidang pemasaran online, teknologi informasi, serta topik khusus terkait aspek religiusitas. Di bidang SDM, topik tradisional kepemimpinan dalam berbagai aspek; misalnya kepemimpinan transformasional, informal, dan kepemimpinan aplikatif seperti perannya dalam implementasi, kultur organisasi disampaikan dalam kolokium ini. Beberapa aspek lain yang dibahas, misalnya pengambilan keputusan heuristik dan perilaku kewarganegaraan organisasional juga turut meramaikan kontribusi ide di kolokium ini. Di bidang strategik, ragam tema mulai dari manajemen konflik, strategi organisasi pada era *industry 4.0*, strategi transformasi, dan beberapa topik tradisional manajemen strategik lainnya. Terakhir tetapi tidak kalah pentingnya adalah manajemen inovasi dan operasi mengenai kolaborasi komunitas pembelajar, etika pengetahuan untuk kinerja, dan pengembangan keunggulan yang berkelanjutan.

Program Doktor FEB-UGM mengucapkan terima kasih telah dipercaya untuk menjadi penyelenggara kegiatan kolokium berbasis nasional ini. Kami juga mengucapkan banyak terimakasih atas kepercayaan dari para mahasiswa S3 dan para pembimbing mereka di berbagai perguruan tinggi di Indonesia untuk mengirimkan ide penelitian mereka untuk didiskusikan pada forum ini.

Akhir kata, semoga kumpulan abstrak prosiding ini membawa manfaat bagi para pembaca dan dapat menjadi embrio bagi penelitian-penelitian mutakhir di bidang manajemen, ekonomi, dan akuntansi.

## Kata pengantar ketua APDMI



**Dr. Sulaeman Rahman Nidar SE, MBA**  
*Ketua APDMI*

Program kolokium Doktorat dari Aliansi Program Doktor Manajemen Indonesia (APDMI) 2019 diselenggarakan dengan kolaborasi bersama FEB UGM. Kami mencatat, yang unik dari penyelenggaraan kali ini adalah diikutsertakannya bidang ilmu ekonomi dan ilmu akuntansi. Hal ini merupakan refleksi dari topik kolokium ini, yaitu “Revolusi Industri 4.0 pada pengajaran dan penelitian” yang telah menggiring kita pada satu fakta yang tidak terelakkan bahwa keterpaduan antara bidang ilmu menjadi semakin mengemuka pada saat ini dan pada saat yang sama telah menjadikan batas-batas definisi keilmuan tradisional semakin tidak jelas.

Dari sudut pandang ilmu manajemen, perpaduan ilmu ekonomi, akuntansi, dan manajemen ini menjadi fenomena yang menarik untuk dicermati. Agaknya kita tidak lagi dapat mengkotakkan satu disiplin ilmu terpisah dengan disiplin lainnya melainkan turut memanfaatkan irisan keilmuan tersebut untuk pada bidang-

bidang kekinian yang menuntut pemikiran dari berbagai sudut pandang. Dalam semangat itulah kami menyelenggarakan kegiatan kolokium dan seminar pada tahun 2019 ini.

Terdapat 129 mahasiswa S3 dari 18 universitas anggota APDMI pada acara kolokium ini. Kami harapkan kegiatan ini dapat menjadi sarana bagi para mahasiswa S3 dan dosen untuk saling berbagi pengetahuan dalam bidang penelitian ilmu manajemen dan tidak menutup kemungkinan beririsan juga dengan bidang ilmu lain. Melalui kolokium ini, para peserta diharapkan juga memperoleh pengetahuan formal dan informal sebagai modal untuk melakukan penelitian setara S3 yang baik. Selain itu, buku prosiding yang diterbitkan pada kolokium ini diharapkan dapat mendokumentasi ide-ide gagasan terkini yang dapat diwujudkan melalui penelitian yang berkualitas dan upaya publikasi pada jurnal-jurnal internasional bereputasi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada panitia FEB UGM, para pengurus dan anggota APDMI serta semuanya yang telah mendukung kolokium ini.

Akhirnya selamat mengikuti kolokium ini. Harapan kami semoga kegiatan ini dapat mempererat silaturahmi antar anggota APDMI dan meningkatkan semangat kerjasama, kolaborasi dan akhirnya bisa meningkatkan kualitas pendidikan Doktor manajemen di tanah air kita tercinta.

**Daftar Isi**

KATA PENGANTAR PENGELOLA PROGRAM DOKTOR FEB UGM ..... II

KATA PENGANTAR KETUA APDMI ..... II

DAFTAR ISI ..... III

TOPIK : MANAJEMEN INOVASI DAN OPERASI ..... 1

[MI001] ..... 1

[MI002] ..... 1

[MI003] ..... 1

[MI004] ..... 1

[MI006] ..... 2

[MI007] ..... 2

[MI008] ..... 2

[MI009] ..... 3

[MI910] ..... 3

[MI911] ..... 4

TOPIK : MANAJEMEN KEUANGAN ..... 4

[MK001] ..... 4

[MK002] ..... 4

[MK003] ..... 4

[MK004] ..... 5

[MK005] ..... 5

[MK006] ..... 5

[MK007] ..... 6

[MK008] ..... 6

[MK009] ..... 6

[MK010] ..... 7

[MK011] ..... 7

[MK012] ..... 8

[MK013] ..... 8

[MK014] ..... 8

[MK015] ..... 9

[MK016] ..... 9

[MK017] ..... 10

[MK018] ..... 10

[MK019] ..... 10

[MK020] ..... 11

[MK022] ..... 11

[MK921] ..... 11

TOPIK : MANAJEMEN SDM ..... 11

[MS001] ..... 11

[MS003] ..... 12

[MS004] ..... 12

[MS005] ..... 12

[MS006] ..... 12

[MS007] ..... 13

[MS009] ..... 13

[MS010] ..... 14

[MS011] ..... 14

[MS012] ..... 14

[MS013] ..... 14

[MS014] ..... 15

[MS015] ..... 15

[MS016] ..... 15

[MS017] ..... 16

[MS018] ..... 16

[MS019] ..... 16

[MS020] ..... 16

[MS021] ..... 17

[MS022]	17
[MS023]	17
[MS024]	18
[MS025]	18
[MS026]	18
[MS027]	19
[MS028]	19
[MS029]	19
[MS030]	20
[MS031]	20
[MS032]	20
[MS033]	21
[MS034]	21
[MS035]	21
[MS036]	22
[MS037]	22
[MS038]	23
[MS039]	23
[MS040]	23
[MS041]	24
[MS042]	24
[MS043]	24
[MS045]	24
[MS908]	25
TOPIK : MANAJEMEN STRATEJIK	25
[MT001]	25
[MT002]	25
[MT003]	26
[MT004]	26
[MT005]	27
[MT006]	27
TOPIK : MANAJEMEN PEMASARAN	27
[MP001]	27
[MP002]	28
[MP003]	28
[MP004]	28
[MP005]	29
[MP006]	29
[MP007]	29
[MP008]	29
[MP009]	30
[MP010]	30
[MP011]	30
[MP012]	30
[MP013]	31
[MP014]	31
[MP016]	32
[MP017]	32
[MP018]	33
[MP019]	33
[MP020]	33
[MP021]	34
[MP022]	34
[MP023]	35
[MP024]	35
[MP925]	35
[MP926]	35
TOPIK : ILMU EKONOMI	37

[IE001] .....	37
[IE002] .....	37
[IE003] .....	37
[IE004] .....	38
[IE005] .....	38
[IE007] .....	39
[IE008] .....	39
TOPIK : ILMU AKUNTANSI .....	40
[IA001] .....	40
[IA002] .....	40
[IA003] .....	40
[IA004] .....	40
[IA005] .....	41
[IA006] .....	41
[IA007] .....	42
[IA008] .....	42
[IA909] .....	43
[IA910] .....	43
[IA911] .....	44
INDEKS KONTRIBUTOR .....	45

## TOPIK : MANAJEMEN INOVASI DAN OPERASI

### [MI001] MEMBANGUN SEMANGAT PUBLIKASI ILMIAH BAGI DOSEN DENGAN KOMUNITAS PEMBELAJAR DAN BERBAGI PENGETAHUAN

Sutrisno

*Universitas Islam Sultan Agung, Semarang*

*sutrisno.pdim@std.unissula.ac.id*

Publikasi jurnal ilmiah berkala internasional menjadi tolak ukur sebuah perguruan tinggi menempati posisi prestisius. Namun, kinerja publikasi dosen masih terkendala oleh factor internal dan factor eksternal. Peningkatan publikasi memerlukan input aktivitas penelitian sebagai salah satu aktivitas dalam Tri Dharma perguruan tinggi. Kompleksitas pengetahuan diseperti proses publikasi ini didukung dengan rendahnya minat penelitian yang menyebabkan rendahnya minat melakukan publikasi. Berdasarkan kajian literatur, penelitian ini berguna untuk mengkaji model peningkatan kinerja spesifik dosen, yaitu dalam hal publikasi. Konsep komunitas pembelajar dan berbagi pengetahuan secara bersama (*Collaborative learning community*) yang diturunkan dari sintesa teori identitas atau *identity theory* dan teori pertukaran sosial (*Social exchange theory*) diyakini mampu meningkatkan kinerja publikasi di kalangan dosen. Kajian dan rencana penelitian mendatang disajikan di akhir artikel ini.

*Keywords: Collaborative Learning community, Kinerja dosen, dan Publikasi jurnal.*

### [MI002] RESPONSIBILITY KNOWLEDGE ETHIC UNTUK PENINGKATAN KINERJA KEPALA SEKOLAH

Maikal Soedijarto

*Universitas Islam Sultan Agung, Semarang*

*maikalsoedijarto@gmail.com*

Kinerja Organisasi menjadi tolok ukur melalui pendekatan *Responsibility Knowledge Ethic* yakni mendukung dan memberi semangat terhadap pengetahuan dan nilai yang sesuai dalam lingkungan keluarga, tunjangan kelahiran, ukuran keluarga, dan ketersediaan mentor peran dan persyaratan kesempatan pendidikan. Pembelajaran organisasi yakni mengatakan kebenaran sesuai realita. Pembelajaran Organisasi dan *Responsibility Knowledge Ethic* mewujudkan dan meningkatkan Kinerja Organisasi.

*Keywords: Responsibility knowledge ethic, Organisasi pembelajaran, Perilaku inovasi, dan Kinerja organisasi*

### [MI003] THE DEVELOPMENT SUSTAINABLE COMPETITIVE ADVANTAGE THROUGH QUONDAM COMMITMENT PROFESSIONALISM BEHAVIOR

Rokhmad Budiyo

*Universitas Islam Sultan Agung, Semarang*

*rokhmad@stiesemarang.ac.id*

Keunggulan bersaing berkelanjutan sebagai prasarat organisasi untuk mempertahankan keuntungan demi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Era millenium 4.00 satu-satunya sumber daya keunggulan kompetitif adalah faktor manusia yang memiliki manfaat tinggi, berpengetahuan unik, dan tidak mudah tergantikan. Pembelajaran organisasi sebagai aktifitas individu dalam menemukan masalah, menyelesaikan masalah dan menghasilkan solusi menjadi jalan menuju keunggulan bersaing berkelanjutan. Masih adanya *Research gap* hasil penelitian sebelumnya disebabkan masih adanya hambatan yang mengakibatkan kegagalan pembelajaran organisasi yang sedikit sekali mendapat perhatian para peneliti. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan model baru yaitu *Quondam Commitment Profesional Behavior* (*Quondam Ciprove*) berbasis pembelajaran organisasi hasil *synthesis* teori *Organizational learning* dengan *HRM Practice* dalam meningkatkan keunggulan bersaing berkelanjutan, sebagai solusi jitu dan cerdas untuk menghindari kegagalan pembelajaran organisasi. *Quondam Ciprove* merupakan aktifitas selama-lamanya, bersungguh-sungguh mewujudkan visi misi, *professional*, dan beretika. Penelitian ini juga akan menguji pandangan dekat pembelajaran (*myopia learning*) melalui *Quondam Commitment profesional behavior* yang dapat meningkatkan ketangkasan organisasi dalam meningkatkan keunggulan bersaing berkelanjutan. Menggunakan metode penelitian eksploratif dan *explanatory*, melalui data primer dari *Manager Koperasi Syariah* di Jawa Tengah, dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu *The Structural Equation modeling (SEM)* dari paket software *AMOS 20.0*. Penelitian ini menjadi sumbangsih dalam manajemen strategi, dan bisa dipraktikkan di organisasi bisnis sebagai upaya mewujudkan keunggulan bersaing berkelanjutan melalui *organizational learning*.

*Keywords: Organizational learning, Quondam Commitment profesional behavior, dan Keunggulan bersaing berkelanjutan*

### [MI004] PENGARUH INTERAKSI REGULATORY FOCUS DAN DYNAMIC MANAGERIAL CAPABILITY DENGAN TECHNOSYRESS TERHADAP ORGANIZATIONAL CAPACITY FOR CHANGE DAN CHANGE

**PERFORMANCE DENGAN COMPLEXITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI (TINJAUAN MULTI LEVEL)**

Sabar

Universitas Airlangga, Surabaya  
sabar@prodes.its.ac.id

Perguruan tinggi adalah organisasi yang kompleks, dengan demikian pengambilan keputusan juga akan bersifat kompleks, mengingat karakter organisasi yang kolejal. Pada saat kompleksitas pengambilan keputusan tinggi akan menghambat kinerja, sedangkan pada saat kompleksitas kinerja rendah akan memperkuat pengaruh kapasitas organisasi untuk berubah terhadap perubahan kinerja. Penelitian menggunakan technostress dan complexity decision making sebagai variable moderator. Technostress akan memoderasi hubungan regulatory focus dan dynamic managerial capability terhadap organizational change capacity. Untuk complexity decision making digunakan untuk memoderasi hubungan antara organizational change capacity dengan perubahan kinerja organisasi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan studi multilevel. Sampel yang direncanakan adalah middle manager pada level tim, yaitu dekan dan wakil dekan serta kepala departemen. Penelitian akan dilakukan pada PTN BH di Indonesia. Alat uji yang digunakan adalah *Hierarchical Linear modeling* (HLM).

*Keywords: Regulatory focus, Complexity decision making, dan Organizational change capacity*

**[M1006] PENGARUH GREEN MARKET TERHADAP GREEN ENTREPRENEURSHIP SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: STUDI PADA EKONOMI KREATIF SUB SEKTOR KULINER DI JAWA**

Helin Garlinia Yudawisastra  
Universitas Padjajaran, Bandung  
yudawisastra.helin@gmail.com

Saat ini masalah green entrepreneurship dan pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk menghasilkan produk yang ramah lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pembangunan yang berkelanjutan, green entrepreneurship, dan variable dalam green market yang muncul saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Dampak green market terhadap green entrepreneurship dan pembangunan berkelanjutan belum dikaji sepenuhnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat model penelitian yang komprehensif. Model yang dikembangkan kemudian diuji menggunakan metode Partial Least Square (PLS) berdasarkan data yang dikumpulkan melalui survei dari sampel pada ekonomi kreatif sub sektor kuliner di Jawa.

*Keywords: Pembangunan berkelanjutan dan Green entrepreneurship*

**[M1007] TRANSFORMASI SEBAGAI CARA UNTUK MENINGKATKAN PERFORMA PERUSAHAAN DITINJAU DARI KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI, NILAI-NILAI PERUSAHAAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN DALAM RANGKA MENYIKAPI MENURUNNYA AKTIFITAS PERUSAHAAN KARENA HARGA MINYAK DUNIA YANG RENDAH, STUDY KASUS DI PERTAMINA HULU KALIMANTAN TIMUR (EX LEGACY CHEVRON INDONESIA COMPANY) DI KALIMANTAN TIMUR**

Muhammad Sadikin  
Universitas Mulawarman, Samarinda  
msadikin999@gmail.com

Transformasi Bisnis adalah strategi manajemen perubahan yang bertujuan untuk menyelaraskan inisiatif orang, proses dan teknologi suatu perusahaan lebih dekat dengan strategi dan visi bisnisnya. Perusahaan atau organisasi yang menggunakan pendekatan transformasi yang efektif dapat membuat perusahaan lebih sukses daripada biasanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui indikator yang mempengaruhi kinerja perusahaan melalui pendekatan transformasi yang dipengaruhi oleh variabel kepemimpinan, budaya organisasi, nilai-nilai dan variabel strategi di perusahaan migas. Penelitian ini dilakukan di Chevron Indonesia Company di Kalimantan Timur. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dengan 120 peserta di perusahaan ini. Sedangkan analisisnya menggunakan structure equation modeling (SEM) untuk menganalisis penelitian ini dan menjawab keseluruhan hipotesis.

*Keywords: Transformasi, Strategi dan Visi bisnis, Kepemimpinan, Budaya organisasi, Nilai dan Variabel strategi*

**[M1008] MAKRO EKONOMI MEMODERASI PENGARUH SUPPLY CHAIN TERHADAP COMPETITIVE ADVANTAGE DAN FIRM'S PERFORMANCE PADA INDUSTRI PELAYARAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

Endah Supeni Purwaningsih  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya

Kinerja-kinerja saham pada industri pelayaran bergerak *defensive* disebabkan sebagian besar emiten dari industri pelayaran mencatatkan beban operasional perusahaan yang cukup tinggi. *Prospek* industri pelayaran hanya pada permasalahan *Management* dari masing-masing emiten (Reza Priyambada 2013). Kondisi ini memaksa perusahaan untuk terus-menerus melakukan sebuah inovasi strategi dalam mencapai keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan dengan cara menciptakan produk

yang memiliki keunikan tersendiri serta memiliki strategi-strategi pengiriman yang cepat dan tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses *Supply Chain Management Analysis* guna mendapatkan *Competitive Advantage* yang berimbas pada *Firm's Performance*, faktor-faktor *Macro Economic* juga turut berperan (memoderasi) secara langsung dan signifikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Indonesia *Capital Market Directory* (ICDM) dan *annual report* tahun 2014-2018. Sedangkan Populasi yang akan digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan Industri Pelayaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beroperasi di Surabaya. Sampel yang akan digunakan adalah keseluruhan dari populasinya, jadi sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* atau yang sering disebut *sensus sampling*. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode pemodelan persamaan struktural (SEM) berbasis komponen dengan menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan proses perhitungan yang dibantu dengan program aplikasi *warpPLS*.

*Keywords: Competitive advantage, Firm's performance, Macroeconomic, Partial Least Square, Supply chain management*

[MI009] **PEMETAAN DAN ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN TEKNOLOGI DAN PERDAGANGAN ELEKTRONIK BAGI UMKM**

Rochmat Aldy Purnomo

*Universitas Sebelas Maret, Surakarta*

Di negara yang sedang berkembang, seperti di Indonesia, UMKM menjadi sangat penting terutama sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Disisi lain, UMKM di Indonesia masih lemah dalam banyak hal, termasuk masih lebih terpusat pada produksi berteknologi rendah dan perdagangan elektronik seperti makanan, pakaian jadi, meubel dan kerajinan. Kami percaya bahwa dimensi kesiapan teknologi dan perdagangan elektronik sebagai ciri kepribadian berfungsi sebagai faktor penting dalam mempengaruhi persepsi pengguna tentang teknologi, seperti produksi dan *e-commerce*. Studi tentang sifat ini bermanfaat untuk membangun teori kesiapan teknologi dan *e-commerce* untuk realitas kehidupan UMKM di Indonesia. Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM di Karesidenan Madiun yang dibagi dalam beberapa kategori (Bahan Bangunan, Pangan, Logam, Tekstil, Kerajinan). Penentuan bidang teknologi terdiri dari lima kategori dengan melihat bahan dasar yang dipergunakan dan atau hasil dari produksi yang dilakukan oleh unit usaha UMKM. Adapun teknik analisis menggunakan *teknometer*, *ecommeter*, analisis sistem informasi geografis dan analisis faktor konfirmatori.

*Keywords: UMKM, Teknometer, Ecommeter, Kesiapan UMKM, dan UMKM Indonesia*

[MI910] **INTEGRASI PEMBELAJARAN EKSPLORASI DAN PEMBELAJARAN EKSPLOITASI: PENGELOLAAN PARADOX PENGETAHUAN PADA JARINGAN KERJA UNTUK MENCAPAI KINERJA KEUANGAN**

Maria Pampa Kumalaningrum, Wakhid S. Ciptono, Nurul Indarti

*Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

*Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

*Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

Penelitian ini menganalisis keseimbangan pembelajaran eksplorasi dan pembelajaran eksploitasi di usaha kecil dan menengah (UKM). Pembelajaran eksploitasi dan pembelajaran eksplorasi dipengaruhi oleh konfigurasi yang ada pada jaringan kerja perusahaan. Konfigurasi jaringan kerja terdiri dari diversitas, redundansi, intensitas ikatan (*tie intensity*), dan multipleksitas (*multiplexity*). Eksplorasi perusahaan adalah tindakan eksperimen dengan alternatif baru, memiliki pengembalian yang tidak pasti, dan kadang menunjukkan hasil negatif. Sedangkan eksploitasi, didefinisikan sebagai penyempurnaan dan perluasan kompetensi, menggunakan teknologi dan paradigma yang ada, biasanya menunjukkan hasil yang positif, tepat, dan dapat diprediksi. Apabila sebuah perusahaan memilih fokus pada eksplorasi, maka akan mengorbankan eksploitasi produktif dari upaya mereka. Sebaliknya, dengan hanya berfokus pada eksploitasi, perusahaan mungkin tidak dapat menanggapi perubahan permintaan atau gagal mengenali perbaikan produk serta proses yang melemahkan kemampuan perusahaan untuk secara efektif melakukan kegiatan eksploitasi. Oleh karena itu, diperlukan integrasi atau keseimbangan dari eksplorasi dan eksploitasi, sehingga mengurangi ketergantungan berlebihan pada eksplorasi atau eksploitasi oleh perusahaan. Perusahaan akan memiliki kinerja lebih baik jika mampu mengintegrasikan eksplorasi dan eksploitasi. Dalam penelitian ini dilakukan analisis strategi keseimbangan pembelajaran eksplorasi dan pembelajaran eksploitasi pada UKM yang terjadi karena adanya konfigurasi pada jaringan kerja di usaha kecil dan menengah (UKM) serta pengaruhnya pada kinerja keuangan. Data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan sampel purposif. Analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling*. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi terhadap akademik dengan memberikan gambaran pola strategi keseimbangan pembelajaran eksplorasi dan pembelajaran eksploitasi yang ada pada UKM. Selain itu, diharapkan juga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi mengenai pengelolaan jaringan kerja pada UKM yang akan memunculkan

pembelajaran eksplorasi dan pembelajaran eksploitasi.

*Keywords: Jaringan kerja, Diversitas, Redundansi, Intensitas ikatan, Multipleksitas, Eksplorasi, dan Eksploitasi*

**[MI911] PENGARUH PEMBELAJARAN DARI KEGAGALAN BISNIS PADA KINERJA BISNIS SETELAH RE ENTRY**

**DIMEDIASI OLEH PERUBAHAN STRATEGI**

Munjiati Minawaroh, Nurul Indarti, Wakhid Slamet Ciptono

*Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

*Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

*Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

Pembelajaran dari kegagalan bisnis tidak selalu berpengaruh langsung pada kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran dari kegagalan bisnis terhadap kinerja bisnis setelah *re entry* dimediasi oleh perubahan strategi diferensiasi dan menguji pengaruh pembelajaran dari kegagalan bisnis terhadap kinerja bisnis setelah *re entry* dimediasi oleh perubahan strategi kepemimpinan biaya. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pada literatur kewirausahaan, terutama berkaitan dengan kegagalan bisnis serta kinerja bisnis setelah *re entry*. Penelitian ini akan dilakukan pada pengusaha yang saat ini menjalankan bisnis yang pernah mengalami kegagalan sebelumnya.

*Keywords: Pembelajaran dari kegagalan bisnis, Kinerja bisnis setelah re entry, Perubahan strategi diferensiasi, dan Perubahan strategi kepemimpinan biaya*

**TOPIK : MANAJEMEN KEUANGAN**

**[MK001] STUDI EKSPLOKASI PEMBIAYAAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**

Henry Djohnson

*Universitas Airlangga, Surabaya*

*henry.djohnson-2017@feb.unair.ac.id*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sumber pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk operasional usahanya, teori-teori literatur yang menganalisis tentang cara di mana UMKM memperoleh pinjaman modal dan berbagai kendala yang dihadapi untuk mendapatkannya. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa kadang-kadang perusahaan lebih memilih untuk tetap beroperasi dengan sumber dayanya sendiri, atau mencari sumber eksternal melalui pinjaman, yang berkontribusi pada hilangnya kendali perusahaan. Selain itu, literatur juga mengungkapkan beberapa kendala yang dihadapi perusahaan ketika ingin mengajukan pinjaman, seperti: ukuran, UMKM yang lebih kecil memiliki kemungkinan lebih sedikit; umur, UMKM yang paling

tua tidak memiliki catatan yang dipersyaratkan oleh sebagian besar lembaga keuangan; opasitas, UMKM biasanya tidak memiliki kendali yang memadai atas informasi yang dimiliki dan tidak menghasilkan laporan minimum yang diminta dalam pemrosesan pinjaman; dalam beberapa kasus, mengurangi dampak risiko dalam proses pembiayaan yang dilakukan dengan menyetorkan jaminan, yang tidak selalu tersedia atau tersedia untuk tujuan ini dan; tingkat bunga, semakin tinggi biaya kredit hal ini menyebabkan pembayaran bunga dengan biaya yang cukup tinggi untuk UMKM.

*Keywords: Pembiayaan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah*

**[MK002] ANALISIS INVESTMENT OPPURTUNITY SET DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN DIPENGARUHI OLEH FAKTOR FUNDAMENTAL MIKRO DAN MAKRO PADA PERUSAHAAN TAMBANG BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Abu Bakar

*Universitas Mulawarman, Samarinda*

*abusangatta@gmail.com*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketersediaan investasi dimasa yang akan datang, struktur modal, terhadap dividend an nilia perusahaan dipengaruhi oleh faktor fundamental makro dan mikro, pada perusahaan sektor pada perusahaan pertambangan barubara..Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2018. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan tambang batubara di Indonesia, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2018. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan alat analisis Partial Least Square.

*Keywords: Investment oppurtunity set, Struktur modal, Dividen, Nilai perusahaan, Faktor fundamental makro, dan Faktor fundamental mikro*

**[MK003] ANTESEDEN FINANSIAL PERFORMA DAN INTELEKTUAL KAPITAL PENGARUHNYA TERHADAP KEBIJAKAN LABA DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA**

Hety Devita

*Universitas Mulawarman, Samarinda*

*devita\_hety@yahoo.com*

Proposal penelitian disertasi ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh variabel eksogen yang terdiri dari Kepemilikan Manajeral,

Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Kapital Intelektual pada variable endogen dari Pertumbuhan Perusahaan dengan variabel Manajemen Laba sebagai variabel mediasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory research yang menjelaskan hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesis. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 hingga 2017 yang berjumlah 50 perusahaan. Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah Partial Least Square (PLS). Dalam penelitian ini, analisis PLS dilakukan dengan bantuan aplikasi WarpPLS versi 3.0. Salah satu keuntungan dari aplikasi WarpPLS adalah bahwa aplikasi WarpPLS memberikan nilai P yang lebih berguna daripada nilai T untuk pengujian hipotesis. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menemukan bukti statistik dalam meningkatkan nilai perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

*Keywords: Kepemilikan manajerial, Pertumbuhan perusahaan, Struktur modal intelektual kapital, Manajemen laba, and Nilai perusahaan*

**[MK004] PENERIMAAN TERHADAP FINTECH: STUDI KASUS LAYANAN PEER TO PEER LENDING PADA PELAKU UMKM DI SOLO RAYA**

Cahyani Tunggal Sari  
Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga  
STIE Adi Unggul Bhirawa, Surakarta  
cahyani031084@gmail.com

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus kreatif dalam mengembangkan produknya. Kemampuan keuangan adalah sumber utama pemilik dalam mengembangkan bisnis mereka. Pinjaman adalah cara alternatif untuk meningkatkan kualitas finansial. Fasilitas pinjaman saat ini lebih banyak diberikan melalui perbankan dimana pemilik UMKM perlu menyusun laporan keuangan sebagai salah satu persyaratan pinjaman. Fintech sebagai salah satu jembatan bagi pelaku UMKM yang memberikan kemudahan dalam persyaratan pinjaman. Studi ini adalah studi kualitatif yang akan mendokumentasikan sikap UMKM dalam menerima teknologi baru dalam pembiayaan bisnis dengan studi kasus tentang pembiayaan bisnis melalui fintech (pinjaman peer to peer). Untuk memenuhi tujuan penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi faktor-faktor internal dan eksternal UMKM yang mempengaruhi pelaku UMKM dalam menerima model pembiayaan usaha melalui fintech khususnya layanan peer to peer lending. Penelitian ini menggunakan metode eksplorasi. Survei dilakukan dengan bantuan pedoman wawancara untuk wawancara semi-terstruktur untuk menggabungkan pengalaman pengguna yang berbeda

dan kelompok ahli dalam banyak situasi penggunaan fintech.

*Keywords: UMKM, Pinjaman, Peer to peer, dan Fintech.*

**[MK005] DETERMINAN KECEPATAN PENYESUAIAN STRUKTUR MODAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Gede Oka Warmana  
Universitas Udayana, Denpasar

Struktur modal optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan nilai perusahaan, dalam praktiknya perusahaan tidak dapat seketika menyesuaikan struktur modalnya menuju tingkat struktur modal optimal yang ditargetkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan determinan kecepatan perusahaan untuk menyesuaikan struktur modalnya menuju struktur modal yang ditargetkan. Penelitian ini menganalisis beberapa karakteristik perusahaan dan faktor ekonomi makro sebagai determinan kecepatan penyesuaian struktur modal menuju struktur modal yang ditargetkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2016. Alat analisis yang digunakan adalah regresi *Generalized Method of Moment* (GMM) dengan aplikasi EViews 9. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan PDB berpengaruh positif signifikan terhadap kecepatan perusahaan menyesuaikan struktur modalnya menuju target *leverage*. Variabel *distance* dan *assets maturity* berpengaruh negatif signifikan terhadap kecepatan perusahaan menyesuaikan struktur modalnya menuju target *leverage*. Variabel peluang pertumbuhan, risiko bisnis, utang jangka pendek, dan tingkat inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kecepatan perusahaan menyesuaikan struktur modalnya menuju target *leverage*.

*Keywords: Dynamic trade-off theory, Kecepatan penyesuaian struktur modal, dan Perusahaan manufaktur*

**[MK006] PENENTU NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN DAN CSR SEBAGAI PEMODERASI (STUDI KASUS: PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009 – 2016).**

Jhonni Sinaga  
Universitas Mulawaraman, Samarinda  
nagajhon\_20@yahoo.co.id

This dissertation research proposal aims to prove and analyze the influence of exogenous variables consisting of capital structure, growth, and profitability with dividend policy and Corporate Social Responsibility (CSR) as moderating variables and its

implication on endogen variable of firm value. The research method used in this research is explanatory research that explains the relationships between variables through hypothesis testing. The sample in this study is oil palm plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2009 to 2016, with only 7 (seven) companies that meet the given requirements for this research. In this research, the data collection procedure uses the documentation study approach. The data analysis used is Partial Least Square (PLS). In this research, PLS analysis operates with the help of WarpPLS application. One of the advantages of the WarpPLS application is that the WarpPLS application provides a more useful P value than the T value for hypothesis testing. The results of this research expected can produce statistical evidences in increasing the value of oil palm plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

*Keywords: Determinants of Firm Value with Dividend Policy and CSR as Moderating Variables*

**[MK007] PEMILIHAN VARIABEL KEPUTUSAN KREDIT BERBASIS MAXIMAL INFORMATION COEFFICIENT**

Hernawati Pramesti, Daniel Manongga, Apriani Dorkas

*Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga  
Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga  
Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga  
Hernawati73@yahoo.co.id*

Menentukan kreditur potensial yang tepat merupakan pekerjaan yang tidak mudah bagi seorang analis kredit, yang diharapkan dapat memberikan pengambilan keputusan dan memberikan keuntungan bagi pihak bank. Dibutuhkan kemampuan analis untuk memahami variabel-variabel keputusan kredit yang penting dan efektif dalam menilai kreditur potensial. Menentukan variabel penting dan relevan merupakan tahapan awal yang sangat penting bagi analis kredit untuk menganalisa keputusan kredit. Penelitian ini mengusulkan penggunaan metode *Maximal Information Coefficient* untuk menemukan relevansi antar variabel - variabel independen dengan variabel dependen, sekaligus merangking variabel-variabel berdasarkan nilai relevansinya terhadap variabel dependen, sebagai dasar untuk mendapatkan kumpulan variabel independen optimal/terbaik. Hasil penelitian menunjukkan, melalui proses *cross validation* menggunakan metode *Monte Carlo* terhadap variabel-variabel independen, diperoleh sekumpulan variabel optimal/terbaik yang dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi analis kredit dalam proses pengambilan keputusan kredit yang objektif, akurat dan efisien.

*Keywords: Pemilihan variabel, Maximal Information Coefficient, dan Keputusan kredit*

**[MK008] PERAN INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE (ICD) DALAM MENCIPTAKAN LIKUIDITAS SAHAM MELALUI MARKET CAPITALIZATION SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Gunawan

*Universitas Lampung  
gunawan.unila@gmail.com*

Sejak tahun 2016, likuiditas saham masih menjadi "Pekerjaan Rumah" yang serius bagi Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasalnya, dari 540 saham, hanya terdapat 20% yang memiliki nilai transaksi harian diatas Rp. 10 Milliar. Padahal, idealnya dalam suatu pasar modal yang baik, seharusnya terdapat 80% saham yang likuid. Kondisi ini jelas sangat menghambat investor untuk menghitung keakuratan kapitalisasi pasar dari perusahaan-perusahaan yang sahamnya sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga mempengaruhi minat investor untuk aktif dalam bursa saham perusahaan-perusahaan tersebut. Salah satu sarana dan cara yang dapat membantu investor agar dapat menilai saham perusahaan dengan baik, agar minat untuk berinvestasinya tumbuh kembali adalah melalui pengungkapan modal intelektualnya dalam laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan *corporate governance*, karakteristik perusahaan dan *Intellectual Capital Value* terhadap *Intellectual Capital Disclosure* perusahaan. Kemudian pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap nilai kapitalisasi pasar perusahaan dan likuiditas saham perusahaan, serta pengaruh *Market Capitalization* terhadap likuiditas saham perusahaan dan untuk membuktikan *market capitalization* sebagai variabel intervening dalam pengaruh *Intellectual Capital disclosure* terhadap likuiditas saham perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data yang berupa data sekunder dengan variabel *good corporate governance*, karakteristik perusahaan, *intellectual capital*, *Intellectual capital disclosure*, *market capitalization* dan likuiditas saham. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif melalui teknik analisis *Partial Least Square* (PLS).

*Keywords: Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Intellectual Capital, Intellectual Capital Disclosure, Market Capitalization dan Likuiditas Saham.*

**[MK009] PENGARUH HARGA KOMODITAS TERHADAP HARGA SAHAM TIMAH DI INDONESIA, CHINA, DAN MALAYSIA TAHUN 2005 - 2016**

Ari Agung Nugroho

*Universitas Pendidikan Indonesia  
rma\_agungnugroho@yahoo.co.id*

Mineral timah adalah salah satu hasil tambang potensial Indonesia dan terletak di Provinsi Kepulauan

Bangka Belitung. Tambang timah merupakan mineral logam yang dimiliki negara Indonesia dalam meningkatkan pembangunan kesejahteraan bangsa berdasarkan potensi serta keunggulan dari setiap wilayah regional. Kenaikan harga komoditas mungkin memiliki efek yang sangat berbeda pada harga saham. Kenaikan harga komoditas sering datang di belakang peningkatan permintaan yang tajam karena aktivitas ekonomi yang sedang booming (Kilian, 2014). Jika harga input dalam proses produksi (energi, logam, bahan mentah) meningkat, perusahaan akan melihat keuntungan mereka menyusut, hal lain sama, dan karenanya akan memiliki lebih sedikit dividen untuk didistribusikan (Lombardi & Ravazzolo, 2016). Maka ini akan menyebabkan tekanan pada harga saham dan harga saham mungkin akan menurun. Berbagai kajian terdahulu menganalisis faktor yang mempengaruhi harga komoditas dengan mengamati ciri utama dari evolusi harga komoditas dengan perilaku siklus. Pergerakan harga siklus komoditas seperti naik tajam dan turun merosot dengan mengajak harga dapat merangsang ke berbagai fluktuasi dalam pendapatan dari komoditi ekspor terutama bagi negara-negara berkembang dimana banyak yang bergantung pada ekspor komoditas (Lombardi & Ravazzolo, 2016). Berbeda dengan penelitian (Delatte & Lopez, 2013) menyimpulkan bahwa komoditas memiliki ketergantungan antara pasar saham dan komoditas antara industrial logam dan pasar ekuitas yang meningkat pada awal 2003. Sehingga hal ini menyebar ke semua kelas komoditi ketika krisis keuangan global tahun 2008. İşcan (2015) juga menyatakan adanya hubungan yang erat antara harga saham dan pertumbuhan ekonomi.

*Keywords: Timah, Harga, Saham, dan Komoditas*

**[MK010] ATENSI TOP MANAGEMENT TEAM (TMT) TERHADAP KINERJA PERBANKAN DAN INVESTASI INOVASI PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Abdillah Ubaidi

*Universitas Airlangga, Surabaya*

*abdillah@uniramalang.ac.id*

Penelitian ini menguji hubungan antara atensi yang dialokasikan oleh TMT pada kinerja bank terhadap Pengeluaran Litbang pada Perbankan Syariah di Indonesia, dengan tipe kepemilikan (ownership) dan ukuran perusahaan (firm size) sebagai efek moderasi. Karakteristik TMT mempengaruhi hasil organisasi. Beberapa peneliti berupaya menunjukkan bagaimana hubungan sosial terjadi dan proses psikologis yang memediasi antara karakteristik TMT dan pilihan strategis masih kurang baik dipahami. Data tentang Atensi TMT melalui interview terstruktur dengan variasi tahunan, 2014-2018, dengan menguji hubungan refleksi dari perhatian finansial dalam pengambilan keputusan. Kontribusi penelitian terletak pada pemeriksaan bias atensi psikologis TMT terhadap bank

performance dan lebih lanjut mengungkapkan mekanisme penghambat riset dan pengembangan. Kontribusi atas variasi hubungan dalam berbagai jenis kepemilikan (ownership) dan ukuran perusahaan (firm size).

*Keywords: Islamic bank performance, Top manajemen team, Attention-based view, and Ownership*

**[MK011] LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN ENTERPRENEUR MINANG: IMPLIKASI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENDANAAN**

Henny sulistianingsih

*Universitas Bengkulu*

*kenanga13saleh@gmail.com*

Masyarakat Minangkabau dikenal dengan jiwa kewirausahaannya, dengan tradisi merantau menjadi ciri khas dari masyarakat Minangkabau. Dengan merantau seseorang tidak lagi seperti "katak di bawah tempurung" (pengetahuannya terbatas). Merantau dapat menambah ilmu, memperluas wawasan dan memotivasi diri untuk mencari kehidupan yang lebih baik terutama untuk berwirausaha. Pengetahuan (literasi) keuangan salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh pemilik usaha, terutama pada saat dihadapkan pada keputusan pembiayaan. Sumber pembiayaan bagi usaha mikro dan kecil terbatas yang berasal lembaga keuangan dan non keuangan. Literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan, dimana individu yang mempunyai pengetahuan tinggi memiliki kepercayaan diri yang lebih, memungkinkan membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Dalam pengambilan keputusan keuangan selain pengetahuan keuangan, preferensi risiko, juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti perilaku bias. Perilaku bias mendorong investor menyimpang dari rasional dalam membuat keputusan menjadi tidak rasional, salah satu perilaku bias ini adalah home bias. Home bias ini di pengaruhi oleh budaya seperti language, familiarity bias, dan *social psychology*. Memahami budaya dapat membantu merancang program yang lebih efektif terutama di negara-negara dengan populasi budaya yang beragam. Rencana penelitian ini akan memberikan kontribusi utama sebagai berikut : 1) mengungkap apakah minang migrasi lebih melek pengetahuan memiliki entrepreneur lebih baik dari yang tidak migrasi. 2) memberikan pemahaman yang lebih baik dengan focus pada pengetahuan keuangan, home bias, dan preferensi risiko bagi usaha mikro dan kecil minang dalam membuat keputusan keuangan, yang berdampak pada Usaha mikro dan Kecil menjamur dan bertumbuh, sehingga akan meningkatkan perekonomian masyarakat daerah khususnya dan berdampak pada perekonomian nasional umumnya. 3) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan perspektif yang lebih luas dalam mengembangkan pendekatan

kebijakan keuangan yang relevan pada industri keuangan dimasa mendatang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan analisis kuantitatif dan kualitatif. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan pendekatan teknik Convenience sampling yaitu pemilihan unit-unit analisa sesuai dengan penelitian yaitu pemilik atau individu sentra-sentra usaha mikro dan kecil. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian deskriptif eksploratif dan kausalitas terkait dalam memahami literasi, perilaku keuangan dan keputusan keuangan entrepreneur Minang. Metode analisis dengan menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM).

*Keywords: Financial literacy, Home bias, Preferensi risiko, Financing decision, dan Entrepreneur Minangkabau*

**[MK012] ANALISIS DAN DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI EFISIENSI BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA**

Reslianty Rachim

*Universitas Mulawarman, Samarinda*

*reslyrachim@gmail.com*

Efisiensi dan ketahanan industri perbankan memiliki peran yang penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. Faktanya, kelangsungan operasional perbankan bergantung pada kemampuannya dalam mempertahankan daya saing yang tercermin pada efisiensi operasional. Perbankan dituntut untuk memfokuskan strategi yang dapat menghasilkan tingkat pengembalian (return) bagi para investornya, yang dilaksanakan harus efisien sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal (profitable). Dari uraian tersebut di atas, maka penulis memfokuskan penelitian dengan menetapkan judul penelitian "Determinan Efisiensi Yang Mempengaruhi Efisiensi Bank Pembangunan Daerah di Indonesia". Dengan ruang lingkup penelitian dan rentang waktu penelitian sejak 2008 sampai dengan 2018. Cara yang dilaksanakan yaitu melakukan perhitungan tingkat efisiensi pada 25 Bank Pembangunan Daerah di Indonesia dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA). Metode ini merupakan metode pengukuran efisiensi dengan pendekatan frontier non parametrik. Adapun kelebihan metode ini yaitu dapat mengukur banyak input dan output. Berbeda dengan perhitungan menggunakan rasio dan regresi. Kemudian menguji pengaruh faktor Mikro seperti Size, Non Performing Loan (NPL), Diversifikasi, Unit Usaha Syariah dan Non UUS, Status Devisa & Non Devisa serta factor makro seperti Inflasi dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap efisiensi. Teknis analisis data yang digunakan yaitu Partial Least Square. PLS merupakan sebuah alat analisa yang dapat mengukur situasi dengan kompleksitas yang tinggi sehingga variabel laten dan memiliki teori yang rendah.

*Keywords: Efisiensi, DEA, Pendekatan intermediasi, PLS, dan Bank Pembangunan Daerah*

**[MK013] IMPACT OF DIGITAL BANKING AND FINANCIAL PERFORMANCE OF BANKS IN INDONESIA**

Sanju Kumar Singh

*Universitas Airlangga, Surabaya*

Indonesian is one of the fastest developing countries in ASEAN and in the world too. This nation need more support to growth of economy through financial intermediaries like Banks. The review of literature leads us to the research gap that due advancement in technology in provision of enhanced technological value added services provided by banks, information technology based services also have profound impact of financial performance of banks. This research used quantitative data. This research will use multiple regression models and would able to identify the significant of digital banking relationship and their financial performance. Extending the research to specific banks and it triangulate the results with those from customers' perceptions. Through this research will help to develop more robust digital bank services and it will have wider impact in financial sector and further research. Further research is needed to understand whether there are other factors that affect bank's digital services and financial performance in those contexts.

*Keywords: ASEAN, Indonesian banks, Digital banking, and Financial performance*

**[MK014] PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP REAKSI PASAR DENGAN KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP PERUSAHAAN AOTOMOTIVE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dwi Dewianawati

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya*

*dwi\_dewiana@yahoo.com*

Pada mulanya paradigma akuntansi menganggap laporan keuangan memiliki fungsi pertanggungjawaban kepada pemilik saja. Untuk menghadapi keadaan ekonomi global yang kuat akan persaingannya, diungkapkan bahwa pengakuan intellectual capital adalah sebuah kekuatan yang menggerakkan pertumbuhan ekonomi (Huang & Liu dalam Sharabati et al., 2005). Hal ini membuat intellectual capital memegang peranan penting dalam bisnis saat ini. Intellectual Capital merupakan bagian dari aset tak berwujud, intellectual capital adalah pengetahuan dan informasi yang dapat menciptakan efisiensi nilai tambah untuk menghasilkan kekayaan bagi perusahaan. Agar dapat bersaing secara kompetitif, saat ini tidak sedikit perusahaan yang

mengubah prinsip pengelolaan perusahaan yang semula berbasis tenaga kerja (*labor-based business*) beralih menjadi perusahaan berbasis pengetahuan (*knowledge-based business*). Di Indonesia, intellectual capital mulai berkembang setelah diterbitkannya PSAK No.19 (Revisi 2015) tentang aset tidak berwujud. Meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai intellectual capital, namun intellectual capital merupakan bagian dari aset tak berwujud (Tarigan, 2011). Beberapa contoh dari aktiva tak berwujud telah disebutkan dalam PSAK No.19 (Revisi 2015) antara lain ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang (termasuk merek produk/brand names). Selain itu juga disebutkan piranti lunak komputer, hak paten, hak cipta, film gambar hidup, daftar pelanggan, hak penguasaan hutan, kuota impor, waralaba, hubungan dengan pemasok atau pelanggan, kesetiaan pelanggan, hak pemasaran, dan pangsa pasar. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisa pengaruh intelektual capital terhadap rekasi pasar dengan kinerja keuangan dan struktur modal sebagai variable intervening pada perusahaan automotive yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diambil pada perusahaan Automotive yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi Perusahaan Automotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 – 2017, karena periode itu sejumlah perusahaan terkena dampak krisis global sejumlah 19 perusahaan. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling non probabilitas dengan kriteria tertentu yang akhirnya memenuhi syarat adalah 11 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam adalah *path analysis* atau analisis jalur yaitu analisis lintas yang memiliki ciri-ciri tertentu. Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat dan bukan hubungan interaktif/*reciprocal*.

*Keywords: Intellectual capital, Reaksi pasar, Struktur modal, dan Kinerja keuangan*

**[MK015] DETERMINAN PILIHAN RESTRUKTURISASI PERUSAHAAN DISTRESS DAN IMPLIKASINYA PADA KINERJA**

Sri Dwi Ari A., Tulus Haryono, Irwan Tri N., Bambang Hadi N.

*Universitas Sebelas Maret, Surakarta  
Universitas Sebelas Maret, Surakarta  
Universitas Sebelas Maret, Surakarta  
Universitas Sebelas Maret, Surakarta*

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena *financial distress* hingga penurunan kinerja pada

perusahaan di Indonesia yang ditandai dengan menurunnya profitabilitas kurun waktu tertentu sehingga memerlukan strategi bagaimana memulihkan kondisi perusahaan dengan restrukturisasi. Tujuan penelitian adalah: a). menguji secara empiris pengaruh variabel monitoring keagenan meliputi *leverage*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan keluarga, ukuran dewan komisaris dan variabel kontrol meliputi intensitas modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap probabilitas perusahaan memilih strategi restrukturisasi aset, manajerial dan finansial pada perusahaan *distress* di Indonesia dan b). Menguji dampak dari pilihan restrukturisasi terhadap kinerja pasca restrukturisasi. Periode penelitian dari tahun 2003 sampai 2017. Tipe penelitian ini adalah kuantitatif dan eksplanatori. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selain perusahaan perbankan dan keuangan periode 2003 sampai 2017. Teknik sampling adalah *purposive sampling*. Penentuan perusahaan *distress* (sampel) adalah dengan melihat terjadinya penurunan *Return On Assets* selama dua tahun berturut-turut. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *Logistic Regression* (logit). Penelitian ini berkontribusi dalam penguatan bukti empiris tentang pengaruh variabel monitoring keagenan terhadap pengambilan keputusan pilihan strategi restrukturisasi perusahaan di Indonesia. Bagi organisasi penelitian ini berkontribusi dalam memetakan pilihan restrukturisasi perusahaan berdasarkan variabel penentuannya sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat.

*Keywords: Leverage, Kepemilikan manajerial, Kepemilikan institusional, Restrukturisasi, dan Distress*

**[MK016] MENCAPAI SOCIAL VALUE ADDED (SVA) PADA PERUSAHAAN BISNIS JASA YANG TERCATAT DALAM BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Maharani Rahma

*Universitas Padjadjaran, Bandung*

Tujuan pendirian perusahaan dapat dibedakan menjadi dua, tujuan ekonomi dan tujuan sosial. Tujuan ekonomi berkenaan dengan upaya perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya, tujuan sosial perusahaan diharapkan memenuhi keinginan investor, karyawan, penyedia faktor produksi dan masyarakat luas). Kedua tujuan tersebut saling mendukung, perusahaan tidak akan mampu mewujudkan tujuan sosialnya apabila perusahaan belum mampu mencapai tujuan ekonomi perusahaan. Social Value Added (SVA) yang merupakan adaptasi dari Economic Value Added (EVA) adalah salah satu alat untuk menilai Kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan sosialnya. SVA yang positif menunjukkan bahwa pengaruh sosial yang telah diciptakan oleh perusahaan telah memberikan

hasil yang melebihi dari biaya-biaya modal yang harus dikeluarkan, yang nantinya akan dibuktikan dengan diperolehnya "social Profitability". Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari variabel-variabel yang berpengaruh terhadap tercapainya Social Value Added (SVA) pada perusahaan bisnis yang bergerak dalam bidang jasa yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Yaitu mencari pengaruh Economic Value Added (EVA) terhadap arah kebijakan strategis perusahaan dan dampaknya terhadap Nilai Market Value Added (MVA) serta Implikasinya terhadap Nilai Social Value Added (SVA). Jenis penelitian ini dalam pelaksanaannya adalah deskriptif-verifikatif dengan metode yang digunakan adalah metode menggunakan sensus. yaitu penelitian yang bertujuan untuk menafsirkan hubungan antara variabel dengan cara menginterpretasikan terlebih dahulu kesimpulan yang akan diperoleh melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh struktur antar variabel yang dihipotesiskan menggunakan alat analisis Jalur (Path Analysis) dengan harus memenuhi syarat uji Normalitas dan uji linearitas.

*Keywords: Social Value Added (SVA), Economic Value Added (EVA), Arah Kebijakan strategis perusahaan, dan Market Value Added (MVA)*

**[MK017] PENENTUAN BANK NET INTEREST MARGIN (NIM) DALAM PASAR YANG BELUM KOMPETITIF**

Agus Herta S., Viverita, Zaafri Ananto H.  
Universitas Indonesia  
Universitas Indonesia  
Universitas Indonesia

Model teoritis penentuan *Net Interest Margin* (NIM) yang dikembangkan oleh Ho dan Saunders (1981) saat ini masih menjadi model yang banyak digunakan. *Risk Averse Dealer Model* yang dikembangkan oleh Ho dan Saunders ini telah dikembangkan dan diuji oleh banyak peneliti baik pengembangan secara teoritis maupun pengujian secara empiris. Namun model Ho dan Saunders serta model-model yang telah mengalami pengembangan tersebut masih mendasarkan asumsinya pada kondisi pasar yang kompetitif. Sampai saat ini belum banyak model penentuan NIM untuk pasar yang belum kompetitif di mana keputusan penentuan NIM bank saling memengaruhi dan dibuat secara berurutan. Dengan menggunakan kerangka teoritis dari konsep *Game Theory*, model penentuan NIM bank yang dikembangkan Ho dan Saunders bisa digunakan untuk menentukan NIM bank dalam kondisi pasar yang belum kompetitif dengan pengambilan keputusan yang saling memengaruhi dan dibuat secara berurutan antara bank *leader* dan bank *follower*.

*Keywords: Net Interest Margin, Game Theory, Risk Averse Dealer Model, and Oligopoli*

**[MK018] ANTESEDEN NILAI PERUSAHAAN DAN RETURN SAHAM DENGAN GOVERNMENT POLICY DAN FINANCIAL BEHAVIOR SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DAN ENERGI DI INDONESIA**

Sunarji  
Universitas Mulawarman Samarinda  
sunarji1977@gmail.com

Industri pertambangan dan energi merupakan industri yang menjadi perhatian pemerintah. Perubahan kebijakan mengenai pengelolaan dan sistem bagi hasil menjadi permasalahan dan sorotan dari pemerintah maupun investor. Perubahan Kebijakan pemerintah yang terkait industri pertambangan dan energi akan mempengaruhi minat investor terhadap investasi di industri pertambangan dan energi. Kebijakan terkait persyaratan pembangunan smelter untuk industri mineral, perubahan kebijakan sistem bagi hasil dari PSC ke *gross split*, kebijakan moneter dan fiskal dan perilaku keuangan para investor akan mempengaruhi harga saham perusahaan yang akan berdampak pada nilai perusahaan dan *return* saham. Penelitian ini menganalisis dan menguji hubungan Kinerja keuangan, risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan dan *return* saham dengan dipengaruhi oleh variabel moderasi *government policy* dan *financial behavior*. Metode penelitian ini menggunakan *explanatory research* atau penelitian penjelasan. Penelitian dilakukan pada perusahaan pertambangan dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2010-2019. Alat analisis yang digunakan dengan pendekatan SEM dengan program WarpPLS 6.0

*Keywords: Nilai Perusahaan, Return Saham, Government Policy, dan Financial Behavior*

**[MK019] FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPERNGARUHI PENCIPTAAN NILAI BAGI PEMEGANG SAHAM DITENGAH LINGKUNGAN YANG DINAMIS**

Eman Purbadini  
Universitas Sriwijaya  
putra1ariodilah@gmail.com

Penelitian ini didasari dari fenomena masih terjadinya gap antara pendekatan akuntansi (tradisional) dan pendekatan pasar dalam melihat driver yang memicu terjadinya penciptaan nilai bagi pemegang saham. Peneliti menggunakan model penelitian yang menggabungkan model yang dibuat oleh para ahli (model Rappaport dan Model Deloitte Consulting) sebagai dasar untuk melihat bagaimana factor apa yang paling menentukan dalam penciptaan nilai bagi pemegang saham (yang diwakili oleh MVA). Penelitian ini didasari oleh tiga keputusan manajemen yang berisi tujuh driver nilai dari Rappaport dikombinasikan dengan driver expectation (kekuatan perusahaan dan

factor eksternal) dari Deloitte sebagai variable mediasi dan pemoderasi. Penelitian ini mengambil data sekunder yang berasal dari emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

*Keywords: Shareholder value, Keputusan operasi, Keputusan investasi, Keputusan keuangan, ROI, dan beta*

**[MK020] EFISIENSI KINERJA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DENGAN PENDEKATAN TWO STAGE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)**

Umi Rachmah Damayanti  
*Univesitas Padjadjaran, Bandung*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat efisiensi kinerja dari Lembaga Keuangan Mikro Syariah serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat efisiensi kinerja Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Penelitian ini, menggunakan pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis (DEA). Tahap pertama menggunakan pendekatan nonparametrik mengukur nilai efisiensi Lembaga Keuangan Mikro Syariah dengan metode DEA. Tahap kedua mengukur faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi nilai efisiensi dengan menggunakan Model Regresi Tobit.

*Keywords: Keuangan Mikro, Efisiensi, dan DEA*

**[MK022] PENGARUH PERGANTIAN CEO TERHADAP KINERJA KEUANGANPERUSAHAAN**

Hidayatullah  
*Universitas Lampung*  
*hidayat.kampai@gmail.com*

Sejauh mana waktu pergantian CEO mempengaruhi kinerja perusahaan merupakan dasar pemahaman ilmiah tentang bagaimana organisasi bekerja; Namun, hubungan ini kurang dipahami. Upaya empiris sebelumnya untuk memeriksa hubungan antara CEO dan kinerja perusahaan menggunakan pendekatan apakah pergantian CEO kerap dipengaruhi oleh kinerja keuangan. Dalam penelitian ini kami mencoba meneliti terkait waktu pergantian CEO apakah memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dimana variable lain juga ikut di uji seperti asal CEO, Latar belakang pendidikan, jumlah dewan direksi yang memabantu, kemudia ukuran perusahaan dan umur perusahaan menajadi control dalam model pengujian ini. Kami mengambil data perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia sejak tahun 2008-2017 dengan total jumlah populasi 555 perusahaan.

**[MK921] KEPEMILIKAN ASING, KINERJA, DAN RISIKO SAHAM DI ASEAN: UJI DUA INTERAKSI**

Ahmad Maulin N., Mamduh M. H, I Wayan N. L.  
*Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*  
*Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*  
*Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kepemilikan asing terhadap kinerja dan risiko saham di enam negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, dan Vietnam). Pengujian dua arah juga dilakukan untuk menguji pengaruh kinerja dan risiko terhadap kepemilikan asing saham. Penelitian menggunakan analisis regresi berganda (*ordinary least square*) data tahunan dalam bentuk panel (kombinasi *time series* dan *cross section*) untuk menguji hubungan diatas. Pengamatan dilakukan dari tahun 2007 sampai 2018. Penelitian juga melakukan uji tambahan (*robustness*) yaitu dengan menggunakan metode estimasi lain yaitu *generalized least square*, memisahkan periode waktu: krisis dan setelah krisis, serta memakai beberapa alternatif proksi untuk mengukur variabel-variabel tersebut. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan riset dibidang yang sama, menjadi salah satu referensi untuk pengambilan kebijakan di pasar modal, serta memberikan rekomendasi dalam pemilihan saham untuk para investor.

*Keywords: Kepemilikan asing, Kinerja, risiko, Saham, dan ASEAN*

**TOPIK : MANAJEMEN SDM**

**[MS001] DINAMIKA INTERDEPENDENSI DALAM ORGANISASI DI KAMPUNG INGGRIIS PARE**

Yogi Yunanto  
*Universitas Airlangga, Surabaya*  
*yunantoyogi@gmail.com*

Teori interdependence di dalam psikologi sosial berasal dari psikologi Gestalt dan lapangan teori, Teori saling ketergantungan didefinisikan melalui pola saling ketergantungan dalam interaksi antarpribadi, mengidentifikasi sejauh mana satu pasangan dapat mempengaruhi dan atau mengontrol hasil yang lain dalam interaksi yang diberikan. Dalam teori saling ketergantungan, fokusnya adalah pada interaksi, dalam hal ini hubungan antara orang sama pentingnya dengan orang itu sendiri. Kesenjangan interdependence yaitu setiap individu kurang memiliki pengetahuan tentang konsep inti kapan memasuki kolaborasi, dalam beberapa keadaan ini mungkin bermasalah karena pengetahuan yang ada adalah prediktor penting pembelajaran di masa depan, jadi penelitian sistematis yang masih sedikit belum banyak dilakukan di dalam interdependence organisasi adalah koneksionisme. Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *inductive theory*

*building* melalui *single case study*, Penelitian kualitatif diklaim bias dan dianggap subjektif sehingga *trustworthiness* penelitian kualitatif perlu dijaga untuk menambah kualitas dan objektivitas penelitian. Empat kriteria untuk menjaga *trustworthiness* penelitian kualitatif adalah *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*

*Keywords: Interdependence dan Organisasi*

**[MS003] MENINGKATKAN KINERJA BISNIS MELALUI PENDEKATAN ISLAMIC BONDING PROFICIENCY**

Mulyana

*Universitas Islam Sultan Agung, Semarang  
mulyana@unissula.ac.id*

UKM fashion menghadapi tantangan semakin berat terutama kecepatan perubahan selera konsumen maupun persaingan, sehingga berdampak pada kinerja bisnis. UKM fashion yang didominasi oleh unsur gaya membutuhkan strategi yang cepat dan tepat untuk membangun hubungan dengan pelanggan. Tujuan penelitian pertama: menguji hubungan antara koordinasi lintas fungsi, Islamic bonding proficiency, kualitas hubungan dan kinerja bisnis, kedua: menyusun model pengembangan Islamic Bonding Proficiency berbasis koordinasi lintas fungsi dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis. Responden sebanyak 200 pemilik atau pimpinan UKM fashion di Jawa Tengah dan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling (SEM)*.

*Keywords: Koordinasi Lintas Fungsi, Islamic Bonding Proficiency, Kualitas Hubungan, dan Kinerja Bisnis*

**[MS004] METAMORFOSA MORAL PEBISNIS KEKUATAN BISNIS ISLAM**

Sinar Hubtriyana A.

*Universitas Islam Sultan Agung, Semarang  
sinar.hubtriyana@std.unissula.ac.id*

Artikel ini bertujuan untuk mengedepankan pengetahuan tentang modal relasional dan modal spiritual sebagai upaya meningkatkan kekuatan bisnis islam dalam konteks UMKM. Artikel ini juga menambahkan ide baru yaitu mengenai metamorfosa moral pebisnis yang dapat diuraikan dan dipergunakan secara taktis dan sinergis untuk ditingkatkan, baik dari arah internal maupun eksternalnya. Kami menyarankan agar konteks metamorfosa moral pebisnis dapat dipilih, diuji dan dikomersialisasikan baik secara teoritis maupun manajerial dan selalu disandingkan dengan nilai-nilai islam.

*Keywords: Modal relasional, Modal spiritual, Metamorfosa moral pebisnis, dan Kinerja bisnis*

**[MS005] KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL: LANGKAH STRATEGIS MENINGKATKAN KINERJA**

**KARYAWAN MELALUI PEMBERDAYAAN PSIKOLOGIS PROAKTIF**

Romanda Annas Amrullah

*Universitas Islam Sultan Agung, Semarang  
romanda40@kap3b.net*

Perubahan jaman menuntut perubahan perilaku pemimpin dari pasif menuju ke aktif. Perilaku inovatif pemimpin transformasional diperlukan untuk menghadapi tantangan, menggerakkan seluruh aset baik yang berwujud seperti sumber daya alam ataupun yang tidak berwujud seperti sumber daya manusia. Perubahan semakin modern diikuti dengan perubahan teknologi menuntut perubahan sumber daya manusia. Karyawan sebagai bagian dari asset perusahaan perlu diberdayakan untuk meraih tujuan perusahaan. Pemberdayaan karyawan akan mampu dilaksanakan jika pemimpin memotivasi mereka secara proaktif. Preposisi pertama yang dibangun dalam penelitian ini adalah Teori Pertukaran Sosial dapat dibangun dengan hubungan timbal balik antara karyawan dan pimpinan memberdayakan karyawan dengan Pemberdayaan Psikologis Proaktif. Pemberdayaan Psikologis Proaktif. Preposisi kedua, Kepemimpinan Transformasional dapat dicapai dengan Pemberdayaan Psikologis Proaktif. Pemberdayaan Psikologis Proaktif dapat meningkatkan perilaku individu pemimpin dengan dimensi – dimensi proaktif, inspiratif dan aspiratif sehingga berdampak pada meningkatnya kinerja organisasi. Penelitian ini mengembangkan konsep model dengan harapan, dapat memperkuat teori yang dijadikan sebagai pijakan. Jenis penelitian yang digunakan adalah “journal research”.

*Keywords: Perubahan, Teori pertukaran sosial, Pemberdayaan psikologis, Kepemimpinan transformasional, Proaktif*

**[MS006] INNOVATIVE PREDICTABILITY LEADERSHIP SEBAGAI GAYA ANTISIPATIF TERHADAP PERUBAHAN ORGANISASI**

Praitno, Olivia Fachrunnisa

*Politeknik Trisila Dharma*

*Universitas Islam Sultan Agung, Semarang  
pra.yitno.py17@gmail.com  
olivia.fachrunnisa@unissula.ac.id*

Artikel ini membahas tentang sebuah konsep baru dalam alternative gaya kepemimpinan, terutama pada era perubahan yang sangat cepat dan mendadak. Perubahan yang terjadi diluar organisasi (eksternal) akan menghasilkan perubahan di dalam organisasi (internal). Setiap organisasi diharapkan selalu memiliki kesiapan yang tinggi pada terjadinya perubahan. Hal ini menuntut gaya kepemimpinan yang memiliki kepekaan tinggi terhadap adanya gejala perubahan. Konsep Innovative Predictability Leadership menjadi tawaran alternative untuk menghasilkan

kepemimpinan yang mampu memprediksi terjadinya perubahan dengan ide-ide preventif yang inovatif. Konsep ini diturunkan dari penggabungan antara transformational leadership dan change management. Kemampuan memprediksi dan inovasi pada alternative preventif menjadi sebuah cara untuk mengantisipasi dampak negative dari perubahan atau mengubah dampak negative menjadi positive outcome dari perubahan. Definisi konsep, pengukuran variabel dan agenda penelitian mendatang disajikan dalam tulisan ini.

*Keywords: Innovative, Predictability, Leadership, and Manajemen Perubahan*

**[MS007] KEPEMIMPINAN PARADOKS: MENGELOLA TEKANAN PADA PERUSAHAAN DENGAN KELANGKAAN SUMBER DAYA**

Annisa Pramudita

*Universitas Airlangga, Surabaya*

*annisa.pramudita-2017@feb.unair.ac.id*

Dunia usaha saat ini menghadapi lingkungan yang semakin dinamis. Sebaliknya, perspektif sumber daya yang mengacu pada pandangan berbasis sumber daya atau Resources Based View (Barney 1991) mengharuskan dunia usaha juga memiliki kemampuan dinamis atau dynamic capability (Teece et al. 1997) sebagai upaya untuk mengkonfigurasi ulang kemampuan sumber daya (Danneels 2002; Guth dan Ginsberg 1990). Untuk mengakomodir kebutuhan tersebut maka dibutuhkan keterampilan kepemimpinan yang efektif dengan melibatkan tuntutan perubahan, mendorong fleksibilitas, dan mendorong kontribusi kepemimpinan individu dalam kerja tim (Judge et al. 2004). Perusahaan energi, terutama perusahaan minyak dan gas dihadapkan pada kenyataan paradoks, tekanan untuk meningkatkan produksi karena tingginya permintaan namun dihadapkan pada kenyataan keterbatasan sumber daya. Dari data laporan tahunan SKKMIGAS tahun 2016 dilaporkan bahwa Indonesia tidak lagi disebut sebagai negara yang kaya cadangan minyak dan gas. Porsi cadangan minyak nasional hanya 0,2% dari total cadangan minyak dunia 1.684 miliar barel, dan porsi cadangan gas Indonesia hanya 1,6% dari total cadangan gas dunia 6.565 Tscf. Dengan tingkat produksi minyak dan gas nasional saat ini, jika tidak ada penambahan atau temuan cadangan baru, maka minyak Indonesia akan habis dalam 11 tahun, dan gas akan habis dalam 40 tahun (Situs web: SKKMIGAS, 2016). Dengan cadangan minyak dan gas yang terus menurun, dapat dipastikan bahwa jumlah impor bahan bakar akan meningkat. Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, permintaan bahan bakar nasional adalah 1,3 juta bopd (barel minyak per hari), dan saat ini Indonesia masih mengimpor minyak mentah 360 ribu bopd dan bahan bakar 370 bopd. Hal tersebut akan terus meningkat jika tidak ada

penambahan cadangan minyak dan gas. Tentunya permintaan peningkatan produksi dan keterbatasan sumber daya yang dimiliki menjadi tekanan tersendiri yang dirasakan oleh semua perusahaan minyak dan gas. Sehingga kondisi ini menciptakan paradoks dalam organisasi yang memerlukan strategi kepemimpinan paradoks dalam menghadapi tekanan tersebut.

*Keywords: Kepemimpinan paradoks, Kemampuan dinamis, Kelangkaan sumber daya, dan Mengelola tekanan*

**[MS009] KEPEMIMPINAN INFORMAL PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM BATA BATA PAMEKASAN "FOLLOWERSHIP PERSEPEKTIF"**

Akhmad Fauzi Sayuti

*Universitas Airlangga, Surabaya*

*akhmad.fauzi.sayuti-2017@feb.unair.ac.id*

Kepemimpinan informal sebagai bagian dari sistem kepemimpinan yang ada di Indonesia banyak mewarnai perjalanan sejarah bangsa ini, khususnya dalam merebut kemerdekaan, misalnya Pangeran Diponegoro dari tokoh agama, Sultan Hasanuddin dari kalangan bangsawan, dan Kihajar Dewantoro dari kalangan pendidikan. Mereka lahir di tengah-tengah masyarakat dalam kondisi dan situasi tertentu untuk menyelamatkan eksistensi kehidupan suatu kelompok atau golongan, dengan menunjukkan keberhasilan dan kharisma dalam memimpin rakyatnya. Dewasa ini, secara eksplisit pemimpin informal biasanya juga muncul karena adanya kepentingan baru baik dalam bidang Agama, pendidikan, politik dan di bidang lain. (Wahidin, dkk.) Adanya kepemimpinan informal di Indonesia khususnya di pulau madura tidak bisa dilepaskan, dalam hal ini adanya pondok pesantren. Penelitian di pondok pesantren mambaul ulum bata-bata di Bata bata dikarenakan *pertama* banyaknya Prestasi santri baik nasional maupun internasional. *Kedua* Metode pembelajaran salaf, *ketiga* Pemimpinnya satu orang, dan *keempat* Santri mencapai 9 ribuan. Adapun tujuan penelitian ini *pertama* Ingin mengetahui bagaimana proses munculnya kepemimpinan informal di pondok pesantren. *Kedua* Ingin mengetahui bagaimana legitimasi kepemimpinan informal dipondok pesantren. *Ketiga* Ingin mengetahui mengapa muncul kepemimpinan informal dipondok pesantren. *Keempat* ingin mengetahui bagaimana mempertahankan kepemimpinan informal dipondok pesantren. Metode dalam penelitian ini Kualitatif *inductive theory building melalui single case study* (Eisenhardt, 1989), *Inductive theory building* digunakan untuk menyusun proposisi mengenai fenomena yang belum banyak dieksplor – teori dan bukti empiris yang terbatas – (Eisenhardt, 1989; Siggelkow, 2007; Shah & Corley, 2006) dan untuk menjawab pertanyaan penelitian "bagaimana" (Eisenhardt & Graebner, 2007).

**[MS010] PERAN TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP TERHADAP FOLLOWERS CREATIVE PERFORMANCE MELALUI PRO-GROWTH WORKING ENVIRONMENT, VALUE ORIENTED DEVELOPMENTAL INTERACTION CAPABILITY, DAN READINESS TO CHANGE**

Roy Setiawan

Universitas Airlangga, Surabaya

roy.setiawan-2017@feb.unair.ac.id

Studi-studi mengenai *Creative Performance* telah banyak dilakukan oleh para ilmuwan yang berkiprah dalam teori-teori tentang organisasi, yang menyatakan bahwa *Creative Performance* dapat diwujudkan apabila *followers* memiliki kesesuaian dengan organisasi misalnya nilai-nilai dan cara pandang. Ada pula yang menyatakan bahwa pekerjaan dapat diselesaikan secara kreatif apabila pemimpin mempraktekkan *transformational leadership*, sementara disisi lain terdapat penelitian menyatakan tidak memberikan pengaruh, sehingga tampak adanya *missing link*. Studi ini untuk mengisi *gap* tersebut dengan mengadopsi *theory of work* melalui konsep-konsep kunci seperti *Progrowth Working Environment* yang disintesis dari konsep-konsep proses kerja dan lingkungan kerja untuk meningkatkan kinerja kreatif, termasuk melalui *Values Based Developmental Interaction Capability*, dan *Readiness to Change*. Tujuan studi ini mengembangkan sebuah model konseptual baru dan diuji secara empiris pada *big five family business* dengan pertumbuhan tercepat 5 tahun terakhir di Indonesia dengan menggunakan teknik analisis persamaan model struktural (SEM).

*Keywords: Transformational leadership, Creative performance, Pro-growth working environment, Value oriented development interaction capability, and Readiness to change*

**[MS011] PENGARUH DEMOCRACY LEADERSHIP TERHADAP KINERJA PEMBIMBING PENYULUH LAPANGAN (PPL) MELALUI WORK ENGAGEMENT, ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR DAN VALUE BASED SELF ACTUALIZATION SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DI KOPERASI WANITA**

Iwang Suwangsih

Universitas Airlangga, Surabaya

iwangsuwangsih.m.m-2017@feb.unair.ac.id

Di dalam koperasi wanita, pengelolaan usaha dilakukan dengan menggunakan system tanggung renteng, sehingga keanggotaan harus dalam berkelompok. Pembimbing Penyuluh Lapangan (PPL) adalah kepanjangan tangan pengurus koperasi yang menggunakan system tanggung renteng, untuk memberikan pendampingan terhadap kelompok binaan agar anggota dalam kelompok memahami dan menjalankan aturan-aturan koperasi sehingga tujuan organisasi bisa tercapai. Kunci sukses dari koperasi

yang menggunakan system tanggung renteng dalam pengelolaan usahanya adalah dengan memberikan pendampingan secara terus menerus terhadap kelompok-kelompok binaannya. PPL berperan sebagai jembatan antara anggota dengan pengurus, untuk itu PPL selain harus mempunyai kompetensi yang dibutuhkan, PPL juga harus mempunyai *work engagement* dan *Organizational Citizenship Behavior* yang tinggi karena tidak hanya akan berdampak pada peningkatan kinerjanya tapi juga terbentuknya *value based self actualization*. Tujuan dari paper ini adalah untuk menguji hubungan *Democracy Leadership* terhadap kinerja PPL dengan *work engagement*, *OCB* dan *value based self actualization* sebagai variable mediasi.

*Keywords: Democracy leadership, Work Engagement, Organization Citizenship Behavior (OCB), Value Based Actualization, Kinerja, dan Pembimbing Penyuluh Lapangan (PPL).*

**[MS012] PERAN KEPUASAN KERJA DAN BUDAYA KERJA DALAM MEMEDIASI HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DAN KINERJA PEGAWAI (STUDI PADA KEMENTERIAN PERTANIAN DAN PERIKANAN TIMOR LESTE)**

Carla Alexandra De Jesus Da Costa

Universitas Udayana, Denpasar

calexandra56@yahoo.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran kepuasan kerja dan budaya kerja dalam memediasi hubungan manajemen waktu terhadap kinerja pegawai pada Kementerian Pertanian dan Perikanan Timor-Leste. Literatur ditinjau dari pendekatan teoritis dan empiris. Populasi penelitian adalah pegawai pusat Kementerian Pertanian dan Perikanan Timor-Leste. Sampel ditentukan dengan menggunakan *probability sampling* yakni sampel random sederhana (*simple random sampling*), dan diperoleh 89 pegawai yang dijadikan sampel. Daftar pernyataan disusun berdasarkan skala liker yang terlebih dahulu akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Smart-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap kinerja pegawai, kepuasan kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja pegawai, sedangkan budaya kerja secara positif berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

*Keywords: Manajemen waktu, Kepuasan kerja, Budaya kerja, dan Kinerja pegawai*

**[MS013] HUBUNGAN KOMITMEN DAN NEGOSIASI TIM DI MODERASI KOMITMEN ORGANISASI, DALAM**

**PENANGANAN KONFLIK TERINTEGRASI INTERTEAM  
STUDY EMPIRIS PADA PEMERINTAHAN INDONESIA**

Nur Hamzah, Willy Abdillah, Fahruzzaman, Slamet  
Widodo

*Universitas Bengkulu*

*Universitas Bengkulu*

*Universitas Bengkulu*

*Universitas Bengkulu*

*nurhamzah165@gmail.com*

Konflik antar team adalah interaksi dalam keseharian organisasi. Membuktikan melalui survei, penelitian ini menguji hipotesa komitmen tim dan negosiasi dimoderasi komitmen organisasi berinteraksi untuk mempengaruhi preferensi karyawan untuk berbagai strategi penanganan konflik terintegrasi antar tim. Untuk menguji hipotesa ini, kami melakukan survei (sampel:150) untuk menilai reaksi peserta terhadap penanganan konflik terintegrasi berbasis instrumen di mana kepentingan tim mereka bertabrakan dengan kepentingan tim lain dalam organisasi yang sama. Untuk setiap, survei konflik sehubungan dengan kekuatan tim peserta dan komitmen organisasi (tinggi vs rendah). Seperti yang akan diharapkan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat komitmen yang tinggi untuk satu entitas tetapi tidak yang lain melibatkan risiko spesifik untuk organisasi, sehingga mendukung model komitmen ganda. Menggunakan AMOS 24. untuk menganalisis komitmen tim dan Negosiasi di moderasi Komitmen organisasi, manajemen konflik yang divalidasi untuk mendukung klaim konstruk dan validitas eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab yang mempengaruhi penanganan Konflik terintegrasi antara pengawasan (Itjen ESDM) dan yang diawasi (KPA ESDM) sebagai pengguna anggaran. Studi ini berkontribusi pada literatur adopsi Penanganan Konflik dalam hal penggunaan tingkat analisis tim dan organisasi untuk mengembangkan Penangan Konflik Terintegrasi.

*Keywords: Komitmen, Negosiasi, Penanganan Konflik Terintegrasi, dan Interteam.*

**[MS014] PSYCHOLOGICAL ACHIEVEMENT  
LEADERSHIP: STRATEGI MERAHAI PRESTASI  
ORGANISASI MELALUI KONTRAK KERJA PSIKOLOGIS**

Lisa Oktavia

*Universitas Islam Sultan Agung, Semarang*

*lisa.oktaviyah@std.unissula.ac.id*

Polisi yang melindungi, melayani dan mengayomi masyarakat semakin penting dan diperlukan hadir di tengah masyarakat. Namun polisi dengan kinerja ideal masih agak jauh daripada harapan. Sejarah awal polisi disatukan dengan militer membuat tata aturan dan peraturan yang digunakan bersifat militeristik. Setelah reformasi dipisah menjadi sipil namun pada prakteknya hal itu belum berubah. Berdasarkan kajian

literature, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sebuah konsep gaya kepemimpinan yang diharapkan akan membantu kinerja kepolisian. Konsep Psychological achievement leadership yang diturunkan dari sintesa teori motivasi dan kontrak kerja berfokus pada gaya kepemimpinan dan kontrak psikologis yang diyakini mampu merubah paradigma polisi dari militer ke sipil. Kajian dan rencana penelitian mendatang di sajikan di akhir.

*Keywords: Psychological contract, Achievement motivation, Leadership theory*

**[MS015] PERAN KEPEMIMPINAN DALAM  
IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PUBLIK: STUDI  
EMPIRIS PEMERINTAH INDONESIA**

Nurlia Dewi

*Universitas Bengkulu*

*nurliadewi18@yahoo.com*

Gaya kepemimpinan adalah salah satu pemicu bagi individu untuk termotivasi di tempat kerja, meningkatkan dedikasi untuk bekerja, mempengaruhi proses kerja yang ideal, dan menghasilkan prestasi kerja yang optimal (Bass dan Avolio, 1993). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji peran kepemimpinan dalam penerapan sistem Informasi Publik kepada pemerintah daerah di Indonesia. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi keberhasilan informasi manajemen di Indonesia dengan menggunakan desain survei. Penelitian ini menguji pengaruh kepemimpinan, kualitas sistem, kualitas layanan dan kualitas informasi pada manfaat bersih dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

*Keywords: Kepemimpinan transformasional, Kualitas sistem, Kualitas layanan, Kualitas informasi, dan Manfaat bersih*

**[MS016] PERAN MEDIASI PERILAKU KEWARGAAN  
ORGANISASIONAL DALAM PENGARUH MODAL  
INSANI, KECERDASAN EMOSIONAL DAN EFIKASI DIRI  
PADA KINERJA**

Novitasari, Willy Abdillah

*Universitas Bengkulu*

*Universitas Bengkulu*

*novitasari.ita11@gmail.com*

Sumber daya manusia adalah faktor utama mutu di pemerintahan dan dalam riset ini. Maka dari itu, pemerintahan harus berupaya untuk mengembangkan tenaga kerja manusia secara holistik, dengan memenej dengan baik sumber daya manusianya. Target dari riset ini adalah untuk mengevaluasi pentingnya OCB, Human Capital, Emotional Inteligent, dan Self Efficacy sebagai faktor Kinerja. maka rencana penelitian disertasi ini akan melihat hubungan variabel melalui

exploratory survey riset kuantitatif. Pada pegawai kementerian Tenaga Kerja di Indonesia, Siklus organisasi dibutuhkan untuk meningkatkan tingkat OCB, Human Capital, Emotional Intelligent, dan Self Efficacy sebagai faktor Kinerja.

*Keywords: OCB, Human Capital, Emotional Intelligent, dan Self Efficacy sebagai faktor Kinerja.*

**[MS017] EVALUASI PROGRAM PELATIHAN SISTEM RESI GUDANG PADA BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI**

Tris Sudarto, Moch. Asmawi, Mahmuddin Yasin  
Universitas Negeri Jakarta  
Universitas Negeri Jakarta  
Universitas Krisnadwipayana  
estigajurnal@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pelatihan Sistem Resi Gudang (SRG) yang dilaksanakan oleh Badan Pengawas perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) di Indonesia. Pada penelitian ini dilakukan evaluasi terhadap pelatihan SRG bagi calon pengelola gudang dalam skema SRG. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) yang dikembangkan oleh Stufflebeam, dengan menyebarkan kuesioner (pernyataan/pertanyaan tertutup dan terbuka), observasi, dan wawancara. Hasil evaluasi context, input, process, dalam kategori baik, dan beberapa elemen perlu dilakukan penyempurnaan. Sedangkan hasil evaluasi product, dalam kategori sangat baik, sehingga perlu tetap dipertahankan. Dari sisi outcome yang merupakan bagian dari tahapan product, pengukuran hasil pelatihan berdampak dapat diimplementasikannya pengelolaan gudang SRG, dengan mendapat ijin operasional gudang SRG. Selain itu, untuk mengoptimalkan outcome perlu dilakukan peningkatan sinergi ditingkat daerah dan pusat, serta pemberdayaan dan pelibatan para pemangku kepentingan untuk secara bersama-sama mendukung dan mengimplementasikan sistem resi gudang.

*Keywords: Evaluasi program, Model CIPP, Pelatihan, dan Sistem resi gudang*

**[MS018] PERAN INTRINSIK KNOWLEDGE MOTIVATION MENUJU KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA**

Andhy Tri Adriyanto  
Universitas Islam Sultan Agung, Semarang  
andhy.tri@std.unissula.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk membangun model teoritikal baru untuk mengatasi kesenjangan pada hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh enterpreuner learning terhadap kinerja sumber daya manusia kedua tujuan khusus penelitian ini adalah

melakukan pengujian empiris pada model teoritikal yang akan diajukan pada penelitian ini, yakni meliputi: Menguji pengaruh enterpreuner learning terhadap kinerja sumber daya manusia secara langsung atau secara tidak langsung melalui intrinsic knowledge motivation. Populasi pada studi ini adalah pengusaha muda muslim industri UKM di Provinsi Jawa Tengah, Metode pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling, artinya berdasarkan karakteristik populasi, yakni daerah atau lokasi dan minimal beroperasi 5 tahun. Hasil Analisis data dalam penelitian ini menggunakan The Structural Equation Modelling (SEM) dari paket software AMOS 20.0.

*Keywords: Pembelajaran kewirausahaan, Kualitas jejaring dan Kinerja Sumber Daya Manusia*

**[MS019] PENINGKATAN KINERJA ORGANISASI MELALUI LEADERS ABILITY ELABORATION**

Istajib Kulla Himmy Azz  
Universitas Islam Sultan Agung, Semarang  
istajib.kulla@std.unissula.ac.id

Penelitian ini diawali dari sebuah pemikiran bahwa betapa pentingnya belajar dan terus belajar serta peran pemimpin dalam organisasi, khususnya bagi sebuah institusi akademik. Yang mana belajar merupakan proses kritis yang wajib dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi dan memaksimalkan peran dosen dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi. Pemimpin sebagai individu yang kreatif, dengan kreatifitas dan elaborasi sebagai nilai-nilai utama dalam menjalankan pekerjaannya. Akan sangat berarti bagi organisasi dimana pimpinan dapat mengelaborasi berbagai karakter dosen yang ada. Lingkungan dalam organisasi juga mempengaruhi individu setiap pemimpin dalam memustuskan sebuah kebijakan yang didasari pada pembelajaran organisasi. Tujuan penelitian ini Menyusun model pengembangan kinerja yang bermutu pada perguruan tinggi di Jawa Barat dengan pendekatan leaders ability elaboration. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap penelitian dibidang manajemen sumber daya manusia, dan memberikan masukan bagi intitusi akademik yang menjadi objek penelitian dalam mengembangkan proses pembelajaran organisasi.

*Keywords: Pembelajaran organisasi, Kinerja organisasi, dan Pengetahuan nilai sosial*

**[MS020] INTELLECTUAL DECISION HEURISTIC MENUJU KINERJA ORGANISASI YANG UNGGUL**

Kiswoyo  
Universitas Islam Sultan Agung, Semarang  
kiswoyo@std.unissula.ac.id

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi pada pengembangan Human Capital Manajemen, dalam pengambilan keputusan bagi

jabatan struktural di perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah. Dilakukan dengan menyusun model pengembangan Intellectual Decision Heuristic sebagai salah satu dimensi untuk meningkatkan kinerja organisasi. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposif sampling karena cakupan area yang luas dan karakteristik populasi yang berbeda. Analisis data dalam penelitian ini digunakan The Structural Equation Modelling (SEM) dari paket software AMOS 20.0.

*Keywords: Intellectual, Decision, Kinerja organisasi, dan Heuristic*

**[MS021] PENGARUH MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM DAN ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE MELALUI EMPLOYEE PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN DI BALIKPAPAN**

Siti Rahmayuni

*Universitas Mulawarman, Samarinda*

*anwar@yahoo.com*

Management Information System dan Accounting Information System berguna untuk membantu manajemen dalam mengukur dan mengkoordinasikan bagian-bagian di organisasi kearah pencapaian guna, sasaran, dan tujuan organisasi secara menyeluruh Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Management Information System Dan Accounting Information System Terhadap Financial Performance Melalui Employee Performance Pada Perusahaan di Balikpapan, Metode penelitian ini menggunakan metode kombinasi (Mixed Method) yang dikumpulkan dari HRD dan Accounting Perusahaan di Balikpapan melalui kuesioner, Dalam penelitian ini, variabel MIS dan AIS serta Employee Performance diukur dengan kuesioner, dan kinerja keuangan diukur dengan ROA, EPS dan Nilai Perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan di Balikpapan, dengan populasi penelitian 131 perusahaan di Balikpapan, Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis data regresi linier berganda dan menggunakan SPSS 23 uji statistik untuk pengolahan data.

*Keywords: MIS, AIS, Financial Performance, Employee Performance*

**[MS022] PENGARUH KARAKTERISTIK ORGANISASI, KARAKTERISTIK PEKERJAAN, EMPOWERMENT DAN SELF EFICACY TERHADAP KOMITMEN**

**ORGANISASIONAL DAN KEPUASAN KERJA SERTA KINERJA PEGAWAI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Siti Rochani

*Universitas Mulawarman, Samarinda*

*s3ekonomi\_unmul@yahoo.co.id*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Membuktikan Pengaruh Karakteristik Organisasi, Karakteristik Kerja, Pemberdayaan, Efikasi Diri, terhadap Komitmen Organisasi, Kepuasan, dan Kinerja. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS). PLS adalah model persamaan komponen atau varian berbasis Structural Equation Modeling (SEM).

*Keywords: Karakteristik Organisasi, Karakteristik Kerja, Pemberdayaan, Efikasi Diri, Komitmen Organisasi, Kepuasan, Kinerja.*

**[MS023] PENGARUH DAYA SAING SDM TERHADAP KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA KONTRAK DAERAH KABUPATEN KUTAI TIMUR DI MEDIASI OLEH TINGKAT PENDIDIKAN, KETERAMPILAN DAN HUBUNGAN KEDEKATAN**

Ausy Riana

*Universitas Mulawarman, Samarinda*

*ausy.riana@yahoo.co.id*

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkonfirmasi dan menguji pengaruh daya saing sumber daya manusia terhadap kesejahteraan tenaga kerja kontrak daerah Kabupaten Kutai Timur, tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk membandingkan variabel mediasi mana yang berpengaruh paling dominan terhadap kesejahteraan TK2D, apakah dari tingkat pendidikan, keterampilan atau dari hubungan kedekatan TK2D dengan atasan. Judul penelitian ini sangat menarik karena berangkat dari permasalahan dan fenomena yang sedang terjadi. Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*mixed method*) yaitu dengan *sequel explanatory* atau metode penelitian yang menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama dilakukan dengan metode kuantitatif dan pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif. Dan dengan jenis penelitian eksploratif dengan penelitian eksperimental. Teknik pengambilan sample menggunakan stratified sampling dengan jumlah responden adalah 379 orang Tenaga Kerja Kontrak Daerah di Kabupaten Kutai Timur. Analisis data dalam studi ini menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan software WarpPLS 6.0.

*Keywords: Tingkat Pendapatan, Daya Saing SDM, Kesejahteraan*

**[MS024] ANTESEDEN DAN KONSEKVEN KAPASITAS ORGANISASI UNTUK BERUBAH: PENGARUH MODERASI PARADOX MINDSET**

Elisabeth Supriharyanti  
Universitas Airlangga, Surabaya  
*elisabeth.supriharyanti-2017@feb.unair.ac.id*

Dalam menghadapi perubahan, organisasi perlu membangun kapasitas organisasi untuk berubah (OCC) yang merupakan manifestasi dari konsep *dynamic capability*. Penelitian ini akan menguji pengaruh Psychological capital tim dan krisis organisasional sebagai faktor yang mempengaruhi dynamic interpersonal capability (DIC) dan OCC yang ditinjau dengan pendekatan microfoundation. Penelitian ini memasukkan Paradoks mindset tim sebagai variabel moderasi pengaruh PsyCap dan Krisis Organisasional terhadap DIC dan OCC. Peran paradoks mindset penting dimiliki pemimpin organisasi karena dapat memberikan energi dari kontradiksi yang muncul saat terjadi perubahan. Penelitian ini dilakukan dengan unit analisis organisasi, dengan mengambil sampel middle manager dan senior manager di beberapa rumah sakit yang mendapatkan akreditasi internasional JCI.

*Keywords: Psychological capital, Organizational crisis, Paradox mindset, Kapasitas organisasi untuk berubah, dan Rumah sakit*

**[MS025] PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR (OCB) DAN INOVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PT. BANK RIAU KEPRI**

Tomy Fitrio  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya  
*tomyfitrio@gmail.com*

Perkembangan perbankan saat ini dituntut untuk lebih efisien dan efektif dalam beroperasi dan melayani nasabahnya. Nasabah saat ini makin cerdas dan menginginkan pelayanan yang tidak dibatasi waktu. Saat ini perbankan harus bisa menyediakan berbagai macam fasilitas seperti mobile banking, ATM, internet banking serta berbagai fasilitas lainnya untuk mendukung operasional dalam melayani nasabah. Guna keperluan tersebut perlu didukung oleh faktor kualitas dan kinerja sumber daya manusia yang ada dalam perbankan itu sendiri. Karena hal tersebut diatas, maka fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja karyawan, oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah untuk menguji/mengalisis pengaruh komitmen organisasi, budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dengan organizational

citizenship behaviour (OCB) dan inovasi sebagai variabel mediasi pada PT. Bank Riau Kepri. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bank Riau Kepri. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah accidental sampling dengan sampel berjumlah 135 responden. Analisis data menggunakan Structural Equation Modelling (SEM).

*Keywords: Kinerja karyawan, Komitmen organisasi, Budaya organisasi, OCB, dan Inovasi*

**[MS026] PENGARUH KOMPETENSI, KOMPENSASI DAN PENDIDIKAN PELATIHAN (DIKLAT) TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN PELAYANAN PRIMA SEBAGAI VARIABEL MEDIA PADA PUSKESMAS DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Ivalaina Astarina  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya  
*ivalainaastarina@stieindragiri.ac.id*

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia dan setiap kegiatan dalam upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang dilaksanakan berdasarkan prinsip nondiskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumber daya manusia Indonesia, serta peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa bagi pembangunan nasional. Pusat Kesehatan Masyarakat sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya subsistem upaya kesehatan, karena itu penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat perlu ditata untuk meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat masyarakat serta mensukseskan program jaminan sosial nasional. Karena hal tersebut diatas, maka fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja pegawai puskesmas, oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengalisis pengaruh kompetensi, kompensasi dan pendidikan pelatihan (diklat) terhadap kinerja pegawai dengan pelayanan prima sebagai variabel mediasi pada puskesmas di Kabupaten Indragiri Hulu. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai puskesmas di Kabupaten Indragiri Hulu. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling* dengan sampel berjumlah 187 responden. Analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM).

*Keywords: Kinerja, Kompetensi, Kompensasi, Pendidikan Pelatihan (Diklat), dan Pelayanan Prima*

**[MS027] MEMBANGUN INTERAKSI NORMATIF BERBASIS NILAI ALTRUISTIK UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MANAJERIAL PEMIMPIN**

Panca Tuah Tuha  
Universitas Sriwijaya  
pancatuah@gmail.com

Organisasi yang efektif dapat menentukan tujuan dan sasaran strategis serta pengungkapan visi masa depan, dimana organisasi tersebut memiliki para manajer yang efektif sebagai orang yang mengakui kebutuhan untuk memahami konten pekerjaan dan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk dimanfaatkan.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model konseptual, dengan mengusulkan konsep pengembangan interaksi normatif berbasis nilai kerja altruistik, untuk mengisi kesenjangan penelitian antara perilaku organisasi dan pemberdayaan terhadap efektivitas manajerial pemimpin dalam organisasi, kemudian menguji model di perusahaan pertambangan batubara yang ada di wilayah Sumatera selatan. Mengadopsi teori kepatuhan dan konsep nilai-nilai kerja sebagai pisau analisis dimana konsep pengembangan interaksi normatif berbasis nilai kerja altruistik ini dimasukkan dalam model penelitian untuk memediasi pengaruh perilaku organisasi terutama peran extra role yakni perilaku organisasi kewarganegaraan dan pemberdayaan terhadap efektivitas manajerial pemimpin. Pengambilan sampel purposive dengan mengundang manager atau Kepala Teknik Tambang di sektor tambang batubara di Propinsi Sumatera Selatan untuk berpartisipasi penelitian ini.

*Kata kunci: Teori kepatuhan, Perilaku organisasi kewarganegaraan, Pemberdayaan struktural, Pemberdayaan psikologis, Interaksi normatif berbasis nilai kerja altruistik, dan Efektivitas manajerial pemimpin*

**[MS028] PENGARUH KOMPETENSI, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KINERJA KARYAWAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK KANTOR CABANG RENGAT**

Puspa Dewi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA),  
Surabaya  
puspadewi@stieindragiri.ac.id

Semakin gencarnya persaingan dalam bisnis perbankan, menuntut bank untuk dapat menyikapinya dengan strategi yang tepat dan efisien, tidak terkecuali PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang merupakan bank komersial tertua di Indonesia. Kinerja karyawan yang optimal sangat dibutuhkan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agar dapat

memberikan pelayanan memuaskan kepada nasabah. Karena hal tersebut diatas, maka fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja karyawan, oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah untuk menguji/menganalisis pengaruh kompetensi, komunikasi interpersonal dan stres kerja terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Rengat. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (*positivist*) dan menggunakan kuesioner sebagai alat data yang pokok dan umumnya merupakan unit analisis individu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Rengat segmen bisnis ritel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah metode sensus/ sampling jenuh yang berjumlah 103 responden. Analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS.

*Keywords: Kinerja karyawan, Kepuasan kerja, Kompetensi, Komunikasi interpersonal, dan Stres kerja*

**[MS029] PENGARUH KOMPENSASI, DIKLAT DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KINERJA AGEN PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA BERSAMA (AJB) BUMI PUTERA 1912 KANTOR WILAYAH PEKAN BARU**

Astarman  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA),  
Surabaya  
astarman@stieindragiri.ac.id

Bisnis Asuransi saat ini makin tumbuh dan berkembang, baik dibidang asuransi jiwa maupun asuransi kerugian. Khususnya pada Asuransi Jiwa perkembangannya sangat meningkat, untuk itu agen asuransi seharusnya di dukung oleh kompetensi dan jiwa kewirausahaan agar dapat bersaing dan dapat meningkatkan kinerjanya. Untuk itu konsentrasi utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja agen, oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah untuk menguji/menganalisis pengaruh kompensasi, diklat, jiwa kewirausahaan terhadap kepuasan kerja dan kinerja agen pada Perusahaan AJB Bumiputera 1912 Kanwil Pekanbaru. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh agen Perusahaan AJB Bumiputera 1912 Kanwil Pekanbaru. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan sampel berjumlah 221 responden. Analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM).

*Keywords: Kepuasan kerja, Kinerja Agen, Kompensasi, Diklat, dan Jiwa Kewirausahaan*

**[MS030] ANALISIS KUALITATIF PERAN TEAM PERFORMANCE PADA SEKTOR INDUSTRI KOMPONEN OTOMOTIF**

Dwiarko Nugrohoseno

*Universitas Airlangga, Surabaya*

Sundstrom, Meuse, dan Futrell (1990) menggambarkan bahwa tim yang menggunakan teknologi untuk menghasilkan produk atau layanan, seperti perakitan, pemeliharaan, konstruksi, pertambangan, maskapai komersial, penjualan, dan lain sebagainya. Tim ini biasanya terdiri dari karyawan lini pertama yang bekerja bersama dan merupakan karyawan full-time, serta memiliki kebebasan untuk memutuskan pembagian kerja mereka. Contoh, perusahaan Volvo di Kalmar, Swedia, tim yang terdiri dari 15 hingga 20 karyawan merakit dan memasang komponen dalam sasis mobil yang belum selesai yang dibawa oleh operator bermotor (Katz & Kahn, 1978). Mereka memilih pemimpin mereka sendiri dan membagi tugas mereka, tetapi memiliki kuota keluaran. Bahkan, terjadi di pabrik-pabrik di Sherwin-Williams (Poza & Markus, 1980), General Foods (Walton, 1977), dan Saab (Katz & Kahn, 1978). Penelitian ini hendak mengembangkan pemahaman tentang peran team performance untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif terhadap kondisi actual dalam dunia usaha Indonesia, dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah implikasi team performance terhadap efisiensi produksi industry komponen otomotif? Theoretical sampling digunakan untuk menyeleksi industry komponen otomotif sebagai kasus yang merupakan unit data prinsip penelitian. Selain itu, pemilihan kasus disesuaikan dengan alasan teoretis, bukan statistic. Pengumpulan data melalui in-depth interview dan observasi direkam dan ditranskripsikan untuk menghindari bias dan influence dari peneliti. Pengumpulan data melalui in-depth interview dan observasi juga dicatat dalam field notes untuk menyimpan berbagai ide penting yang muncul selama proses penelitian.

**[MS031] EFEK WORKPLACE INCIVILITY DAN KONTEKS ORGANISASI PADA WITHDRAWAL BEHAVIORS DENGAN MEDIASI KEPERCAYAAN INTERPERSONAL (STUDI PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)**

Dwi Novitasari, Asri Laksmi R., Joko Suyono, Mugi Harsono

*Universitas Sebelas Maret, Surakarta*

*Universitas Sebelas Maret, Surakarta*

*Universitas Sebelas Maret, Surakarta*

*Universitas Sebelas Maret, Surakarta*

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena maraknya peristiwa workplace incivility. Tipe penelitian ini

adalah cross sectional dengan strategi survei. Tujuan penelitian adalah menguji efek workplace incivility dan konteks organisasi pada withdrawal behaviors yang dimediasi oleh kepercayaan interpersonal. Unit analisis penelitian adalah individu pada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Populasi terdiri dari staf dan pasukan sebanyak 713 orang di 6 wilayah yaitu, Provinsi DIY, Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunungkidul. Jumlah sampel sebanyak 415 orang dengan teknik sampling stratified random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner. Structural Equation Model (SEM) digunakan sebagai metode analisis data. Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan pemahaman tentang workplace incivility dan prosesnya dengan menggunakan prespektif interaksi sosial. Selain itu, penelitian ini mengembangkan anteseden baru dari workplace incivility yaitu konteks organisasi dan dimensi workplace incivility yang lebih spesifik. Bagi organisasi penelitian ini berkontribusi dalam mengenali workplace incivility serta menyusun kebijakan untuk mencegah dan mengurangi terjadinya workplace incivility dan withdrawal behaviors.

*Keywords: Workplace incivility, Konteks organisasi, Kepercayaan interpersonal, Withdrawal behaviors, dan Satpol PP*

**[MS032] DAMPAK KECERDASAN EMOSIONAL DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA APARAT DESA MELALUI ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) DI KABUPATEN MOJOKERTO**

Setyaasih

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya*

Dengan terbitnya UU No. 25 tahun 2009, UU No. 6 tahun 2014, dan PP No. 60 tahun 2014 serta Peraturan Perundangan lainnya, desa sebagai unsur pemerintahan terendah diharapkan mampu menunjang terciptanya good governance. Namun pada kenyataannya di Kabupaten Mojokerto masih terdapat 12 desa yang dikategorikan sebagai desa tertinggal berdasarkan pada Indeks Desa Membangun. Hal tersebut menunjukkan adanya kinerja aparat desa yang masih rendah. Kinerja yang rendah ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Peneliti hanya membatasi pada faktor Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Aparat Desa melalui Organizational Citizenship Behavior (OCB). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan menggunakan skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparat desa pada 299 desa di Kabupaten Mojokerto. Sampel diambil menggunakan teknik multistage cluster random sampling. Penentuan

sampel dilakukan dengan proporsional random sampling. Pengolahan data menggunakan SEM dengan software AMOS.

*Keywords: Kecerdasan Emosional, Komitmen Organisasi, Kinerja, dan Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

**[MS033] STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA, BUDAYA ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP INOVASI LAYANAN PADA SEKTOR PELAYANAN KESEHATAN (RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DI JAWA TIMUR)**

Widhya Endah P., Hening Widi O., Suwitho  
*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya*  
*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya*  
*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya*  
*widhyaendahp@gmail.com*  
*heningwidioetomo@stiesia.ac.id*  
*suwitho@stiesia.ac.id*

Peningkatan pelayanan publik menjadi concern atau perhatian utama dalam reformasi birokrasi karena pelayanan publik menjadi pusat dari setiap aktifitas dimana semua komponen dalam lembaga pemerintahan baik kelembagaan, ketatalaksanaan, dan sumber daya manusia yang diarahkan. Keberadaan inovasi layanan mengatasi permasalahan terkait pelayanan kesehatan kepada calon pasien. Solusi yang diharapkan bukan hanya menyangkut masalah antrian pendaftaran dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, akan tetapi juga pada masalah rujukan yang langsung dapat dikunjungi pasien sesuai dengan keluhan penyakit yang diderita tanpa harus antri berkali-kali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi pengembangan sumber daya manusia, budaya organisasi dan kepemimpinan terhadap inovasi layanan pada sektor pelayanan kesehatan di RSUD Jawa Timur. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini berjumlah 32 RSUD di Jawa Timur dengan data kelas B RSUD berjumlah 16, dan kelas C RSUD berjumlah 16. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner.

**[MS034] PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL BERDASARKAN HASIL PENGUKURAN GAP POTENSI DAN KOMPETENSI INDIVIDU DENGAN METODE Z GRAPH STUDI DI PT GARAM (PERSERO)**

Noeri Djati Perwitasari  
*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya*  
*witasari11@gmail.com*

Pengembangan Kapasitas Individu dalam hubungannya dengan Human Capital saat ini, merupakan suatu kebutuhan yang penting dan mutlak

dalam organisasi. Era Globalisasi dan Industrial 4.0 menuntut perubahan Sumberdaya Manusia yang ber Potensi dan Kompeten. Maka diperlukan kebaruan metode pengukuran Kapasitas Individu yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Metode Pengukuran Kapasitas Individu selama ini berbasis Kualitatif saja, diharapkan perlu disandingkan dengan yang berbasis Kuantitatif dengan hasil uraian kualitatif dan kuantitatif, yang akan memudahkan dalam pengambilan keputusan untuk rekrutmen, seleksi, promosi, mutasi, reward, punishment maupun rotasi jabatan. Peran Assessment Center merupakan metode yang akan peneliti kembangkan dengan pendekatan kebutuhan jabatan dalam organisasi. Umumnya pada proses assessment center belum dikembangkan model Standardisasi Potensi dan Kompetensi Jabatan. Para asesor melakukan asesmen berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan seni mereka dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang kompetensi jabatan dimaksud. Penelitian ini mengembangkan metode assessment center berbasis Standar Potensi dan Kompetensi Jabatan, "The right man on the right place and the right character" yaitu diperlukan desain standar kompetensi jabatan yang sesuai dengan karakter dalam jabatan dengan mengukur potensi menggunakan Psychometric Test. Dengan adanya Standar Potensi dan Kompetensi Jabatan maka peneliti bisa mengukur gap Potensi dan Kompetensi Individu dalam organisasi. Metode Z Graph akan dikembangkan oleh Peneliti sebagai alat ukur dengan menggunakan Sumbu absis X dan Sumbu ordinat Y yang mampu menjelaskan secara visual hubungan antara Potensi dan Kompetensi hasil pengukuran individu. Gap tersebut akan menunjukkan area pengembangan Human Capital individu yang perlu dilakukan agar Potensi dan Kompetensinya sesuai dengan standar yang diperlukan dalam jabatan. Aplikasi sistem IT diperlukan untuk hasil olah data pengukuran.

*Keywords: Standar Jabatan, Gap Potensi dan Kompetensi, Pengembangan Individu, dan Metode Z Graph*

**[MS035] ANALISIS SPIRITUAL LEADERSHIP TERKAIT PSYCHOLOGY WELL BEING DAN KINERJA ORGANISASI (STUDI KASUS DI KEMENTERIAN AGAMA WILAYAH JATIM)**

Soffy Balgies  
*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya*  
*sbalgies@yahoo.com*

Spiritualitas menjadi kajian dalam manajemen sumber daya manusia karena spiritualitas di tempat kerja merupakan masalah yang berkembang yang dapat meningkatkan kinerja organisasi dan karyawan. Spiritual yang menjadi model kepemimpinan mendasarkan etika religius mampu mengilhami,

membangkitkan, mempengaruhi dan menggerakkan melalui keteladanan, pelayanan, kasih sayang dan implementasi nilai dan sifat-sifat ketuhanan lainnya dalam tujuan, proses, budaya dan perilaku pemimpin. Peneliti tertarik mengkaji bagaimana gambaran pelaksanaan spiritual leadership yang berkaitan dengan psychology well being dan kinerja organisasi di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan spiritual leadership dalam organisasi. Selain itu untuk mengetahui aspek spiritual leadership yang berperan dalam kinerja organisasi dan dalam psychology wellbeing pegawai. Terakhir untuk mengetahui dampak pelaksanaan spiritual leadership dalam kinerja organisasi. Metode penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus di Kementerian Agama Wilayah Jatim. Pengambilan data menggunakan teknik wawancara pada informan sebagai key person. Wawancara yang digunakan adalah terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Selain itu peneliti juga akan mengambil data dengan teknik FGD focus group discussion pada informan. Teknik analisis data yang digunakan mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

*Keywords: Spiritual leadership, Psychology well being, and Performance organization*

**[MS036] PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK DAN KOMPETENSI TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL DAN KINERJA KARYAWAN DENGAN MOTIVASI SPIRITUAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BHAKTI SUMEKAR**

Moh. Hairul W., Hening Widi O., Suwito  
*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya*  
*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya*  
*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya*  
*wahyupangalila999@gmail.com*  
*heningwidioetomo@stiesia.ac.id*  
*suwito@stiesia.ac.id*

Sumber daya manusia telah menjadi salah satu isu strategis perbankan syariah di Indonesia. Bank syariah harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, berkomitmen tinggi dan memiliki pengetahuan serta keahlian khusus mengenai aspek-aspek Islam. Kualitas sumber daya manusia yang buruk dapat mengganggu tujuan organisasi dan kinerja karyawan untuk tumbuh sehat. Tidak tercapainya target dan rasio keuangan serta menurunnya laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar tahun 2015-2017

membuktikan bahwa kinerja karyawan BPRS Bhakti Sumekar belum optimal. Untuk itu karyawan perlu didorong agar lebih berkomitmen dalam bekerja, meningkatkan kompetensi karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang baik agar kinerja karyawan bisa meningkat dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh lingkungan kerja non fisik dan kompetensi terhadap komitmen organisasional, pengaruh lingkungan kerja non fisik dan kompetensi terhadap kinerja karyawan dan pengaruh komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan serta motivasi spiritual dapat memperkuat pengaruh komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan pada BPRS Bhakti Sumekar. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan BPRS Bhakti Sumekar, Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur sebanyak 239 karyawan. Sampel penelitian sebanyak 150 karyawan. Teknik analisis data menggunakan metode Partial Least Square (PLS).

*Keywords: Lingkungan kerja non fisik, Kompetensi, Komitmen organisasional, Motivasi spiritual, dan Kinerja karyawan*

**[MS037] PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) TERHADAP KINERJA DAN DAYA SAING SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA DI KOTA PEKANBARU**

Defi Warman  
*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya*  
*defiman\_pdp@gmail.com*

Kinerja sekolah dan daya saing sekolah, terutama pada jenjang Sekolah Menengah Atas/SMA saat ini berlangsung sangat kompetitif dan suasana ini sangat dirasakan terutama pada sekolah swasta. Pengelola/pelaksana SMA swasta harus mampu bekerja ekstra agar keberlangsungan hidup sekolah dapat berkembang terus. Beban sekolah akan bertambah berat terutama dalam menghadapi metode pembelajaran Revolusi Industri 4.0 dan setiap sekolah harus menyesuaikan kurikulum pendidikannya. Agar sekolah tetap eksis, diminati masyarakat dan pengelola dapat menyediakan infrastruktur yang dibutuhkan, maka berbagai cara dan metode harus dilakukan. Kinerja sekolah sering diukur dengan kemampuan sekolah menerapkan standar yang ditetapkan pemerintah (8 SNP) dan daya saing mengacu kepada rumusan generik Porter (1992) yaitu strategi biaya, difrensiasi, dan fokus. Banyak variabel yang berpengaruh terhadap kinerja dan daya saing. Dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan berbagai hal, peneliti fokus hanya pada variabel kepemimpinan transformasional dan organizational citizenship behavior (OCB) dan pengaruhnya pada kinerja dan daya saing SMA Swasta di Kota Pekanbaru.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMA Swasta Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah accidental sampling dengan sampel berjumlah 233 responden. Analisis data menggunakan Structural Equation Modelling (SEM).

*Keywords: Daya saing, Kinerja, Kepemimpinan transformasional, dan Organizational Citizenship Behavior (OCB).*

**[MS038] PENGARUH ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR, KOMPENSASI, DAN STRATEGI KORPORAT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MELALUI BUDAYA ORGANISASI (STUDI KASUS DI BUMN KEHUTANAN PERUM PERHUTANI)**

Sangudi Muhamad, Pribadiyono, Khuzaini  
*sangudipht@gmail.com*  
*pribadiyono@yahoo.com*  
*khuzaini@stiesia.ac.id*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh organizational citizenship behavior, kompensasi, dan strategi korporat terhadap kinerja perusahaan melalui budaya organisasi (sebuah Studi Kasus di BUMN Kehutanan Perum Perhutani). Dengan mengacu pada fenomena dan kajian teoretis yang dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah: 1) Organizational citizenship behavior berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan; 2) Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan; 3) Strategi korporat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan; 4) Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan; 5) Organizational citizenship behavior berpengaruh positif dan signifikan terhadap budaya organisasi; 6) Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap budaya organisasi; 7) Strategi korporat berpengaruh positif dan signifikan terhadap budaya organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan positivist atau scientific, karena penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan kausal yang menggambarkan pola perilaku elemen-elemen dalam organisasi dan untuk menguji teori yang ada dengan menyusun hipotesis penelitian. Penelitian ini dilakukan di Perum Perhutani di setiap wilayah (regional dan kantor pusat), dengan mengambil populasi karyawan bagian struktural (dari Manager/Kepala Seksi sd Kepala Divisi sederajat). Pengambilan populasi karyawan bagian struktural diambil karena penelitian ini menggunakan data primer hasil kuesioner yang berasal dari informasi terkait dengan kebijakan perusahaan. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin yang selanjutnya diproporsikan setiap Wilayah. Instrumen penelitian adalah kuesioner end-closed, yang disebarkan kepada responden penelitian. Data yang

terkumpul selanjutnya akan diolah dengan menggunakan structural equation modeling dengan bantuan software Smart PLS.

*Keywords: Organizational citizenship behavior, Kompensasi, Strategi korporat, Budaya organisasi, dan Kinerja perusahaan*

**[MS039] MEMBANGUN COMPETITIVE CAPABILITY ADAPTIVE LEADERSHIP DALAM RANGKA MENINGKATKAN KINERJA PEMASARAN**

Umar Chadhiq  
*Universitas Islam Sultan Agung, Semarang*  
*umar.chadhiq@std.unissula.ac.id*

Penelitian ini bertujuan menyusun model pengembangan competitive capability adaptive leadership yang berbasis integrasi lintas fungsi dan keunggulan disposisional dalam rangka meningkatkan kinerja pemasaran pada Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah. Populasi penelitian ini adalah pimpinan Perguruan Tinggi Swasta dilingkungan LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah yang jumlahnya ada 256 PTS. Metode pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling kemudian ditentukan sejumlah 150 responden. Analisa data diolah menggunakan SEM dari paket software AMOS 20.0. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan kontribusi pengetahuan mengembangkan teori dasar kepemimpinan untuk competitive capability adaptive leadership berbasis integrasi lintas fungsi untuk dapat mewujudkan keunggulan disposisional dan kinerja pemasaran

*Keywords: Competitive capability adaptive leadership, Kinerja pemasaran, Keunggulan disposisional, dan Integrasi lintas fungsi*

**[MS040] PERSEPSI KEADILAN DAN PERILAKU KEPATUHAN WAJIB PAJAK TIDAK LAPOR DAN TIDAK BAYAR DI INDONESIA**

Musthafa Kemal Nasution  
*Universitas Bengkulu*  
*kemnas73@gmail.com*

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengisi gap dalam literatur tentang apa, dan bagaimana, persepsi keadilan pajak dapat memengaruhi perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Indonesia. Studi ini menguji bagaimana persepsi dari enam bentuk keadilan dapat berdampak terhadap perilaku tidak lapor dan tidak bayar (TLTB) yang disengaja dari wajib pajak dengan menggunakan pendekatan sequential mixed-methods. Tahap pertama, wawancara in-depth semi-terstruktur dilakukan dengan 12 partisipan (empat wajib pajak, empat konsultan pajak dan empat petugas pajak). Tahap kedua, adalah penelitian yang melibatkan pengumpulan data yang dengan sampel yang

digunakan sebanyak 1,200 wajib pajak orang pribadi di 4 (empat) kota di Indonesia (Jakarta, Bandung, Lampung, Bengkulu) serta wajib pajak orang pribadi terdaftar TLTB sebagai unit analisis. Metode pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling. Desain penelitian ini adalah riset survei dengan menggunakan instrumen kuesioner yang berbasis mail surveys dan SMS Blast. Data dianalisis dengan memanfaatkan Structural Equation Modeling (SEM). Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dampak persepsi keadilan terhadap niat untuk melapor dan membayar pajak. Kebaruan dari penelitian ini adalah pemanfaatan data wajib pajak TLTB yang belum pernah dilakukan dalam studi-studi sebelumnya yang terkait dengan kepatuhan pajak.

*Keywords: Kepatuhan pajak, Persepsi keadilan, Mixed methods, dan Wajib Pajak TLTB*

**[MS041] DAYA SERAP DAN PERSEPSI WARGA MASYARAKAT TERHADAP PENDATANG BARU YANG BERSIFAT NEGATIF DAN TIDAK DIANGGAP SEBAGAI MOTIVASI PENDORONG DALAM KAITANNYA DENGAN PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA DI KOTA SAMARINDA**

Novita Ikasari  
*Universitas Mulawarman, Samarinda*  
*novinabilamitra@yahoo.com*

Terjadinya budaya santai sebagai akibat pengaruh alam dan lingkungan yang tidak mendorong terwujudnya etos kerja yang menghargai waktu, ketelitian, ketekunan, kesabaran serta ketabahan kaitannya dalam peningkatan sumber daya manusia masyarakat di Kota Samarinda. Dengan adanya dugaan fenomena tersebut, didukung dengan teknik dan metode penulisan serta validitas data yang di dapati oleh penulis, maka penulis ingin memberikan suatu ilmu yang nantinya bermanfaat bagi masyarakat di Provinsi Kalimantan Timur dalam hal ini Kota Samarinda, khususnya dalam hal peningkatan sumberdaya manusia di kota Samarinda. Penelitian ini berhubungan erat dalam bidang akademis. Hubungan ini sendiri atas alasan dengan penelitian yang menjadi referensi penulisan bagi segenap pembaca yang berasal dari banyak kalangan, misalnya masyarakat, mahasiswa, pelajar atau bahkan dosen atau guru dan kalangan pemerintahan maupun swasta. Tentunya dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di propinsi Kalimantan Timur khususnya Kota.

*Keywords: Kulture budaya setempat, Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Etos kerja, dan Peningkatan kinerja*

**[MS042] PEMODELAN DECOMPOSED THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR (DTPB) UNTUK**

**MENGANALISIS PERILAKU WAJIB PAJAK DALAM PENGGUNAAN E-FILLING**

Yusmaniarti  
*Universitas Bengkulu*  
*yusmaniarti@umb.ac.id*

Abstrak dan kata kunci tidak tersedia.

**[MS043] PENGARUH EMPLOYABILITY, GRIT, KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN SISTEM IMBALAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI DAN IMPLIKASINYA PADA ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR PELAUT**

Reza Fauzi Jaya Sakti  
*Universitas Pajajaran, Bandung*

Sistem pelayaran nasional belum menunjukkan kondisi memadai, setidaknya apabila dilihat dari keselamatan dan keamanan. Hingga sekarang masih sering terjadi kecelakaan, lebih dari 80% kasus di antaranya disebabkan karena faktor kelalaian manusia. Hal ini menunjukkan bahwa faktor perilaku manusia merupakan penyebab utama berbagai kasus kecelakaan kapal, salah satunya adalah organizational citizenship behavior (OCB), yang eksistensinya dapat dipengaruhi oleh employability, grit, kualitas kehidupan kerja, sistem imbalan dan komitmen organisasi. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh employability, grit, kualitas kehidupan kerja dan sistem imbalan terhadap OCB pelaut dengan mediasi komitmen organisasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasinya adalah 420 pelaut, dan sampelnya adalah 201 pelaut. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Sedangkan analisis data dilakukan dengan model persamaan struktural (structural equation modeling – SEM).

*Keywords: Employability, grit, Kualitas kehidupan kerja, Sistem imbalan, Komitmen organisasi, dan Organizational citizenship behavior.*

**[MS045] PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, GAYA KEPEMIMPINAN DAN STRES KERJA TERHADAP INTENSI TURNOVER KARYAWAN YAYASAN PENDIDIKAN STELLA MARIS JAKARTA**

Agustinus Priyowidodo, Hamidah, Wibowo  
*Universitas Negeri Jakarta*  
*Universitas Negeri Jakarta*  
*Universitas Moestopo*

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Stres Kerja terhadap Intensi Turnover. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis jalur untuk menganalisis pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Stres Kerja terhadap Intensi Turnover. Sampel penelitian ini

sebanyak 95 pegawai dari populasi sebanyak 125 pegawai. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis inferensial yang diuji menggunakan Uji Normalitas galat taksiran regresi sederhana, uji linieritas dan analisis jalur. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh langsung negatif terhadap Intensi Turnover dengan nilai koefisien  $-0,338$ , Gaya Kepemimpinan berpengaruh langsung negatif terhadap Intensi Turnover dengan nilai koefisien  $-0,333$ , Stres Kerja berpengaruh langsung positif terhadap Intensi Turnover dengan nilai koefisien  $0,330$ , Budaya Organisasi berpengaruh langsung negatif terhadap Stres Kerja dengan nilai koefisien  $-0,327$ , Gaya Kepemimpinan berpengaruh langsung negatif terhadap Stres Kerja dengan nilai koefisien  $-0,321$  dan Budaya Organisasi berpengaruh langsung positif terhadap Gaya Kepemimpinan dengan nilai koefisien  $0,314$ .

*Keywords: Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Stres Kerja, dan Intensi Turnover*

**[MS908] PERAN IKLIM ORGANISASIONAL DALAM KEPEMIMPINAN OTENTIK: SEBUAH MODEL PEMODERASIAN**

Benediktus Margiadi

*Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

Tujuan studi ini adalah eksplorasi pengembangan kepemimpinan otentik dan pengaruhnya pada kinerja sebagai bagian usaha untuk mencari jawaban kontribusi kepemimpinan otentik pada upaya mengurangi kesalahan manajemen di banyak organisasi. Konsep pemimpin otentik adalah memimpin dengan contoh dan menunjukkan pengambilan keputusan yang transparan sehingga berpengaruh pada pengikut melalui mekanisme pertukaran pemimpin-anggota. Dalam relasi tersebut, konteks berupa iklim organisasional menjadi moderator yang potensial dan dimungkinkan menjadi pengganti atau penetral pengaruh tersebut menarik ketika teori substitusi kepemimpinan (*substitutes for leadership theory*) digunakan untuk menjelaskan mekanisme moderasi tersebut. Karakteristik organisasional tertentu menjadi pengganti atau menetralkan pengaruh kepemimpinan. Paper ini menyediakan eksplorasi literatur tentang kepemimpinan otentik dengan dukungan beberapa teori yang dapat digunakan sebagai analisis filosofis. Paper ini menyajikan dua proposisi pengembangan kepemimpinan otentik dan pengaruhnya pada kinerja. Pertama, kepemimpinan otentik berpengaruh positif terhadap kinerja bawahan. Kedua, pengaruh positif kepemimpinan otentik pada kinerja pengikut di moderasi oleh iklim organisasional. Temuan kunci paper ini adalah proses moderasi iklim organisasional yang berkontribusi pada pengembangan relasi kepemimpinan otentik terhadap kinerja.

*Keywords: Kepemimpinan otentik, Iklim organisasional, Kinerja, dan Teori substitusi kepemimpinan*

**TOPIK : MANAJEMEN STRATEJIK**

**[MT001] DAMPAK MANAJEMEN KONFLIK, INTERNAL CONTROL, LINGKUNGAN BISNIS, DAN STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI PADA PERGURUAN TINGGI YOGYAKARTA**

Hendry Kurniawan

*Universitas Bengkulu*

*hkurniawan354@gmail.com*

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Lingkungan Bisnis, Menganalisis pengaruh Manajemen Konflik Terhadap Lingkungan Bisnis, Menganalisis pengaruh Internal control Terhadap Lingkungan Bisnis, Menganalisis pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Organisasi, Menganalisis pengaruh Manajemen Konflik Terhadap Efektivitas Organisasi, Menganalisis pengaruh Internal control Terhadap Efektivitas Organisasi, Menganalisis pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Organisasi yang di Mediasi oleh Lingkungan Bisnis, Menganalisis pengaruh Manajemen Konflik Terhadap Efektivitas Organisasi yang di Mediasi oleh Lingkungan Bisnis, Menganalisis pengaruh Internal control Terhadap Efektivitas Organisasi yang di Mediasi oleh Lingkungan Bisnis, serta menganalisis pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Efektivitas Organisasi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional. Populasinya adalah seluruh PTN/ PTS di bawah Kemenristek Dikti yang ada di DIY. Pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan teknik sampling jenuh. Data akan dikumpulkan dari 112 PTS/PTN dengan menggunakan Rektor/ Ketua/ Direktur atau Wakil Rektor/ Pembantu Ketua/ Wakil Direktur Perguruan Tinggi sebagai unit observasinya menggunakan Kuesioner skala likert 1-5. Pengujian Hipotesis melalui uji Validitas dan Uji Realibilitas, dengan menggunakan SEM (Structural Equation Modelling) melalui software SmartPls 3.0 untuk melihat hubungan dari setiap variabelnya. Uji Hipotesis dilakukan dengan melihat nilai t-values.

*Keywords: Efektivitas organisasi, Manajemen konflik, Kontrol internal, Lingkungan bisnis, dan Struktur organisasi*

**[MT002] STRATEGI SPONTAN DI REVOLUSI INDUSTRI 4.0: PELUANG ATAU ANCAMAN?**

Elfindah Princes

*Bina Nusantara University, Jakarta*

Impuls bicara tentang kegiatan spontan manusia ketika mengalami hal – hal yang bersifat dinamis dalam hidup. Makalah ini membahas mengenai Strategi Spontan yang dilakukan dan diputuskan oleh tingkat

manajemen atas untuk menjaga kinerja perusahaan tetap optimal dan mengikuti perkembangan terkini. Perubahan dinamis terjadi secara terus menerus dan adalah sangat penting untuk dapat beradaptasi melalui inovasi yang terus menerus baik dalam perencanaan jangka pendek dan jangka menengah (Teichert, n.d.). Walaupun Strategi Spontan adalah penting, namun masih diperdebatkan, karena seperti kita ketahui bahwa logika yang menggunakan impuls sangat sulit diidentifikasi, dibatasi dan dijelaskan (Hunt & Lerner, 2017) dan juga pengambilan keputusan yang rasional dapat lebih memberikan hasil yang optimal, sedangkan pengambilan keputusan yang berdasarkan impuls memberikan hasil yang sebaliknya, dengan logika “bertindaklah sebelum berpikir” (Hunt & Lerner, 2017). Namun pada jurnal – jurnal lainnya, dikatakan bahwa Strategi Spontan akan memberikan banyak peluang bisnis baru yang mungkin akan terlewat apabila kita terlalu memikirkan segala hal secara rasional (Daniel Lerner and Dimo Dimov, 2016). Hasil yang tidak pasti dari Strategi Spontan telah memberikan keraguan kepada pihak manajemen atas apakah sesungguhnya Strategi Spontan ini suatu peluang ataukah suatu ancaman. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menemukan pola untuk dapat memastikan bahwa Strategi Spontan dapat memberikan pengaruh positif bagi perusahaan bukan menjadi ancaman. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif dengan penelitian empiris.

*Keywords:*

**[MT003] STRATEGIC TRANSFORMATION AGILITY BERBASIS ISLAMIC SOCIAL CAPITAL MENUJU KEUNGGULAN BERSAING BERKELANJUTAN: PENDEKATAN DYNAMIC CAPABILITY**

Muhammad Husni Mubarak  
Universitas Islam Sultan Agung, Semarang  
muhammadhusni009@gmail.com

Keunggulan bersaing berkelanjutan yang memberikan kebaikan dan kemanfaatan bagi umat manusia membutuhkan basis modal sosial Islam yang efektif. Makalah ini menggunakan teori pandangan berbasis sumber daya, agility, dan kapabilitas dinamis untuk mendefinisikan konstruksi strategic transformation agility yang baru. Kami mendefinisikan strategic transformation agility sebagai kemampuan organisasi menemukan cara kreatif untuk merespon perubahan dengan cepat dan fleksibel berdasarkan ilham; mengkonfigurasi kompetensi strategis; beradaptasi terhadap perubahan dalam mempertahankan profitabilitas jangka panjang dan berpotensi mewujudkan keunggulan bersaing berkelanjutan. Kerangka konseptual yang diusulkan untuk strategic transformation agility menjelaskan efek potensial dari modal sosial Islam yang terdiri dari jejaring sosial Islam, shared goals, dan kualitas kepercayaan. Selanjutnya, strategic transformation agility ini berpotensi

mendorong kinerja inovatif dan keunggulan bersaing berkelanjutan. Studi ini menggunakan pendekatan model persamaan struktural dengan sampel 300 UKM fashion Muslim di Provinsi Jawa Tengah yang berumur lebih dari 10 tahun. Kontribusi yang diberikan pada pengembangan literatur manajemen strategi, khususnya teori pandangan berbasis sumber daya dan kapabilitas dinamis, yakni strategic transformation agility berbasis modal sosial Islam yang berpotensi mendorong kinerja inovatif dan keunggulan bersaing berkelanjutan.

*Keywords: Strategic transformation agility, Modal sosial Islam, Kapabilitas dinamis, dan Keunggulan bersaing berkelanjutan*

**[MT004] KEPERCAYAAN DAN KEPUTUSAN DALAM PEMANFAATAN BARANG MILIK NEGARA**

Tetik Fajar Ruwandari  
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta  
ruwandari@gmail.com

Citra, inovasi layanan, dan komunikasi pemasaran akan mempengaruhi sikap pengguna jasa dalam membuat keputusan pemanfaatan atas suatu aset. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) sebagai pengelola aset negara/Barang Milik Negara (BMN) diberikan tugas untuk melakukan optimalisasi pemanfaatan aset negara sebagai bagian dari kontribusi penerimaan negara. Keberhasilan tugas ini dapat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan pengguna jasa terhadap kinerja DJKN. Kepercayaan pengguna jasa merupakan pusat dari saling keterhubungan dan dapat menjadi variabel moderating yang akan memoderasi citra, inovasi layanan, komunikasi pemasaran dan keputusan pengguna jasa dalam pemanfaatan BMN. Kepuasan dalam melakukan pemanfaatan BMN merupakan bukti dari kepercayaan yang diberikan oleh pengguna jasa kepada DJKN. Namun demikian, masih dibutuhkan peningkatan kepercayaan pengguna jasa kepada DJKN melalui penguatan brand image DJKN, pengembangan inovasi layanan, dan penguatan saluran komunikasi pemasaran seiring dengan perkembangan kegiatan ekonomi dan teknologi. Penguatan citra DJKN terus ditingkatkan melalui berbagai program kerja penertiban pengelolaan BMN, antara lain melalui penguatan peraturan, peningkatan kualitas pegawai, penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP), dan pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani. Pengembangan inovasi layanan yang diusulkan adalah dengan membentuk sebuah divisi khusus yang akan memberikan solusi tentang model pengelolaan pemanfaatan terbaik atas BMN berpotensi. Kegiatan penguatan komunikasi pemasaran BMN berpotensi dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi yang telah digunakan, yaitu website Kementerian Keuangan, Website DJKN, Facebook, Instagram,

Youtube, TVRI, Radio, Media cetak/koran, kegiatan sosialisasi, brosur, spanduk, dll.

*Keywords: Citra, Inovasi layanan, Komunikasi pemasaran, Kepercayaan, dan Keputusan pemanfaatan*

**[MT005] REPUTASI PERGURUAN TINGGI SWASTA  
PERSPEKTIF ATTENTION BASED VIEW**

Mohammad Fakhruddin Mudzakkir  
*Universitas Airlangga, Surabaya*

Perbedaan *attention* antara pimpinan dan bawahan menyebabkan *attention* pada organisasi swasta menjadi tidak *coherence*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana organisasi mendistribusikan dan mengontrol *attention* melalui berbagai fungsi yang ada pada organisasi agar tercapai *coherence attention* pada perguruan tinggi swasta. Penelitian ini menggunakan *multiple case study*, yang menekankan analisis kontekstual yang mendalam dengan lebih sedikit peristiwa atau kondisi dan keterkaitan antar peristiwa.

**[MT006] ANTESEDEN KEUNGGULAN BERSAING DAN  
KINERJA BISNIS DENGAN MANAJEMEN MATERIAL  
SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA IKM  
KERAJINAN PERAK DI KABUPATEN GIANYAR**

Putu Yudy Wijaya  
*Universitas Udayana, Denpasar  
yudywijaya333@gmail.com*

Sektor IKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia, namun kontribusinya justru masih relatif rendah. IKM kerajinan merupakan salah satu IKM yang berkembang dan menopang sektor pariwisata, seperti di Provinsi Bali yang merupakan daerah tujuan wisata. Kerajinan perak mendominasi produk IKM perhiasan di Bali. Selama beberapa tahun belakangan, industri kerajinan perak, yang berpusat di Kabupaten Gianyar, mengalami kelesuan. Penelitian ini bertujuan menjelaskan anteseden keunggulan bersaing terhadap kinerja bisnis dengan manajemen material sebagai variabel moderator pada IKM kerajinan perak di Kabupaten Gianyar. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh IKM kerajinan perak di Kabupaten Gianyar yang berjumlah 235 unit, sedangkan sampel sebanyak 146 unit. Sampel ditentukan dengan *purposive sampling*, sedangkan data dikumpulkan dengan instrumen kuesioner. Analisis data dengan pendekatan SEM-PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *knowledge management* berpengaruh positif signifikan terhadap inovasi; (2) *knowledge management* dan inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap keunggulan bersaing; (3) *knowledge management* dan inovasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja bisnis, namun keunggulan bersaing berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis; (4) inovasi memediasi secara

signifikan pengaruh *knowledge management* terhadap keunggulan bersaing, namun inovasi tidak memediasi secara signifikan pengaruh *knowledge management* terhadap kinerja bisnis; (5) keunggulan bersaing memediasi secara signifikan pengaruh *knowledge management* dan inovasi terhadap kinerja bisnis; dan (6) manajemen material memoderasi dengan tidak signifikan pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja bisnis.

*Keywords: IKM kerajinan perak, Inovasi, Keunggulan bersaing, Kinerja bisnis, Knowledge management, dan Manajemen material*

**TOPIK : MANAJEMEN PEMASARAN**

**[MP001] MODEL SOCIAL MEDIA MARKETING  
BERBASIS EMOTIONAL ATTACHMENT DAN BRAND  
STORY MELALUI E-WORD OF MOUTH (SURVEY PADA  
INDUSTRI DIGITAL MARKETPLACE DI INDONESIA)**

Gugyh Susandy  
*Universitas Padjadjaran, Bandung  
gugyh18001@unpad.ac.id  
gghsusandy99@gmail.com*

Topik penelitian ini adalah kajian terhadap aktivitas pemasaran perusahaan yang mengadopsi pemasaran media sosial, dan bagaimana aktivitas kelekatan emosional yang biasanya hanya dapat difasilitasi oleh personil jasa serta bagaimana dapat mempengaruhi brand story melalui e-word of mouth dimana masih sedikit riset dengan model penelitian tersebut. Untuk menemukan *teoritical gap* pada topik seputar penelitian ini, penulis telah menelaah jurnal sebanyak 104 artikel. Referensi konseptual definisi, dimensi dan indikator sebanyak 56 artikel dan referensi pembuktian hubungan secara parsial antar variabel yang mendekati topik penelitian ini sebanyak 48 artikel. Dengan menyaring variabel penelitian yang serupa maka hanya 26 artikel saja. Kemudian disaring kembali dengan variabel yang persis sama (*SMM, EA, EWOM, BS*) hanya 15 artikel yang mana hanya dijelaskan hubungan parsial semata antara variabel dan belum ada yang membentuk model social media marketing berbasis emotional attachment dan brand story melalui e-word of mouth. Kendatipun ada 1 jurnal yang memiliki model penelitian yang agak mirip yaitu (Hudson, Huang, Roth, & Madden, 2016) namun dengan 2 variabel yang berbeda. Maka terdapat teoritical gap dimana belum ada penelitian dengan model *social media marketing* berbasis *emotional attachment* dan *brand story* melalui *eword of mouth* dengan unit analisis pada industri marketplace di Indonesia, sehingga hal ini melatar belakangi secara deduktif kenapa penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi gap. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan eksplanatif dengan analisis data menggunakan model persamaan struktural. Unit analisis penelitian ini

adalah Industri Marketplace di Indonesia. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan melalui survey terhadap sampel 500 orang pelanggan dan mitra yang telah menjadi pengikut akun medsos resmi industri marketplace Indonesia.

*Keywords: Social Media Marketing, Emotional Attachment, e-word of mouth, and Brand Story.*

**[MP002] COMMUNITY PERCEPTION DALAM UPAYA PENGEMBANGAN PEMASARAN WISATA KALIMANTAN TIMUR**

Kezia Arum Sary  
Universitas Mulawarman, Samarinda  
k321a.room@gmail.com

Studi ini diarahkan untuk membangun model teoretikal dasar dan empirikal: Upaya meraih luaran-luaran pemasaran strategis berbasis pada teori pemasaran pariwisata dan difusi inovasi. Mengkonfirmasi dan menguji: Pola hubungan yang menunjukkan bahwa Cultural Commodification dan Community Perception dalam upaya pengembangan pemasaran wisata dipengaruhi oleh Community Participation, Local Innovation, dan Local Authenticity. Studi ini dilakukan pada organisasi bisnis pariwisata di Kalimantan Timur. Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (Mixed Method) yaitu dengan sequel explanatory atau metode penelitian yang menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama dilakukan dengan metode kuantitatif dan pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif. Dan dengan jenis penelitian observasional dengan cross-sectional. Teknik pengambilan sample menggunakan proportionate stratified random sampling dengan jumlah responden adalah 350 orang pimpinan/manajer organisasi. Analisis data dalam studi ini menggunakan analisis Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan software SmartPLS 3.2.6.

*Kata Kunci: Cultural Commodification, Community Perception, dan Pemasaran Pariwisata.*

**[MP003] CO-EXIST SEBAGAI BRAND INTERACTION KONSUMEN DALAM IMPLIKASI CITRA MEREK TERHADAP LOYALITAS MEREK PADA JEJARING KONSUMEN UKM DI KOTA SAMARINDA**

Sayid Irwan  
Universitas Mulawarman, Samarinda  
sayidirwan@gmail.com

IoT (*internet of Things*) tidak dapat dipisahkan saat ini dalam aktifitas manusia sehari-hari, termasuk dalam aktifitas pemasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara merek (*brand image*) terhadap loyalitas merek (*brand loyalty*), melalui interaksi merek (*brand interaction*) bersama (*coexist*)

antara pemasaran tradisional dan pemasaran digital. Dalam penelitian ini, loyalitas merek akan diukur dengan PAR (*Purchase Action Ratio*) yaitu pengukuran yang membandingkan antara konsumen yang kenal merek dengan yang membeli merek, dan BAR (*Brand Advocacy Ratio*) yaitu pengukuran konsumen yang kenal merek dengan yang mengadvokasi merek. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran, dan model persamaannya menggunakan *Structural equation modeling* (SEM) serta analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *partial least square* (warpls).

*Keywords: Brand image, Brand loyalty, and Coexist*

**[MP004] ONLINE COMMUNITY BUSINESS: INOVATIF MODEL BISNIS BAGI PERUSAHAAN KELUARGA**

Anita Wijayanti  
Universitas Islam Batik, Surakarta  
University Technology Melaka, Malaysia  
itax\_solo@yahoo.com

Perkembangan teknologi dan informasi telah merubah bisnis secara radikal, termasuk perusahaan keluarga. Perusahaan keluarga perlu dikelola dengan model bisnis yang inovatif. Online business layak dikembangkan menjadi model bisnis inovatif. Model online business yang di kembangkan pada perusahaan keluarga, menitik beratkan pada karakteristik perusahaan keluarga yaitu keharmonisan sebagai sebuah komunitas perusahaan keluarga. Komunitas akan menjadi dasar pengembangan online business. Studi ini bertujuan untuk mengembangkan model online community business bagi perusahaan keluarga. Studi ini merupakan literature review dengan tahapan, pengembangan pemahaman konsep online community business, studi empirical dengan menggunakan search engine, dan pengambilan kesimpulan. Online community business terdiri dari strategi (gol setting, strategi, value proposition), proses bisnis (penjualan, pembelian, pembayaran dan akuntansi), peralatan (website) serta community (direct community, community management dan partisipasi). Online community business akan memberikan perubabahan bagi perusahaan keluarga dilihat dari sisi bisnis dan keluarga. Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan dengan pengembangan konsep teori online community business serta kontribusi praktis pada pengembangan inovasi model bisnis bagi perusahaan keluarga sesuai dengan perkembangan dunia bisnis.

*Keywords: Online business, Community, dan Perusahaan keluarga*

**[MP005] PENINGKATAN PARTNERSHIP PERFORMANCE MELALUI ENGAGEMENT RELIGIOUS COMPLIANCE**

Alifah Ratnawati

*Universitas Islam Sultan Agung, Semarang*

*alifah@unissula.ac.id*

Study ini akan mengkaji sebuah konsep baru bagaimana meningkatkan partnership performance dari organisasi jasa yang menjalin kemitraan. Konsep ini dikembangkan atas dasar suatu fenomena bahwa kemitraan yang terjadi antara dua organisasi dapat menguntungkan namun juga dapat menimbulkan masalah. Banyak hal yang dapat menyebabkan kesalahpahaman, kurangnya koordinasi, dan kemungkinan konflik di antara para mitra sehingga akan dapat mengganggu kinerja kemitraan. Konsep engagement religious compliance menjadi tawaran alternative untuk menghasilkan kemitraan yang mampu memprediksi terjadinya peningkatan partnership performance. Konsep ini diturunkan dari penggabungan tiga konsep, yakni konsep Engagement dalam perspektif Partnership Theory, Konsep Compliance dalam perspektif Servqual Theory serta penggabungan konsep religious. Definisi konsep, kajian serta pengukuran variabel disajikan dalam tulisan ini.

*Keywords: Engagement, Compliance, Religious, and Partnership performance*

**[MP006] DETERMINAN KEPUASAN DAN LOYALITAS NASABAH BANK UMUM SYARIAH DI KOTA PROPINSI KALIMANTAN TIMUR**

Syahril Hasan

*Universitas Mulawaraman, Samarinda*

*syahril@stiebalikpapan.ac.id*

Proposal penelitian disertasi ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh variabel eksogen yang terdiri dari *SERVQUAL, Syariah Compliance, Swicthing Barriers dan Customer Intimacy* terhadap variabel kepuasan dan implikasinya terhadap variabel endogen loyalitas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* yang menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah milik pemerintah (BUMN) di kota provinsi Kalimantan Timur. Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah Partial Least Square (PLS). Dalam penelitian ini, analisis PLS dilakukan dengan bantuan aplikasi SmartPLS versi 3.0. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menemukan bukti statistik dalam meningkatkan loyalitas nasabah bank umum syariah di kota provinsi Kalimantan Timur.

*Keywords: SERVQUAL, Syariah Compliance, Switching Barriers, Intimacy, kepuasan Loyalitas*

**[MP007] ISLAMIC VANGUARD SPIRIT: A STRATEGY TO INCREASE SELLING PERFORMANCE**

Ken Sudarti

*Universitas Islam Sutan Agung, Semarang*

*ken.sudarti@std.unissula.ac.id*

Artikel ini mencoba mengajukan konsep baru untuk mengisi gap antara customer orientation dan selling performance. Konsep baru yang dinamai Islamic Vanguard Spirit (IVS) merupakan hasil sintesa manifest needs theory, social capital dan Islamic value. Banyaknya fenomena individualis dan mengabaikan nilai-nilai agama dalam proses kerja tenaga penjualan berdampak pada kinerja team yang belum optimal. Oleh karena itu, semangat untuk melakukan yang terbaik, continuous improvement, asking others dan helping others sebagai dimensi IVS diharapkan mampu meningkatkan selling performance baik di level individu maupun team melalui.

*Keywords: Profitability, Sustainability, Prosperity, Eestimated liability, and Environmental liability*

**[MP008] FLIPSIDE OF INFORMATION TECHNOLOGY TOWARD DISCONTINUITY OF ONLINE SHOPPING INTENTION**

Teofilus

*Universitas Airlangga, Surabaya*

*teofilus-2017@feb.unair.ac.id*

Today's digital age, information is bringing change to every corner in the world, and connectivity is the medium through which all information is exchanged. Connectivity enables communications amongst people, exchanges information between people and machines, and allows machines to recognize and engage with each other. Nowadays the need to be connected it's become vital, and irreplaceable since for those of us who live in big cities and are totally familiar with a digital lifestyle, even a few hours of disconnection from the Internet can leave us ill at ease. The increasing usage of the internet, giving some advantages for us, such as abundant information, however, this abundant information might have led us into a paradox, because when it comes to information, it turns out that too many information is not good as well. At the certain level of input, law of diminishing return takes effect. Abundant information is no longer gave quality to our life but instead starting to become a stressor, creating confusion and even ignorance, too many information might have led us to information overload, beside information overload, it brings about the issue of privacy concern at the same time, since the users are no longer have the authority to control our private information. Since the individuals lose their control on their personal information, they might feel threaten, so that protection motivation is activated,

which can lead the consumers to adopt privacy protection behaviors.

*Keywords: Protection Motivation, Privacy Concern, and Information Overload*

**[MP009] PENCAPAIAN KINERJA PEMASARAN MELALUI ORIENTASI PELANGGAN DAN TANGGUNG JAWAB RELIGIOUS KEPADA KONSUMEN**

Bagus Yuniarto Wibowo

*Universitas Islam Sultan Agung, Semarang  
bagusyuniartowibowo@gmail.com*

Kinerja penjualan menjadi salah satu tolak ukur kinerja perusahaan. Permasalahan pada perusahaan kecantikan yaitu tidak menawarkan dan menjual produk atau jasa yang sesuai dengan aspek religious (nilai-nilai islam). Seharusnya perusahaan perlu bertanggung jawab kepada konsumen dalam aspek religious (*customer religious responsibility/CRR*) dan penelitian ini menekankan pada aspek tersebut, sebagai kebaruan (novelty). CRR menurut kami yaitu kemampuan perusahaan dalam membangun tanggung jawab konsumen dengan nilai – nilai islam yaitu etika, aqidah, kemampuan komunikasi, dan komitmen untuk meningkatkan kinerja perusahaan khususnya bidang pemasaran. Studi ini menggunakan unit analisis model persamaan struktural dengan sampel 287 responden. Kontribusi penelitian ini mengembangkan manajemen pemasaran, khususnya teori sosial identifikasi yakni customer religious responsibility untuk mewujudkan kinerja penjualan yang unggul.

*Keywords: Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pelanggan, Customer Religious Responsibility, dan Kinerja Pemasaran*

**[MP010] ENERGIZING PROFESSIONAL NETWORKS BERBASIS ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN KINERJA PEMASAR**

Sisno Riyoko

*Universitas Islam Sultan Agung, Semarang  
sisno.riyoko@std.unissula.ac.id*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan tiga dimensi orientasi kewirausahaan (proaktif, risk taking dan agresif competitive) terhadap energizing profesional network dan kinerja pemasaran UKM di Jawa Tengah. Energizing profesional networks merupakan hasil sintesa theory dynamic capabilities dan teori motivasi Mc Clelland. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif korelasional. Dalam studi ini, populasi statistik terdiri dari semua manajer/pemilik UKM Fashion yang beroperasi di Jawa Tengah. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 150 responden dan metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada seluruh responden

dengan metode survey. Sedangkan analisis yang digunakan dengan SEM software AMOSS.2.0.

*Keywords: Orientasi kewirausahaan, Energizing profesional network dan Kinerja pemasaran*

**[MP011] PERANAN PEMBELAJARAN REKURSIF AFEKTIF-KOGNITIF PADA KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN ONLINE**

Irwan Christanto E., Sony Heru P., Linda Kusuma  
*Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga  
irwan\_aub@yahoo.co.id*

Cummins et al., (2014) yang mereview 942 artikel sejak tahun 2012 menyatakan bahwa masih banyak topik yang perlu diteliti pada perilaku konsumen *online* misalkan pembelajaran konsumen *online*. Fenomena empiris menunjukkan belanja *online* pada *e-commerce* semakin meningkat dari waktu ke waktu. Penelitian ini bertujuan menguji model bahwa keputusan pembelian konsumen *online* dipengaruhi oleh faktor pembelajaran. *Grand Theory* yang mendasari penelitian ini adalah teori perilaku konsumen (*Consumer behavior*) dan teori pembelajaran (*learning theory*). Teori pembelajaran yang digunakan untuk mengupas perilaku konsumen *online* dengan pendekatan pembelajaran Afektif (emosional, perasaan) yang berdampak searah (rekursif) pada kognitif (pengetahuan, pemahaman, analisis), dan pembelajaran psikomotorik tidak digunakan dalam model penelitian ini karena pembelian *online* tidak melibatkan kehadiran produk secara fisik. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer, dengan instrumen penelitian berupa kuesioner. Subyek dari penelitian ini adalah individu yaitu konsumen *online*. Konsumen *online* adalah konsumen yang memiliki akun/email *e-commerce* (Matahari.mall, bukalapak, tokopedia, shoppee, Zilingo) dan produk fashion. Teknik sampling dengan *Snowball Sampling* (bola salju), yaitu merupakan metode sampling dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lain (Sugiyono, 2014). Metode analisis data dengan (1) uji instrumen kualitas data (validitas dan reliabilitas), (2) Analisis Statistik Deskriptif dan (3) Analisis Model dengan SEM. Hasil penelitian merupakan model yang teruji secara empiris. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan dukungan pengembangan ilmu manajemen pemasaran.

**[MP012] PENGARUH STRATEGI PROMOSI DAN MUTU PELAYANAN TERHADAP DAYA TARIK DAN CITRA INSTITUSI SERTA DAMPAKNYA PADA KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH AKADEMI PELAYANAN DALAM MENGHADAPI TANTANGAN MEMENUHI POROS MARITIM DUNIA (STUDI PADA**

## **AKADEMI PELAYARAN DI PULAU JAWA DAN KALIMANTAN)**

Kamsariati

*Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya*

Promosi merupakan suatu sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada konsumen, baik mengenai harga, kualitas maupun jenis produk yang akan dipasarkan. Kegiatan promosi yang sukses tentu didukung oleh sistem perencanaan yang cermat, sehingga sasaran program promosi dapat meningkatkan program penjualan. Pemasar perlu merancang strategi berdasarkan perilaku konsumen, yang datanya dapat diperoleh dari suatu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan lingkungan berdampak luas bagi seluruh kehidupan masyarakat, tak kecuali terhadap sektor pendidikan. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk mempersiapkan tenaga dan sumber daya manusia (SDM) dalam menghadapi persaingan dipasar bebas. Akademi pelayaran (kemaritiman) yang termasuk lembaga di bidang pendidikan, juga sangat tergantung pada konsumen sebagai pengguna jasa pendidikannya. Jumlah mahasiswa baru, diharapkan selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Setiap tahun terjadi pergantian dari mahasiswa yang lulus dengan mahasiswa yang baru, dengan sumber utamanya adalah lulusan setingkat SMU. Lulusan ini setiap tahunnya diperebutkan oleh banyak perguruan tinggi yang ada di di Jawa maupun di Kalimantan, bahkan oleh seluruh perguruan akademi pelayaran (maritim) yang ada di Indonesia. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Oleh karena itu peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) merupakan syarat mutlak untuk menghadapi tantangan dimasa datang. Pendidikan di Indonesia semakin mendapat sorotan dari masyarakat yang dekat dengan pendidikan. Hal ini tidak mengherankan karena pendidikan menyangkut kepentingan setiap keluarga dan anggotanya. Ketatnya persaingan menyebabkan lembaga pendidikan berusaha untuk menawarkan pelayanan yang terbaik, sehingga manfaat yang diterima oleh mahasiswa lebih besar dan akan meningkatkan daya saing mahasiswa itu sendiri khususnya mahasiswa akademi pelayaran harus bersaing untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, hal ini agar dapat menjamin kelangsungan aktivitasnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan lembaga pendidikan adalah mempromosikan dan menyampaikan keunggulan dari masing-masing lembaga pendidikannya kepada calon mahasiswa, dengan demikian akan memicu keputusan mahasiswa atau calon mahasiswa untuk memilih akademi pelayaran sebagai pilihan utama untuk melanjutkan studi. Menurut Kotler dan Keller (2012:168), kelas sosial didefinisikan sebagai sebuah

stratifikasi sosial atau divisi yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, tersusun secara hierarki dan mempunyai anggota yang berbagi nilai, minat, dan perilaku yang sama. Sedangkan Schiffman dan Kanuk (2008:329), mendefinisikan kelas sosial sebagai pembagian anggota masyarakat ke dalam suatu hierarki status sosial yang berbeda, sehingga para anggota setiap kelas secara relatif mempunyai status yang sama dan para anggota kelas lainnya mempunyai status yang lebih tinggi atau lebih rendah.

### **[MP013] PERAN INTEGRASI CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (CRM) DAN SUSTAINABLE COMPETITIVE ADVANTAGE: MODEL PENINGKATAN KINERJA PEMASARAN**

Teguh Budi Raharjo

*Universitas Islam Sultan Agung, Semarang*

*teguh.budi@std.unissula.ac.id*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengusulkan model penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara proses manajemen pengetahuan dan kinerja manajemen hubungan pelanggan (CRM). Mengembangkan Manajemen Pemasaran, khususnya CRM, yaitu Knowledge Intrinsik dan Knowledge Quality sehingga dapat mewujudkan kinerja pemasaran yang inovatif. Metode pada Penelitian ini adalah Dosen di beberapa Universitas di Provinsi Jawa Tengah, dan Kemudian metode pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling, artinya berdasarkan karakteristik populasi, yakni daerah atau lokasi dan minimal beroperasi 10 tahun. Hasil Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *The Structural Equation Modelling (SEM)* dari paket software AMOS 20.0.

*Keywords: Kualitas pengetahuan, Intrinsic knowledge, Context knowledge, Knowledge follow up, Intellectual agilty relational dan Kinerja inovasi and Kinerja pemasaran*

### **[MP014] PEMODELAN MANUAL GUDANG COLD CHAIN HALAL YANG DIDETERMINASI OLEH SERTIFIKASI HALAL DAN BRAND EQUITY SERTA AWARENESS SEBAGAI COMPETITIVE ADVANTAGE BISNIS LOGISTIK HALAL DI INDONESIA**

Raden Didiet Rachmat Hidayat

*Universitas Pajajaran, Bandung*

*didiet.hidayat@yahoo.com*

Perkembangan bisnis halal diprediksi menjadi salah satu primadona bisnis dunia. Indonesia sebagai populasi penduduk Muslim terbesar di dunia mempunyai kesempatan besar untuk menjadi pusat bisnis halal dunia. Produk halal telah menjadi kebutuhan penting bagi pemeluk agama Islam maupun agama lainnya. UU No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH) yang akan diterapkan pada bulan

Oktober 2019 mensyaratkan adanya pemisahan lokasi penyimpanan serta pendistribusian antara produk halal dan non-halal. Logistik halal sebagai sebuah pendekatan untuk menghindari kontaminasi bahan baku dan bahan makanan antara halal dan non-halal selama kegiatan pergudangan, transportasi atau distribusi. Persyaratan yang sesuai dengan fatwa Islam dilibatkan dari pengolahan ke penanganan, distribusi, penyimpanan, bentuk penyajian, pengemasan dan pelabelan. Sehingga dapat dikatakan bahwa logistik halal dianggap sebagai sebuah inovasi dalam operasi logistik untuk para pemain logistik di Indonesia yang dapat membantu *halal assurance* secara *end to end*. Logistik halal sangat penting untuk memastikan produk/jasa yang digunakan adalah halal untuk memastikan *halal integrity*. Sayangnya belum ada standarisasi manual nasional gudang *cold chain* halal. Disisi lain, kebutuhan akan sertifikasi logistik halal sebagai bagian dari *halal supply chain* menjadi sangat penting untuk menjamin konsep *halalan thayyiban* yang berarti halal dan tidak mengalami penurunan mutu atau berkualitas tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method* yaitu kualitatif karena ingin menggambarkan secara jelas dan mendalam aktifitas yang telah dilakukan dan kuantitatif dengan memakai *Partial Least Squares Regression (PLS Regression)*. Penelitian ini ingin memberikan pemodelan manual nasional gudang *cold chain* halal yang dideterminasi oleh *halal assurance*, *brand equity* serta *awareness* sebagai *competitive advantage* bisnis logistik halal di Indonesia dan sebagai *novelty*.

*Keywords: Brand equity, Sertifikasi halal, Awareness, Competitive advantage, dan Manual gudang cold chain halal*

**[MP016] MEMBANGUN BRAND-COMMITMENT DAN BRAND-LOYALTY: BRAND GOJEK INDONESIA**

Syamsidariah Syafril

*Universitas Mulawarman, Samarinda*

This draft is a proposal that raises issues related to society as consumers of Ojek Online and is committed to using Ojek Online services and this is ongoing and massive, observations and focus group discussions show that the phenomenon of using online motorcycle taxi services is due to community difficulties in fulfilling their needs caused by many factors. The main objective of his research was to examine the effect of Customer Transaction Difficulties on Brand Commitment as a proposition test, the rest tested five hypotheses of the effect of Customer Transaction Difficulties on Brand Commitment and its impact on consumer loyalty from Ojek Online. Using a survey approach, the sample in this study was determined by Gojek consumers in Indonesia who were followers of the @gojekindonesia Instagram Account, which used to use Gojek services throughout Indonesia. The

sample characteristics are respondents who always use the Gojek service that is marked using the Gojek application on their Smartphone. Given that there are a large number of Instagram account followers (accounts) on Google Play, the selection of sample members is done on people who happen to be found, which is a feature of Snowball Sampling. The size of the sample taken because the population is unknown is to use the Zikmund formula. From the calculation results obtained the minimum sample size is 132 respondents. The analytical model used in this study, namely Structural Equation Model (SEM), with variables used exogenous variables with indicators (measured variable / observed variable), and endogenous variables. By using the Partial Least Square (PLS) approach with WrapPLS software to test the Proposition and Hypothesis.

*Keywords: Customer Transaction Difficulties, Brand Community (on social media), Costumer Brand Relationship, Brand-Commitment, E-loyalty, and Brand Behavioral Royalty*

**[MP017] MODEL ONLINE TO OFFLINE DALAM PERILAKU KONSUMEN RITEL DENGAN DUKUNGAN BRAND FAMILIARITY**

Sayyida

*Universitas Airlangga, Surabaya*

*sayyida-2017@feb.unair.ac.id*

Perkembangan ritel *online* saat ini belum mampu mengalahkan ritel *offline*, hal ini terbukti dengan penjualan ritel *online* yang masih berada di kisaran 20%. Kemajuan teknologi serta belanja *online* telah menurunkan loyalitas pelanggan, namun jaringan *online* memiliki kelebihan dalam menyebarkan informasi yang cepat dan tidak dibatasi tempat dan waktu. Model O2O (*online to offline*) merupakan kolaborasi antara jaringan *online* dan *offline*. Model O2O adalah solusi untuk ritel saat ini dengan cara menarik pelanggan dari jaringan *online* menuju toko fisik (*offline*). Dengan paradikma *Stimulus-Organism-Response* (SOR), diduga iklan digital merangsang dan mempengaruhi respon loyalitas pelanggan dengan emosi sebagai *organism*. *Brand familiarity* diduga memoderasi pengaruh iklan digital terhadap emosi pelanggan. Ekperimen *between-subject design* dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan diatas dengan manipulasi iklan digital untuk merek familiar dan tidak familiar. Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan software AMOS digunakan untuk penyelesaian analisis data yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner. Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat baik secara teori maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi tubuh pengetahuan yang ada khususnya terkait perdagangan ritel yang memanfaatkan sisi positif kedua jaringan yaitu *online* dan *offline*. Sedangkan secara praktis, diharapkan bisa memberi

wawasan dan pengetahuan baru bagi para pemasar ritel agar dapat menggunakan hasil penelitian ini guna meningkatkan pemasaran ritel konvensional yang dikelola dengan memanfaatkan perkembangan pesat dari jaringan *online*.

*Keywords: Model O2O, Iklan Digital, Emosi, Loyalitas, and Brand Familiarity*

**[MP018] PERILAKU BERALIH KONSUMEN DALAM BELANJA ONLINE BERDASARKAN PERSPEKTIF PUSH-PULL-MOORING (PPM): INVESTIGASI PERAN ORIENTASI BUDAYA PERSONAL DALAM DIMENSI MOORING**

M. Shohibul Aziz

*Universitas Airlangga, Surabaya*

*m.ohibul.aziz-2017@feb.unair.ac.id*

Perkembangan bisnis *e-commerce* di Indonesia telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berbagai penelitian dilakukan untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi terkait dengan bisnis ini, termasuk fenomena perpindahan konsumen, karena peralihan atau perpindahan konsumen dianggap sangat krusial terkait dengan kelanjutan bisnis. Namun, penelitian terkait perpindahan konsumen di antara toko *online* di Indonesia dengan perspektif yang lebih komprehensif masih belum ada. Model PPM (*push-pull-mooring*) dari teori migrasi merupakan salah satu model yang telah banyak digunakan untuk memahami perilaku beralih konsumen dari satu penyedia jasa ke penyedia jasa lainnya, karena dianggap sebagai model yang komprehensif dan kuat dalam menjelaskan perilaku beralih konsumen. Penelitian ini mengadopsi model penelitian sebelumnya dengan mengusulkan *perceived risk* dan *satisfaction* sebagai dimensi dari *push effect*; *attractiveness of alternatives* dan *pricing benefit* dalam dimensi *pull effect*; *switching cost* dan orientasi budaya personal (*independent/collectivist* dan *interdependence/collectivist*, serta *risk aversion*) dalam dimensi *moring* untuk memoderasi hubungan antara *push effect* dan niat beralih, serta hubungan antara *pull effect* dan niat beralih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, termasuk kategori survey dengan teknik sampling berupa purposive sampling. *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan memanfaatkan software AMOS digunakan untuk analisa data dan hubungan antar variable dalam model.

*Keywords: Perilaku beralih konsumen, Model Push-Pull-Mooring (PPM), Orientasi budaya personal, dan Toko online*

**[MP019] PRODUCT VALUE RESONANCE SEBAGAI MEDIATOR DIDALAM PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)**

Ketut Gede Sri Diwya

*Universitas Airlangga, Surabaya*

*Financial technology (Fintech)* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat. *Fintech* muncul seiring perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi dengan tuntutan hidup yang serba cepat. *Fintech* membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien, ekonomis dan efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki tingkat penerimaan konsumen terhadap penggunaan *Fintech* dengan menggunakan teori *Technology Acceptance Model (TAM)*. Di dalam *TAM*, *Perceived Ease of Use (PEOU)* dan *Perceived Usefulness (PU)* merupakan faktor – faktor yang mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan teknologi (*Intention to use*) dan sebagian besar peneliti menyimpulkan bahwa *Perceived Usefulness* adalah faktor utama didalam memprediksi *Behavioral Intention (BI)*. Ada beberapa peneliti yang menemukan bahwa *PU* tidak signifikan mempengaruhi *BI*. Untuk itu adanya suatu gap antara hubungan antara *PU* dan *BI* dan diperlukan suatu penelitian lebih lanjut. Penelitian ini mengajukan variabel baru yaitu *product value resonance* sebagai mediator antara *product usefulness* dan *behavioral intention*.

*Keywords: Product value, Value identity, Resonance, dan TAM*

**[MP020] PERAN TOURIST EXPERIENCE DALAM MEMEDIASI HUBUNGAN ANTARA ATTRIBUTE DESTINATION DAN WORD OF MOUTH (WOM)**

Fitria Karnudu

*Universitas Airlangga, Surabaya*

*fitria.karnudu-2017@feb.unair.ac.id*

Daya saing destinasi wisata dapat dicapai dengan menerapkan strategi pemasaran yang tepat. Salah satu strategi yang banyak dilakukan saat ini baik oleh pemerintah maupun pihak pengelola destinasi adalah melakukan strategi promosi pariwisata salah satunya adalah melalui event. Peran event dalam pariwisata mencakup mencari wisatawan, menyemarakkan atraksi suatu lokasi, dan berperan sebagai pendorong pembangunan lainnya. Kontribusi utama pelaksanaan event adalah memperkuat citra destinasi, memberikan pendapatan ke komunitas (Crompton dan McKay 1997; Lee et al. 2008); meningkatkan kebanggaan produk lokal, peluang rekreasi, dan membangun komunitas (Panjang dan Perdue 1990; Rao 2001); mempromosikan pembangunan berkelanjutan dengan mengajarkan

tentang warisan budaya yang unik, latar belakang etnis, dan adat istiadat setempat (McKercher, Mei, dan Tse 2006). Oleh karenanya, event memainkan peran penting dalam keunggulan kompetitif berkelanjutan sebuah destinasi. Aspek penawaran pariwisata harusnya dapat menjelaskan keunikan destinasi yang ditawarkan (uniqueness), atraksi apa yang dapat dinikmati (attractiveness), serta jenis transportasi dan akses yang dapat membantu wisatawan untuk mencapai objek wisata (aksesibilitas), sehingga wisatawan akan memiliki pengalaman yang menyenangkan terhadap sebuah destinasi yang akan berpengaruh pada tindakan untuk mengunjungi kembali atau merekomendasikan destinasi tersebut kepada orang lain (word of mouth). Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pengalaman wisatawan memediasi hubungan antara atribut destinasi dan word of mouth. Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan survey dengan kuisioner tertutup. Data yang diperoleh selanjutnya akan diolah dan dianalisis dengan structural equation modeling (SEM).

**[MP021] CONSUMER INVOLVEMENT: PENGARUH MODERASI TERHADAP ELEMEN-ELEMEN BRAND STORY, COGNITION, AFFECT, DAN BRAND ATTITUDE**

Nindria Untarini

Universitas Airlangga, Surabaya

nindria.untarini-2017@feb.unair.ac.id

Peran *story* dan pengaruhnya terhadap komunikasi telah banyak dibahas, namun elemen-elemen yang membentuk *brand story* yang bagus dan dampaknya pada respon konsumen belum jelas. Tidak semua elemen-elemen *brand story* digunakan perusahaan dalam prakteknya dan *brand story* yang baik belum tentu menghasilkan respon yang positif. Penelitian ini bertujuan menguji dampak elemen-elemen *brand story* terhadap *cognition*, *affect*, dan *brand attitude*. Diuji pula peran moderasi *consumer involvement* terhadap elemen-elemen *brand story* dan *cognition*. Empat jenis elemen *brand story* yang berbeda dieksplorasi sebagai anteseden untuk *brand story*. Survei *online cross-sectional* dilakukan pada wanita yang tinggal di Surabaya, sering menonton iklan produk kecantikan dan perawatan di Youtube dalam 12 bulan terakhir, dan memiliki pengalaman dengan produk kecantikan dan perawatan tersebut. Data dianalisis dengan *structural equation modeling (SEM)*, *software AMOS*. Peran media Youtube bagi pengiklan merek untuk menceritakan kisah merek mereka telah berkembang, namun penggunaan iklan kisah merek dalam industri kecantikan dan perawatan di Youtube belum diteliti. Kontribusi studi ini menambah wawasan pentingnya *brand story* dalam mempengaruhi *cognition*, *affect*, dan *brand attitude*. Bisnis disarankan untuk memperhatikan elemen-elemen *brand story* dan bagaimana elemen ini mempengaruhi *brand attitude*

sehingga membantu pemasar dalam merancang *brand story* yang baik dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Penelitian ini merupakan upaya orisinal untuk mengusulkan kerangka kerja konseptual, *cognition*, *affect*, *involvement*, dan *brand attitude* konsumen dalam konteks iklan video *brand storytelling* produk kecantikan dan perawatan di Youtube.

**[MP022] ANTESEDEN KEPUASAN DAN INFORMASI DARI MULUT KE MULUT SERTA IMPLIKASINYA PADA MINAT BERKUNJUNG KEMBALI WISATAWAN RESORT DERAWAN KALIMANTAN TIMUR**

Hendrik Batoteng

Universitas Mulawarman, Samarinda

endhie217@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh destinasi wisata, sikap wisatawan dan promosi terhadap kepuasan wisatawan. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh destinasi wisata, sikap wisatawan, promosi dan kepuasan wisatawan terhadap word of mouth. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh destinasi wisata, sikap wisatawan, promosi, kepuasan wisatawan dan word of mouth terhadap revisit intention. Pada penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS dan SEM-AMOS untuk pengujian hipotesis. Populasi pada penelitian ini tidak diketahui dan Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dimana metode purposive ini merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah sample yang digunakan sebanyak 186 responden pengunjung Resort Derawan Kalimantan Timur. Hasil analisis menunjukkan bahwa citra destinasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan objek wisata pulau derawan sikap wisatawan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan objek wisata pulau derawan diterima, promosi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan objek wisata pulau derawan diterima, citra destinasi berpengaruh tidak signifikan terhadap WOM objek wisata pulau derawan, sikap wisatawan berpengaruh tidak signifikan terhadap WOM objek wisata pulau derawan, promosi berpengaruh tidak signifikan terhadap WOM objek wisata pulau derawan, kepuasan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap WOM objek wisata pulau derawan diterima, citra destinasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali objek wisata pulau derawan, sikap wisatawan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berkunjung kembali objek wisata pulau derawan, promosi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berkunjung kembali objek wisata pulau derawan, kepuasan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali objek wisata pulau

derawan, WOM berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berkunjung kembali objek wisata pulau derawan.

*Keywords: Citra destinasi, Sikap wisatawan, Promosi, kepuasan wisatawan, WOM, dan Revisit intention*

**[MP023] MODEL IMPULSE BUYING: PERAN KECENDERUNGAN PEMBELIAN IMPULSIF TERHADAP PEMBELIAN IMPULSIF**

Agung Utama

*Universitas Sebelas Maret, Surakarta*

*ag3utama@gmail.com*

Penelitian ini dimaksudkan untuk merumuskan model yang menggambarkan keterkaitan secara langsung maupun tidak langsung faktor penyebab pembelian impulsif (impulse buying) dengan pembelian impulsif (impulse buying) sehingga dihasilkan model penelitian yang mampu memberikan pemahaman secara komprehensif tentang perilaku impulse buying. Penelitian ini menggunakan desain survey. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 200 yang terdiri dari pelanggan pada beberapa mal di Yogyakarta. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM.

**[MP024] KUALITAS INFORMASI, PERSEPSI RESIKO, E-WOM TERHADAP CITRA PERUSAHAAN PENYELENGGARA PERJALANAN IBADAH UMRAH (PPIU)/ TRAVEL UMRAH SERTA IMPLIKASINYA PADA KEPERCAYAAN KONSUMEN**

Aisyah Rahmawati

*Universitas Pajajaran, Bandung*

*aisyahkicil@gmail.com*

Perkembangan jumlah jamaah umrah meningkat setiap tahunnya, yang mana ibadah umrah merupakan pilihan alternatif masyarakat karena lamanya masa tunggu dalam melaksanakan ibadah haji. Untuk meningkatkan kepercayaan jamaah umrah pada penyelenggara perjalanan ibadah umrah (PPIU)/travel umrah di wilayah Jabodetabek dengan meningkatkan citra perusahaan dimata konsumen, yang dipengarudi oleh baiknya kualitas informasi, persepsi resiko dan pendapat-pendapat dari *electronic word of mouth* (eWOM). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan alternatif model dan solusi melalui pengkajian data dan informasi tentang pengaruh kualitas informasi, persepsi resiko, eWOM, citra perusahaan dan kepercayaan konsumen. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan eksplanatory survey, menganalisa data menggunakan Structural Equation Modelling (SEM). Data primer melalui survey sebanyak 200 responden kepada jamaah umrah pada penyelenggara perjalanan ibadah umrah (PPIU)/travel umrah di wilayah Jabodetabek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam upaya meningkatkan

kepercayaan konsumen dalam memilih penyelenggara perjalanan ibadah umrah (PPIU)/travel umrah perlu ditunjang dengan citra perusahaan, kualitas informasi, persepsi resiko dan eWOM.

*Keywords: Kualitas Informasi, Persepsi Resiko, eWOM, Citra Perusahaan, dan Kepercayaan Konsumen*

**[MP925] NILAI ESTETIS PELANGGAN: FAKTOR-FAKTOR ANTESEDEN DALAM KONTEKS MUSEUM SENI**

Joko Subiharto, Basu Swastha Dharmmesta

*Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

*Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

Penelitian pemasaran seni mengenai nilai pelanggan menyatakan bahwa nilai estetis merupakan faktor penting dalam konsumsi produk atau jasa seni. Salah satu kunci sukses yang dipercaya dapat meningkatkan penerimaan atribut-atribut tawaran produk atau jasa seni adalah dengan memahami persepsi nilai estetis pelanggan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan melakukan pengujian faktor-faktor yang menjadi anteseden dari nilai estetis pelanggan. Menggunakan konteks museum seni, dilakukan pengujian pengaruh tiga variabel anteseden yaitu pengalaman estetis, pengalaman pelayanan dan emosi pada nilai estetis pelanggan. Penelitian selama ini mengabaikan faktor internal dari nilai estetis. Oleh karenanya, penelitian ini memasukkan faktor internal berupa karakteristik personal sebagai variabel pemoderasi menggunakan *optimum stimulation level* (OSL) di dalam pengujian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei dengan mengumpulkan data kuesioner responden dari pelanggan museum pada tiga kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Bandung dan Yogyakarta. Sedangkan analisis data dilakukan menggunakan SEM. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan riset pemasaran seni, memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai nilai estetis dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta memberikan rekomendasi praktis bagi organisasi jasa seni dalam merumuskan strategi tawaran jasa yang superior bagi pelanggannya.

*Keywords: Nilai estetis pelanggan, Faktor anteseden, dan Museum seni*

**[MP926] TEMUAN GAP TEORITIS HASIL TELAHAH LITERATUR KEPUTUSAN PEMBELIAN IMPULSIF DALAM SATU DEKADE**

Ina Melati, B. M. Purwanto

*Universitas Gajah Mada, Yogyakarta*

*Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

Penelitian-penelitian terkait impulsive buying pada tahun 2008 kebanyakan diwarnai dengan penelitian pada aspek internal manusia sebagai prediktor pada keputusan pembelian impulsif, seperti : *depression*,

*personality traits, well-being dan affection*, hal ini bisa saja terjadi karena pada tahun 2008 perkembangan toko retail tradisional (*offline retail store*) mengalami trend penurunan yang cukup pesat (bloomberg, 2008). Selanjutnya, penelitian-penelitian terkait impulsif buying pada tahun 2009-2011 mulai masuk ke pembahasan terkait lingkungan online, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian impulsif melalui media online, seperti: atmosfer pada lingkungan online dan karakteristik website. Perkembangan bisnis online yang mulai diwarnai dengan trend E-commerce disepanjang tahun 2013 juga mempengaruhi penelitian-penelitian terkait pembelian impulsif, sebagian besar penelitian di sepanjang tahun ini fokus pada pengujian variabel-variabel yang menjadi prediktor *online impulsive buying* dalam konteks keputusan pembelian pada E-commerce. Memasuki tahun 2014 dan berlanjut hingga tahun 2015, penelitian terkait keputusan pembelian impulsif diwarnai dengan variabel-variabel terkait aspek alat promosi sebagai prediktor pada keputusan pembelian impulsif, perkembangan bisnis online yang semakin pesat di tahun ini juga semakin memberikan kemudahan bagi konsumen dalam memutuskan pembelian, sehingga konsumen semakin menunjukkan perilaku hedonis yang tentu saja berdampak pada keputusan pembelian impulsif, sehingga variabel-variabel yang berhubungan dengan aspek hedonis menjadi prediktor yang banyak diteliti pada tahun-tahun ini. Memasuki tahun 2016 hingga tahun 2018, penelitian-penelitian tentang keputusan pembelian impulsif banyak menggunakan kerangka SOR (Mehrabian) sebagai dasar kerangka pemikiran teoritisnya, hal ini sedikit banyak dipicu karena media online memunculkan beragam jenis stimulus-stimulus eksternal dan internal juga aspek dalam diri individu yang mampu mendorong keputusan pembelian impulsif. Dari banyaknya penelitian terkait prediktor-prediktor yang mempengaruhi konsumen dalam memutuskan pembelian impulsif, masih sangat sedikit penelitian yang membahas tentang pengaruh pesan kelangkaan (*scarcity message*) dan kerumunan online (*online crowd*) pada keputusan pembelian impulsif, terlebih lagi yang memasukkan aspek ekonomi seperti surplus konsumen sebagai moderatornya. Penyesalan yang timbul karena pembelian impulsif pada banyak penelitian sering dianggap sebagai suatu hal yang berdampak negatif bagi perusahaan, belum banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa penyesalan pada pembelian impulsif dapat membawa dampak yang positif, yang sekaligus bisa dijadikan bahan pertimbangan lebih lanjut untuk mempertentangkan efek inaction inertia.

**TOPIK : ILMU EKONOMI****[IE001] IMPLEMENTASI DAN TANTANGAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Meiki Permana

*Universitas Mulawarman, Samarinda  
mpermanaadenan@gmail.com*

Aktifitas manusia yang dilakukan sehari-hari, baik pada dimensi ekonomi maupun pada dimensi sosial, selalu berdampak pada dimensi lingkungan hidup. Konsep pembangunan berkelanjutan, hadir untuk mencoba menjelaskan fenomena tersebut. Penelitian ini menganalisis implementasi dan tantangan pembangunan berkelanjutan di Provinsi Kalimantan Timur. Produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha di Provinsi Kalimantan Timur, terbesar adalah dari sektor pertambangan dan penggalian. Dalam penelitian ini menganalisis implementasi dan tantangan pembangunan yang dilakukan terhadap kebutuhan dasar, masalah sosial serta kualitas lingkungan hidup di Provinsi Kalimantan Timur. Disain atau rancangan penelitian ini menggunakan *sequential explanatory design*, metode yang menerapkan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama dan diikuti pengumpulan data dan analisis data kualitatif pada tahap kedua. Data kuantitatif yang digunakan adalah data sekunder dengan sumber data utama berasal dari publikasi Biro Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia serta instansi terkait lainnya. Data kualitatif menggunakan kusioner yang akan diberikan kepada satuan kerja perangkat daerah Provinsi Kalimantan Timur, yang terkait dengan penelitian ini. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan dari pemangku kepentingan untuk mengambil kebijakan agar pembangunan yang dilaksanakan dapat menjadi pembangunan berkelanjutan.

**Keywords:** *Pembangunan berkelanjutan, Kebutuhan dasar, Masalah sosial, Kualitas lingkungan hidup, dan Sequential explanatory design*

**[IE002] PERAN BADAN USAHA MILIK DESA, MODAL SOSIAL, DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA DAN KESEJAHTERAAN PENGRAJIN DI KABUPATEN KARANGASEM**

Ni Kadek Sinarwati

*Universitas Udayana, Denpasar  
kadeksinar20@gmail.com*

Provinsi Bali sebagai salah satu provinsi di Indonesia terdiri dari delapan kabupaten dan satu kota. Kabupaten Karangasem merupakan kabupaten dengan tingkat kesejahteraan terendah dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Perekonomian di

Kabupaten Karangasem seperti halnya perekonomian Provinsi Bali ditunjang berbagai sektor salah satunya UMKM. Data Disperindag Provinsi Bali menunjukkan kinerja dengan indikator nilai investasi, produksi dan penyerapan tenaga kerja sektor UMKM terendah di Kabupaten Karangasem. UMKM di Kabupaten Karangasem terdiri dari pengrajin, industri bahan bangunan, industri pengolahan makanan dan minuman, industri tekstil, dan industri kecil lainnya. Pengrajin anyaman ate, anyaman bambu, batok kelapa dan ukiran kayu merupakan industri yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan industri kecil lainnya. Pengrajin yang menghasilkan produk penunjang pariwisata serta bersifat ekspor mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah setempat, namun ironisnya kehidupan para pengrajin justru belum sejahtera. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Sumber Daya Bumdes, Modal Sosial dan Kewirausahaan terhadap Kinerja dan Kesejahteraan Pengrajin di Kabupaten Karangasem. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengrajin anyaman ate, anyaman bambu, pengrajin pengolahan batok kelapa dan pengrajin ukiran kayu yang mendapatkan fasilitas bantuan dari BUMDes di Kabupaten Karangasem. Penentuan jumlah sampel yang dipilih menggunakan *probability sampling* yakni dengan metode penarikan sampel *proportional random sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis kuantitatif dengan model persamaan struktural atau *Structural Equation Modelling* (SEM).

**Keywords:** *Kinerja, Kesejahteraan, dan Pengrajin*

**[IE003] PENGARUH PEMANFAATAN DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KABUPATEN BULELENG PROVINSI BALI**

I Putu Gede Diatmika

*Universitas Udayana, Denpasar  
kja.diatmika@gmail.com*

Pembangunan perdesaan setidaknya menginginkan sasaran output berupa pertumbuhan perekonomian di perdesaan dengan struktur kelembagaan yang kuat dan dibarengi dengan konsep pertumbuhan ekonomi makro pada tingkat kesiapan, tingkat tabungan yang tinggi, investasi yang kondusif dan penduduk yang mempunyai kompetensi yang mendukung pembangunan ekonomi perdesaan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat, modal intelektual, peran pemerintah terhadap pemanfaatan dana desa, menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat, modal intelektual, peran pemerintah terhadap kinerja ekonomi desa, menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat, modal intelektual dan peran pemerintah melalui pemanfaatan dana desa terhadap kesejahteraan keluarga dan untuk menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat, modal intelektual dan peran pemerintah

melalui kinerja ekonomi desa terhadap kesejahteraan keluarga di Kabupaten Buleleng. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat umum untuk menghasilkan temuan yang bersifat khusus melalui pendalaman makna dan uji hipotesis, proses pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dan terakhir dengan generalisasi. Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus pemanfaatan dana desa di Kabupaten Buleleng, data yang dikumpulkan adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif bersumber dari data internal, cara memperoleh data primer dan waktu pengumpulan data secara cross saction yaitu pengambilan data waktu sama dan obyek yang berbeda. Jenis data kualitatif dan kuantitatif agar terungkap data deskriptif dari nara sumber atau partisipan atau responden, baik lisan maupun tulisan tentang apa yang mereka lakukan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembangunan ekonomi perdesaan khususnya pada pemanfaatan dana desa berbasis partisipasi masyarakat.

*Keywords: Pemanfaatan dana desa dan Kesejahteraan keluarga*

**[IE004] PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA NELAYAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PESISIRDI KECAMATAN LABUHAN BADAS KABUPATEN SUMBAWA**

Sri Rahayu

*Universitas Udayana, Denpasar  
rahmaayu272@gmail.com*

Salah satu sasaran program pembangunan nasional di bidang kelautan adalah terciptanya peningkatan pendapatan masyarakat di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Perhatian terhadap kawasan pesisir tidak hanya didasari oleh pertimbangan pemikiran bahwa kawasan pesisir menyimpan potensi sumber daya alam yang cukup besar tetapi juga potensi sosial masyarakat yang akan mengelola sumber daya alam tersebut secara berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pemberdayaan, modal sosial, budaya migrasi sirkuler dan peran pemerintah terhadap partisipasi Ibu Rumah Tangga (IRT) nelayan, menganalisis pengaruh pemberdayaan, modal sosial, budaya migrasi sirkuler, peran pemerintah dan partisipasi IRT nelayan terhadap kesejahteraan nelayan dan menganalisis pengaruh pemberdayaan, modal sosial, budaya migrasi sirkuler dan peran pemerintah melalui partisipasi IRT nelayan terhadap kesejahteraan nelayan di Kecamatan Labuhan Badas. Fokus penelitian pada ukuran antar variabel. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, kuisioner dan pencatatan dokumen. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan format deskriptif. Ibu rumah tangga nelayan dapat berperan ganda

disamping tugas pokoknya sebagai pengurus rumah tangga dan membantu perekonomian keluarga. penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pemberdayaan masyarakat khususnya pada perikanan tangkap berbasis ibu rumah tangga nelayan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan sosial khususnya bidang ekonomi.

*Keywords: Pemberdayaan, Ibu Rumah Tangga Nelayan, dan Kesejahteraan*

**[IE005] PENGARUH KAPASITAS RUMAH TANGGA, ETOS KERJA, MODAL KERJA DAN PEMBERDAYAAN TERHADAP KEBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN NELAYAN LOMBOK TIMUR**

Sulkiah

*Universitas Udayana, Denpasar  
chunk\_6@yahoo.com*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena kesejahteraan dan kondisi perumahan dan kemiskinan di kampung nelayan yang ada di Lombok Timur sebagai bagian dari wilayah di Indonesia. Salah satu penyebab keterpurukan itu ialah kesulitan masyarakat nelayan dalam mengakses bantuan pemerintah yang mengharuskan bantuan nelayan melalui lembaga nelayan. Oleh sebab itu, kesejahteraan nelayan lombok timur dikaji dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) kapasitas rumah tangga, etos kerja, modal kerja dan pemberdayaan terhadap keberdayaan, (2) kapasitas rumah tangga, etos kerja, modal kerja dan pemberdayaan terhadap kesejahteraan, (3) kapasitas rumah tangga, etos kerja, modal kerja dan pemberdayaan terhadap kesejahteraan melalui keberdayaan. Di samping itu, penelitian juga bertujuan mengetahui pengaruh tidak langsung antar variabel. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap 171 responden nelayan Tanjung Luar Lombok Timur, wawancara dengan tokoh masyarakat instansi terkait, dan observasi lapangan. Analisis dilakukan secara deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif menjelaskan tentang indikator-indikator yang memiliki skor di atas dan di bawah rata-rata total skor pada setiap variabel. Analisis kuantitatif mempergunakan SEM dengan aplikasi PLS guna mengetahui tingkat signifikansi antarvariabel sebagaimana disebutkan dalam tujuan penelitian. Ditemukan hubungan variabel yang menunjukkan pengujian signifikan, yaitu: (1) kapasitas rumah tangga terhadap keberdayaan, (2) etos kerja terhadap keberdayaan dan kesejahteraan, (3) modal kerja terhadap keberdayaan dan kesejahteraan, (4) pemberdayaan terhadap keberdayaan dan kesejahteraan, dan (5). Hubungan antarkonstruksi yang tidak signifikan adalah kapasitas rumah tangga terhadap kesejahteraan. Variabel yang berpengaruh signifikan harus ditingkatkan demi peningkatan kesejahteraan nelayan Lombok Timur.

*Keywords: Kapasitas RT, Etos Kerja, Modal Kerja, Pemberdayaan, Keberdayaan, dan Kesejahteraan*

**[IE007] DETERMINANTS OF POPULATION HAPPINESS AND WELFARE IN EAST KALIMANTAN PROVINCE**

Muhammad Alvianto Putra Arizandi  
Universitas Mulawarman, Samarinda  
alviantomuhammad90@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan daerah terhadap kebahagiaan penduduk di Provinsi Kalimantan Timur; pendapatan daerah terhadap kesejahteraan penduduk di Provinsi Kalimantan Timur; kesejahteraan menuju kebahagiaan penduduk di Provinsi Kalimantan Timur. Jenis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan analisis Partial Least Square (PLS) menggunakan data sekunder selama periode 2013-2017 di provinsi Kalimantan Timur yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kepolisian Republik Indonesia dan lainnya. sumber di Instansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan hipotesis yang diajukan menggunakan alat analisis Partial Least Square (PLS).

*Keywords: Regional Revenue, Happiness, dan Population Welfare*

**[IE008] PENGARUH PENGELUARAN MODAL DAN DANA TRANSFER TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Edy Suharto dan Rachma Budi Suharto  
Universitas Mulawarman, Samarinda  
Universitas Mulawarman, Samarinda  
dy\_shrt@yahoo.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Pengeluaran Modal dan Dana Transfer secara langsung terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur; Belanja Modal, Dana Transfer, dan Penyerapan Tenaga Kerja langsung pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur; Pengeluaran Modal dan Dana Transfer tidak langsung pada Pertumbuhan Ekonomi melalui Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur Jenis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan Path Analysis menggunakan data sekunder selama 10 periode 2008-2017 di Provinsi Kalimantan Timur (Biro Pusat Statistik dan Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah). Analisis ini dibantu dengan program SPSS (Paket Statistik untuk Ilmu Sosial) untuk Windows 23. Kesimpulan dari pengaruh analisis terhadap Penyerapan Tenaga Kerja, Pengeluaran Modal adalah negatif-signifikan dan Dana Transfer adalah positif-signifikan. Pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Modal adalah

negatif-tidak signifikan, Transfer Dana-positif signifikan dan Penyerapan Tenaga Kerja adalah negatif-tidak signifikan. Pengaruh pada Pertumbuhan Ekonomi melalui Penyerapan Tenaga Kerja, Pengeluaran Modal adalah positif- tidak signifikan dan Transfer Dana-negatif signifikan.

*Keywords: Pengeluaran Modal, Dana Transfer, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Pertumbuhan Ekonomi*

**TOPIK : ILMU AKUNTANSI****[IA001] ASOSIASI PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL, MANAJEMEN LABA, KREDIBILITAS INFORMASI DAN KREDIBILITAS MANAJER PADA NEGARA-NEGARA ASEAN**

Eko Budi Santoso

*Universitas Ciputra, Surabaya*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji asosiasi pengungkapan tanggung jawab sosial dengan manajemen laba yang dimoderasi oleh variabel kredibilitas informasi dan kredibilitas manajer. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bagian dari perilaku etis perusahaan dalam praktik bisnisnya. Namun terjadi paradoks pada perusahaan-perusahaan yang aktif dalam melakukan tanggung jawab sosial yang ternyata terlibat dalam skandal keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial tidak selalu didasari oleh pertimbangan etis. Penelitian ini dilakukan pada negara-negara ASEAN periode tahun 2013-2017. Negara-negara berkembang menjadi konteks dalam penelitian ini karena disatu sisi memiliki sistem penegakan hukum yang lemah namun disisi lain terjadi tren peningkatan jumlah pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian ini juga melihat apakah keberadaan variabel kredibilitas informasi dan kredibilitas manajer dapat memoderasi asosiasi pengungkapan tanggung jawab sosial dengan manajemen laba. Hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan asosiasi pengungkapan tanggung jawab sosial dengan manajemen laba serta peran kredibilitas informasi dan kredibilitas manajer dalam asosiasi tersebut.

*Keywords: Pengungkapan tanggung jawab sosial, Manajemen laba, Kredibilitas Informasi, dan Kredibilitas manajer*

**[IA002] PENGARUH KONTROL KELUARGA TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN KELUARGA TERKAIT DENGAN KEGAGAGALAN PERJANJIAN HUTANG**

Edy Suprianto, Y. Anni Aryani, Doddy Setiawan, Rahmawati

*Universitas Islam Sultan Agung, Semarang**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**edysuprianto@unissula.ac.id*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan perilaku manajemen laba perusahaan keluarga yang mengalami kegagalan perjanjian hutang dengan perusahaan keluarga yang tidak mengalami kegagalan perjanjian hutang berdasarkan pada perspektif teori *Socioemotional Wealth* (SEW). Sampel yang dipilih adalah perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 800 observasi (perusahaan-tahun). Untuk menguji hipotesis digunakan alat analisis STATA. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kontrol keluarga (kepemilikan keluarga, direksi keluarga dan dewan komisaris) dan generasi pengendali berpengaruh negatif terhadap manajemen laba akrual dan manajemen laba riil. Pada saat perusahaan keluarga mengalami kegagalan perjanjian hutang, kontrol keluarga melalui kepemilikan keluarga dan generasi pengendali berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian ini juga membuktikan bahwa perusahaan keluarga yang mengalami kegagalan perjanjian hutang cenderung menggunakan manajemen laba akrual daripada manajemen laba riil.

*Keywords: Manajemen laba, Kepemilikan keluarga, Direksi keluarga, Dewan komisaris, Generasi pengendali, dan Kegagalan perjanjian hutang*

**[IA003] PERAN ADOPSI IFRS, MANAJEMEN LABA, DAN PERUSAHAAN KELUARGA PADA RELEVANSI NILAI BUKU EKUITAS DAN LABA**

Ratnaningrum, Rahmawati, Djuminah, Ari Kuncara W.

*Universitas Sebelas Maret, Surakarta**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**ratnaningrumsolo@gmail.com*

Pasar Indonesia termasuk dalam *emerging market* dan terbukti kurang efisien sehingga rentan terhadap masalah relevansi nilai. Semakin tinggi relevansi nilai semakin kuat hubungan antara laba dan nilai buku terhadap harga saham. Penelitian ini bertujuan menguji peran adopsi IFRS, manajemen laba disebabkan *financial distress* dan perusahaan keluarga terhadap relevansi nilai laba dan nilai buku. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode tahun 2007- 2011 (sebelum IFRS) dan 2012- 2016 (sesudah IFRS). Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Studi ini menggunakan *discretionary accruals* sebagai indikator terjadinya manajemen laba akrual. Model penelitian menggunakan *price model* dengan mengadaptasi model Ohlson (1995). Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan literatur di mana penelitian tentang relevansi nilai di *emerging market* masih jarang dilakukan. Keterbaruan penelitian ini yaitu *financial distress* sebagai motivasi manajemen laba dan perusahaan keluarga di dalam model valuasi.

*Keywords: Relevansi nilai, Manajemen laba, IFRS, Laba, Nilai buku ekuitas, dan Perusahaan keluarga*

**[IA004] PENGARUH KEBERADAAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN KESESUAIAN PENDIDIKAN**

### KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP KINERJA KREDIT BANK PERKREDITAN RAKYAT

Nung Harjanto, Rahmawati

*Universitas Sebelas Maret, Surakarta*

*Universitas Sebelas Maret, Surakarta*

Penelitian ini difokuskan pada analisis secara empiris tentang pencegahan memburuknya kinerja kredit BPR akibat dari penerapan tata kelola yang kurang baik, terutama terkait dengan bagaimana efek keberadaan komisaris independen BPR dan kesesuaian pendidikan komisaris independen BPR terhadap kinerja kredit BPR dengan modal inti di bawah Rp50 miliar. Hasil regresi *cross-sectional* terhadap data BPR yang menjadi sampel penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen BPR dan kesesuaian pendidikan komisaris independen BPR secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja kredit BPR dengan modal inti di bawah Rp50 miliar. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi sebagai usulan kepada OJK untuk merevisi aturan tata kelola di POJK nomor 4 / POJK.03 / 2015 tentang keberadaan komisaris independen BPR dengan modal inti kurang dari Rp50 miliar untuk mendukung pelaksanaan mekanisme tata kelola internal yang lebih efektif. Penelitian ini juga memberikan edukasi kepada akademisi serta pengamat dan peneliti masalah tata kelola bahwa untuk pelaksanaan efektif dari mekanisme tata kelola internal yang dilakukan oleh dewan komisaris perlu pengawasan independen yang dilakukan oleh komisaris independen dan keberadaan mereka harus didukung dengan kelayakan mereka dalam hal pendidikan mereka.

*Keywords: Kinerja kredit, Tata kelola internal, Komisaris independen, Kesesuaian pendidikan, dan Bank Perkreditan Rakyat.*

### [IA005] MODIFIKASI MODEL PERSPEKTIF *BALANCED SCORECARD* PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM DI INDONESIA

Endrang

*Universitas Bengkulu*

Keterpurukan kinerja perusahaan daerah air minum (PDAM) berlangsung berkepanjangan dan belum menemukan solusi efektifnya. Sebesar 47% dari 350 PDAM ber kondisi sakit dan kurang sehat, 47% merugi, 86% mengakumulasi saldo rugi, kinerja layanan 44% dari potensi (2014). Produktivitas IPA hanya mencapai 47% dari kapasitas, pemborosannya mencapai 53% setara kehilangan 1.475.075.972 m<sup>3</sup> air bersih. Rasio pendidikan dan latihan pegawai masih rendah, capaian kinerja kelompok PDAM sakit hanya 7,21% dan kelompok kurang sehat 14,96% dari total pegawai. Penetapan harga jual air di bawah harga pokoknya memicu defisit dana masuk yang mengakibatkan berbagai permasalahan kinerja muncul. *Balanced Scorecard* (BSC) yang berfungsi sebagai alat manajemen

inti berpotensi menjadi solusi permasalahan PDAM karena kemanfaatan hubungan kausalitas antar perspektifnya. Walaupun demikian empat perspektif BSC belum mencukupi untuk menampung permasalahan PDAM. Strategi kebijakan solusi permasalahan sumber dana/keuangan belum tertampung dalam perspektif yang ada. Oleh karena itu, untuk menampung permasalahan di-maksudkan dan untuk bisa fokus pada kebijakan spesifik perusahaan, BSC memerlukan modifikasi dengan menambahkan perspektif *stakeholder* pemerintahan daerah sebagai perspektif baru. Perspektif *stakeholder* pemerintahan daerah dikembangkan berbasis teori penanggung-gugat (*Stakeholder Theory*). Pemerintahan daerah (*stakeholder* PDAM) seharusnya berkontribusi positif pada keberhasilan PDAM, sehingga keberhasilannya bermanfaat bagi semua *stakeholder* perusahaan. Penetapan harga jual air di bawah harga pokoknya berdampak negatif pada pelayanan pelanggan (*stakeholder* eksternal), kompensasi sebagian pegawai (*stakeholder internal*) kurang memadai. Perspektif ini juga berdasarkan pada pemisahan analogi akar dan pupuk buatan (*compost and roots*) untuk perspektif pembelajaran & pertumbuhan (Rangrajan & Mishra, 2014). Pupuk buatan (*compost*) menjadi analogi perspektif *stakeholder* pemerintahan daerah, penyedia nutrisi tanah atau sumber dana/keuangan perusahaan. Sebagai usulan solusi komprehensif, model BSC PDAM dan hubungan kausalitas perspektifnya menjadi obyek investigasi dan pembuktian sesuai fakta lapangan PDAM. Riset empiris hubungan kausalitas langsung dan tidak langsung antar empat perspektif BSC telah terbukti baik. Riset empiris hubungan kausalitas ini diharapkan juga terjadi pada tiga hubungan kausalitas perspektif baru terhadap perspektif lain dan enam hubungan kausalitas empat perspektif BSC. Populasi responden terdiri pengelola dan pegawai PDAM yang tersebar di Indonesia. Sampel responden ditargetkan sesuai skala kecukupan sejumlah 500 responden (Comrey and Lee, (1992). Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang tiap responden mengisi 44 pertanyaan/ Pernyataan. Pengambilan sampel secara acak melalui kuesioner yang dikirimkan *on-line* (soft copy) via aplikasi WhatsApp atau fisik *hard copy* via kantor pos kepada responden. Pengambilan data survei dibantu pejabat dan pegawai BPKP di 34 provinsi. Riset hubungan kausalitas perspektif BSC modifikasi ini diharapkan memberi kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan manajemen strategik. Informasi hasil riset bermanfaat bagi peneliti atau peminat yang akan mendalami modifikasi BSC. Secara praktis, hasil riset ini bisa berkontribusi sebagai rujukan perbaikan manajemen PDAM Indonesia.

### [IA006] PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA INTERAKTIF TERHADAP KREATIVITAS KARYAWAN: PEMBERDAYAAN

**PSIKOLOGIS, KETERLIBATAN PROSES KREATIF, DAN MOTIVASI INTRINSIK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Mardiah Kenamon  
Universitas Lampung  
Universitas Baturaja

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Penggunaan Sistem Pengukuran Kinerja Interaktif Terhadap Kreativitas Karyawan dengan Pemberdayaan Psikologis, Keterlibatan Proses Kreatif, Dan Motivasi Intrinsik sebagai variabel intervening. Menggunakan metode pendekatan kuantitatif, survey dan *explanatory* atau *confirmatory*. Respondennya para chef, Populasi para chef yang tergabung pada Perkumpulan Chef Profesional Indonesia (PCPI) berdasarkan data survey ekonomi kreatif tahun 2016 yang terdapat pada 10 provinsi dengan kategori 10 besar ekspor ekonomi kreatif di Indonesia. Penentuan populasi menggunakan kategori tinggi, sedang, dan rendah. Provinsi yang termasuk kategori urutan tertinggi ( Jawa Barat 33,56% ), sedang ( DKI Jakarta 10,50% ), rendah ( Riau 0,45% ). Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster random sampling*. Menggunakan analisis *Struktural Equation Modeling* (SEM) dengan jumlah sampel sebanyak 205 responden (chef). Kontribusi Penelitian, Pertama, berdasarkan lokasi penelitian. Dilakukan di industri Ekonomi Kreatif subsektor tertentu yaitu Kuliner yang ada di Indonesia. Hasilnya memberikan kontribusi bagaimana penerapan Penggunaan Sistem Pengukuran Kinerja Interaktif di industri Ekonomi Kreatif subsektor tertentu yaitu Kuliner. Kedua berkenaan dengan variabel pengukuran kinerja. kontribusinya sebagai tambahan pengetahuan perkembangan akuntansi khususnya mengenai Penggunaan Sistem Pengukuran Kinerja Interaktif. Ketiga berkenaan dengan framework penelitian. Kontribusinya berhubungan dengan isu bagaimana penggunaan Sistem Pengukuran Kinerja Interaktif dapat meningkatkan kreativitas karyawan. Keempat berkenaan dengan sampel, dengan terbatasnya penelitian penggunaan Sistem Pengukuran Kinerja Interaktif terhadap karyawan memberikan sumbangsih yang sangat penting terhadap perkembangan ilmu akuntansi manajemen khususnya pada karyawan level-bawah.

*Keywords: Penggunaan Sistem Pengukuran Kinerja Interaktif, Pemberdayaan Psikologis, Keterlibatan Proses Kreatif, Motivasi Intrinsik, dan Kreativitas Karyawan*

**[IA007] DAMPAK SISTEM PENGUKURAN KINERJA STRATEGIS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN:**

**PERAN MEDIASI STRATEGI LAYANAN DAN STRATEGI FOKUS PELANGGAN**

Wuri Septi Handayani  
Universitas Lampung  
Universitas Budi Luhur, Jakarta  
wuri.septihandayani@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan Sistem Pengukuran Kinerja Strategis atau *Strategic Performance Measurement System* (SPMS) dengan kinerja perusahaan yang dimediasi oleh strategi layanan dan strategi fokus pelanggan pada industri jasa penerbangan yang beroperasi di Indonesia baik Nasional maupun Internasional. Penelitian ini menggunakan metode survey melalui penyebaran kuesioner kepada kepala tertinggi bagian atau cabang atau perwakilan divisi pemasaran, keuangan, customer service, SDM dan lain-lain yang bekerja di maskapai penerbangan Nasional dan Internasional yang beroperasi di Indonesia dengan tahap sebagai berikut: 1) Tahap Pekerjaan Lapangan (meliputi pengumpulan, mengkodekan dan mentabulasi data), 2) Tahap analisis data (meliputi menyederhanakan data, analisis deskriptif dan statistik), 3) Tahap penafsiran hasil analisis (meliputi interpretasi statistik dan non statistik), 4) Tahap kesimpulan dan saran (meliputi sintesis semua aspek yang dibahas, membandingkan hasil dengan penelitian sebelumnya dan teori yang relevan, pengkajian implikasi dan membuat rekomendasi/saran). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan metode *Partial Least Square* (PLS). Hasil temuan diharapkan akan dapat memberikan literatur tentang pentingnya pengembangan desain model SPMS yang selaras dengan strategi organisasi khususnya strategi layanan dan strategi fokus pelanggan pada perusahaan jasa penerbangan yang beroperasi di Indonesia. Selain itu diharapkan juga dapat memberikan literatur tentang dampak penggunaan SPMS terhadap kinerja perusahaan melalui strategi layanan dan diperkuat oleh strategi fokus pelanggan.

*Keywords: Sistem Pengukuran Kinerja Strategis, Strategi Layanan, Strategi Fokus Pelanggan, Kinerja Perusahaan, Sektor Jasa, Industri Penerbangan, Indonesia.*

**[IA008] MANAJEMEN LABA AKRUAL DAN MANIPULASI LABA RIIL SEBAGAI MEDIASI**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Suwarno, Rahmawati, Djuminah, Muthmainah  
*Universitas Sebelas Maret, Surakarta*  
*Universitas Sebelas Maret, Surakarta*  
*Universitas Sebelas Maret, Surakarta*  
*Universitas Sebelas Maret, Surakarta*  
 suwarnoia14@gmail.com

Riset ini menguji pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba akrual dan manipulasi laba riil sebagai mediasinya di sector pertambangan Indonesia. Sampel terdiri dari seluruh perusahaan sektor pertambangan tahun 2009 sampai 2017. Jumlah sampel selama 9 tahun adalah 369 observasi. Nilai perusahaan diukur menggunakan *price book value*. CSR diukur menggunakan proksi pengungkapan CSR. Manajemen laba akrual diukur menggunakan *discretionary accruals* dan manipulasi laba riil melalui manipulasi penjualan, pengurangan biaya diskresioner dan produksi yang berlebihan. Variabel kontrol terdiri dari SIZE, *Leverage* dan ROA.

*Keywords: CSR, Manajemen laba akrual, Manipulasi laba riil, dan Nilai perusahaan*

[IA909] **STICKY COST DAN OVERCONFIDENT MANAGER PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Riki Martusa dan Indra Wijaya Kusuma  
*Universitas Kristen Maranatha, Bandung*  
*Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

*Sticky cost* merupakan suatu fenomena penelitian yang berasal dari konsep dalam akuntansi manajemen namun konsep tersebut diaplikasikan dibidang akuntansi keuangan. Fenomena ini menjadi penting karena tingkat kelengketan kos (*stickiness cost*) yang tinggi akan menghasilkan ketidakakuratan prediksi investor terhadap nilai perusahaan yang sesungguhnya. Penelitian *sticky cost* (kos yang lengket) yang dihasilkan dari data keuangan pasar modal merupakan deskripsi dari adanya hubungan keagenan antara manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Manajer diberikan tanggung jawab untuk mengelola perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pemegang saham. *Sticky cost* merupakan suatu hasil yang diakibatkan oleh keputusan manajer terhadap operasional perusahaan. Meskipun hal ini merupakan proses yang wajar namun *sticky cost* memberikan gangguan terhadap prediksi-prediksi dari analis maupun investor kepada laporan keuangan perusahaan. Begitu pula manajer yang terlalu percaya diri (*overconfident manager*) menyebabkan terjadinya *misstatement*. Karena itu manajer yang terlalu percaya diri diprediksi akan meningkatkan kelengketan kos yang terjadi di perusahaan. Penelitian ini diekspektasi dapat memberikan gambaran hasil mengenai kelengketan

kos yang terjadi di pasar modal di Indonesia dari sudut pandang keperilakuan, yaitu *overconfidence managerial*.

*Keywords: Kos lengket, Kos penyesuaian, Manajer yang terlalu percaya diri, dan Perilaku kos*

[IA910] **TEORI KOGNITIF DAN RASIONALITAS BERBATAS: PENGUJIAN PENGARUH GAYA KOGNITIF AKUNTAN DAN PENGGUNAAN INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS TERHADAP PERTIMBANGAN KEPUTUSAN**

Meythi dan Jogiyanto Hartono M.  
*Universitas Kristen Maranatha, Bandung*  
*Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

Penelitian ini menguji apakah: (a) akuntan yang memiliki gaya kognitif analitik akan mempertimbangkan keputusan dalam pemilihan metoda akuntansi lebih baik menurut non-*International Financial Reporting Standards* (IFRS) daripada IFRS, dan (b) akuntan yang memiliki gaya kognitif intuitif akan mempertimbangkan keputusan dalam pemilihan metoda akuntansi lebih baik menurut IFRS daripada non-IFRS. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa gaya kognitif berpengaruh terhadap pembuatan keputusan akuntan dan auditor (Fuller and Kaplan, 2004, Stetson, 2006). Namun demikian, sedikit perhatian diberikan pada gaya kognitif akuntan dalam mempertimbangkan keputusan transaksi yang dipandu oleh standar. Isu ini penting karena mengabaikan cara akuntan menghasilkan keputusan akan mengurangi manfaat dari standar sebagai pedoman mereka dalam membuat pertimbangan di organisasi. Akibatnya, substansi transaksi tidak akan disajikan dalam statemen keuangan secara tepat. Partisipan adalah mahasiswa akuntansi yang sudah belajar topik konsolidasian. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen 2 x 2 (baca dua pada dua) *randomized block design* intrasubjek (*within-subject design*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertimbangan keputusan dalam pemilihan metoda akuntansi. Dua variabel independennya yaitu: (1) Faktor aktif berupa penggunaan standar yang diberikan sebagai treatment pada masing-masing grup menggunakan IFRS dan non-IFRS, dan (2) Faktor blokan berupa gaya kognitif akuntan. Terdapat dua tipe kepribadian *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI) yaitu analitik dan intuitif. Penelitian ini menggunakan *two ways analysis of variance* untuk menguji hipotesis.

*Keywords: Teori kognitif, Rasionalitas terbatas, Gaya kognitif analitik dan intuitif akuntan, Penggunaan IFRS dan non-IFRS, dan Pertimbangan keputusan dalam pemilihan metoda akuntansi*

[IA911] **APAKAH *FRAMING* STRUKTUR KESUKUAN  
MENGURANGI KUALITAS AUDIT? : STUDI PADA  
BUDAYA SUKU BATAK DI INDONESIA**

Angelia Pribadi

*Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

*pribadiangelia@gmail.com*

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah independensi auditor yang terbingkai (*frame*) oleh kultur (level kesukuan) ke-daerahan yang terjadi antara auditor dan klien yang berdampak kepada sikap independensi

auditor yang digambarkan dengan sikap skeptis dan pemberian justifikasi audit. Sikap tersebut akan dikaji pengaruhnya dengan kualitas audit mereka. Sampel penelitian yang digunakan adalah para akuntan yang memiliki *framing* kesukuan yang masih kuat dan berada wilayah di Sumatera Utara. Partisipan dikelompokkan dalam dua sel. Rancangan eksperimen di penelitian ini menggunakan teknik eksperimen berian Ederweis dan Menro (2012).

*Keywords: Framing, Independensi, Sikap skeptis, Pemberian justifikasi audit, dan Kesukuan*

**Indeks kontributor****A**

Abdillah Ubaidi .....	7
Abu Bakar .....	4
Agung Utama.....	35
Agus Herta S. ....	10
Agustinus Priyowidodo.....	24
Ahmad Maulin N .....	11
Aisyah Rahmawati .....	35
Akhmad Fauzi Sayuti .....	13
Alifah Ratnawati .....	29
Andhy Tri Adriyanto .....	16
Angelia Pribadi .....	44
Anita Wijayant.....	28
Annisa Pramudita .....	13
Antisipatif Terhadap Perubahan Organisasi.....	12
Apriani Dorkas .....	6
Ari Agung Nugroho.....	6
Ari Kuncara W.....	40
Asri Laksmi R. ....	20
Astarman .....	19
Ausy Riana .....	17

**B**

B. M. Purwanto .....	35
Bagus Yuniarto Wibowo .....	30
Bambang Hadi N.....	9
Basu Swastha Dharmmesta.....	35
Benediktus Margiadi .....	25

**C**

Cahyani Tunggal Sari .....	5
Carla Alexandra De Jesus Da Costa .....	14

**D**

dan I Wayan Nuka Lantara .....	11
Daniel Manongga .....	6
Defi Warman .....	22
Djuminah .....	40, 43
Doddy Setiawan .....	40
Dwi Dewianawati .....	8
Dwi Novitasari .....	20
Dwiarko Nugrohoseno .....	20

**E**

Edy Suharto .....	39
Edy Suprianto .....	40
Eko Budi Santoso.....	40
Elfindah Princes.....	25
Elisabeth Supriharyanti .....	18
Eman Purbadini .....	10
Endah Supeni Purwaningsih .....	2
Endrang .....	41

**F**

Fahruzzaman .....	15
Fitria Karnudu.....	33

**G**

Gede Oka Warmana .....	5
Gugyh Susandy .....	27
Gunawan .....	6

**H**

Hamidah .....	24
Helin Garlinia Yudawisastra .....	2
Hendrik Batoteng .....	34
Hendry Kurniawan .....	25
Hening Widi O. ....	21, 22
Henny sulistianingsih .....	7
Henry Djohnson .....	4
Hernawati Pramesti .....	6
Hety Devita.....	4
Hidayatullah .....	11

**I**

I Putu Gede Diatmika .....	37
Ina Melati .....	35
Indra Wijaya Kusuma .....	43
Irwan Christanto E.....	30
Irwan Tri N.....	9
Istajib Kulla Himmy Azz .....	16
Ivalaina Astarina .....	18
Iwang Suwangsih.....	14

**J**

Jhonni Sinaga.....	5
Jogiyanto Hartono M.....	43
Joko Subiharto.....	35
Joko Suyono .....	20

**K**

Kamsariati .....	31
Ken Sudarti .....	29
Ketut Gede Sri Diwya .....	33
Kezia Arum Sary .....	28
Khuzaini .....	23
Kiswoyo .....	16

**L**

Linda Kusuma .....	30
Lisa Oktavia .....	15

**M**

M. Shohibul Aziz.....	33
Maharani Rahma .....	9
Mahmuddin Yasin .....	16
Maikal Soedijarto .....	1
Mamduh M. H.....	11
Mardiah Kenamon.....	42
Maria Pampa Kumalaningrum .....	3
Meiki Permana .....	37
Meythi .....	43
Moch. Asmawi.....	16

Moh. Hairul W .....	22	Sayid Irwan .....	28
Mohammad Fakhruddin Mudzakkir .....	27	Sayyida .....	32
Mugi Harsono .....	20	Setyaasih .....	20
Muhammad Alviauto Putra Arizandi .....	39	Sinar Hubtriyani A. ....	12
Muhammad Husni Mubarak .....	26	Sisno Riyoko .....	30
Muhammad Sadikin .....	2	Siti Rahmayuni .....	17
Mulyana .....	12	Siti Rochani .....	17
Munjiati Minawaroh .....	4	Slamet Widodo .....	15
Musthafa Kemal Nasution .....	23	Soffy Balgies .....	21
Muthmainah .....	43	Sony Heru P. ....	30
<b>N</b>		Sri Dwi Ari A. ....	9
Ni Kadek Sinarwati .....	37	Sri Rahayu .....	38
Nindria Untarini .....	34	Sulkiah .....	38
Noeri Djati Perwitasari .....	21	Sunarji .....	10
Novita Iksari .....	24	Sutrisno .....	1
Novitasari .....	15	Suwarno .....	43
Nung Harjanto .....	41	Suwitho .....	21, 22
Nur Hamzah .....	15	Syahril Hasan .....	29
Nurlia Dewi .....	15	Syamsidariah Syafril .....	32
Nurul Indarti .....	3, 4	<b>T</b>	
<b>O</b>		Teguh Budi Raharjo .....	31
Olivia Fachrunnisa .....	12	Teofilus .....	29
<b>P</b>		Tetik Fajar Ruwandari .....	26
Panca Tuah Tuha .....	19	Tomy Fitrio .....	18
Praitno .....	12	Tris Sudarto .....	16
Pribadiyono .....	23	Tulus Haryono .....	9
Puspa Dewi .....	19	<b>U</b>	
Putu Yudy Wijaya .....	27	Umar Chadhiq .....	23
<b>R</b>		Umi Rachmah Damayanti .....	11
Rachma Budi Suharto .....	39	<b>V</b>	
Raden Didiet Rachmat Hidayat .....	31	Viverita .....	10
Rahmawati .....	40, 41, 43	<b>W</b>	
Ratnaningrum .....	40	Wakhid Slamet Ciptono .....	3, 4
Reslianty Rachim .....	8	Wibowo .....	24
Reza Fauzi Jaya Sakti .....	24	Widhya Endah P. ....	21
Riki Martusa .....	43	Willy Abdillah .....	15
Rochmat Aldy Purnomo .....	3	Wuri Septi Handayani .....	42
Rokhmad Budiyo .....	1	<b>Y</b>	
Romanda Annas Amrullah .....	12	Y Anni Aryani .....	40
Roy Setiawan .....	14	Yogi Yunanto .....	11
<b>S</b>		Yusmaniarti .....	24
Sabar .....	2	<b>Z</b>	
Sangudi Muhamad .....	23	Zaäfri Ananto H. ....	10
Sanju Kumar Singh .....	8		

### Catatan

Penyunting tidak bertanggungjawab untuk kebenaran isi dari abstrak, tata bahasa, penggunaan istilah, gaya penulisan, dan keakuratan pengetikkan. Penyunting juga tidak bertanggungjawab untuk kebenaran informasi yang ditukliskan kontributor, baik pada abstrak maupun informasi mengenai kontributor (co.: nama, instansi, email, dan sebagainya). Semua hal tersebut menjadi tanggung jawab dari para kontributor. Jika ada informasi kontributor yang tidak diungkapkan (co. email) maka hal tersebut menjadi pilihan kontributor dan kontributor tersebut bertanggungjawab sepenuhnya atas ketiadaan pengungkapan tersebut.



ISBN 978-602-53554-0-0



9 786025 355400 >